



PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

2000 2007 2008 2004 2005 2006 2007 2008

Take Care
For The **FUTURE**

Laporan Tahunan 2008
Annual Report 2008

Daftar Isi Contents

03	Visi & Misi Vision & Mission	26	Informasi Operasional Operational Information	i	Informasi Perusahaan Corporate Information
04	Sekilas Astra Agro Lestari Astra Agro Lestari At A Glance	27	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	iii	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
05	Penghargaan Awards	35	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility	vii	Profil Direksi Board of Directors Profile
06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	42	Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis	x	Struktur Organisasi Organization Structure
07	Informasi Saham Stock Highlights	48	Laporan Komite Audit Audit Committee Report	xi	Anak Perusahaan Subsidiaries
10	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	49	Profil Komite Audit Audit Committee Profile		
13	Laporan Direksi Board of Directors' Report	51	Laporan Keuangan Financial Report		
17	Laporan Manajemen Management Report				

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan
Agrobisnis yang paling
Produktif dan paling Inovatif
di Dunia.

To be the most Productive
and Innovative Agribased
Company in the World.

Misi

Mission

Menjadi Panutan dan
Berkontribusi untuk
Pembangunan serta
Kesejahteraan Bangsa.

To be a Role Model and
Contributes to The Nation's
Development and Prosperity.

Sekilas Astra Agro Lestari

Astra Agro Lestari At A Glance

Bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra International pada tahun 1983, yang memiliki usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar yang kebun ini kemudian dikonversi menjadi perkebunan karet.

Budidaya tanaman kelapa sawit baru dimulai pada tahun 1984, yaitu dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang pada saat itu mengelola 15.000 hektar kebun kelapa sawit yang berlokasi di Riau, Sumatera.

Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikanlah PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada tahun 1989 berubah namanya menjadi PT Astra Agro Niaga.

Pada tahun 1997 PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang kini menjadi Bursa Efek Indonesia, dengan menawarkan 125.800.000 lembar saham kepada publik dengan harga Rp 1.550 per lembar saham. Pada penutupan bursa di akhir tahun 2008, harga saham AAL adalah Rp 9.800 per lembar saham.

Saat ini PT Astra Agro Lestari Tbk mengelola 250.883 hektar perkebunan kelapa sawit yang lokasinya tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan usia rata-rata tanamannya adalah 14 tahun, suatu usia tanaman dengan tingkat produktivitas puncak. Sampai dengan akhir 2008, jumlah karyawan tetap PT Astra Agro Lestari Tbk mencapai 22.105 orang.

Started with the establishment of PT Astra International Agribusiness Division in 1983, with 2,000 hectares of cassava plantation which then later being converted into a rubber plantation.

The cultivation of oil palm started in 1984 with the acquisition of PT Tunggal Perkasa Plantations, where at the time runs 15,000 hectares of oil palm plantation located in Riau, Sumatra.

On October 3rd 1988, PT Suryaraya Cakrawala was established and was then changed to PT Astra Agro Niaga in 1989.

In 1997 PT Astra Agro Niaga merged with PT Suryaraya Bahtera and the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari. On December 9th 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) listed its shares on both the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which are now called as the Indonesia Stock Exchange, with the offering of 125,800,000 shares to the public at the price of Rp 1,550 per share. At the end of the stock exchange closing in 2008, the price was Rp 9,800 per share.

Currently PT Astra Agro Lestari Tbk manages 250,883 hectares of oil palm plantations, spreading in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi with the average age of its plantations are 14 years, the peak productive age period. Up until the end of 2008, PT Astra Agro Lestari Tbk permanent employees were 22,105 people.

Penghargaan Awards



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada Tabel dan Grafik ini menggunakan Notasi Inggris
(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical Notations in all Tables and Graphs are English
(in million IDR, except stated otherwise)

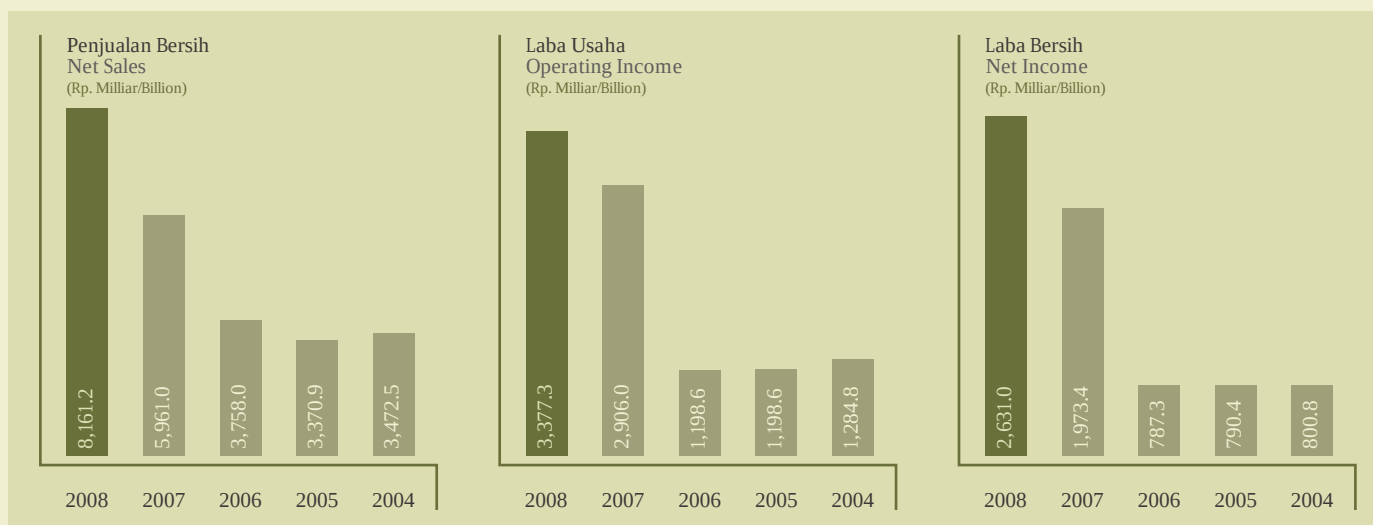
KETERANGAN	2008	2007	2006	2005	2004	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASIONAL						OPERATION RESULTS
Penjualan Bersih	8,161,217	5,960,954	3,757,987	3,370,936	3,472,524	Net Sales
Pertumbuhan Penjualan Bersih	36.9%	58.6%	11.5%	-2.9%	36.5%	Net Sales Growth
Laba Kotor	3,803,399	3,187,207	1,480,247	1,463,354	1,525,954	Gross Profit
Laba Usaha	3,377,344	2,906,045	1,198,597	1,198,615	1,284,812	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	1,233,917	880,335	340,163	333,054	403,947	Income Tax Expenses
Laba Bersih	2,631,019	1,973,428	787,318	790,410	800,764	Net Income
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (jutaan lembar)	1,575	1,575	1,575	1,575	1,573	Total Outstanding Shares (in million units)
Laba Bersih per Saham (dalam satuan Rupiah)	1,671	1,253	500	502	512	Earning per Share (actual value, IDR)
Deviden per Saham (dalam satuan Rupiah)	-	815	325	325	250	Dividend per Share (actual value, IDR)
Rasio Pembayaran Deviden	-	65%	65%	65%	49%	Dividend Payout Ratio
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	959,489	619,896	-71,404	278,998	215,033	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	6,519,791	5,352,986	3,496,955	3,191,715	3,382,821	Total Assets
Jumlah Aktiva Tetap	3,939,048	3,098,106	2,573,066	2,187,694	1,924,471	Fix Assets
Jumlah Kewajiban	1,183,215	1,150,575	657,846	488,377	1,229,991	Total Liabilities
Jumlah Modal Sendiri	5,156,245	4,060,602	2,748,567	2,622,642	2,065,335	Total Stockholders' Equity
Jumlah Investasi	1,292,092	822,966	639,325	589,759	265,486	Total Investment
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Kotor	46.6%	53.5%	39.4%	43.4%	43.9%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	41.4%	48.8%	31.9%	35.6%	37.0%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	32.2%	33.1%	21.0%	23.4%	23.1%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aktiva	40.4%	36.9%	22.5%	24.8%	23.7%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	51.0%	48.6%	28.6%	30.1%	38.8%	Return on Equity
Rasio Lancar	194.4%	160.3%	87.3%	168.5%	120.9%	Current Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Aktiva	18.1%	21.5%	18.8%	15.3%	36.4%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Ekuitas	22.2%	27.4%	23.2%	18.1%	57.1%	Liabilities to Equity Ratio

Keterangan:

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2008, 2007, 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 10.950, Rp 9.419, Rp 9.020, Rp 9.830 dan Rp 9.290 per Dolar AS.

Notes:

Year end exchange rates as of 31 December 2008, 2007, 2006, 2005 and 2004 were Rp 10,950, Rp 9,419, Rp 9,020, Rp 9,830 and Rp 9,290, respectively, per US Dollar.



Informasi Saham

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Deviden 1997 - 2008

Realization of Dividend Payment 1997 - 2008

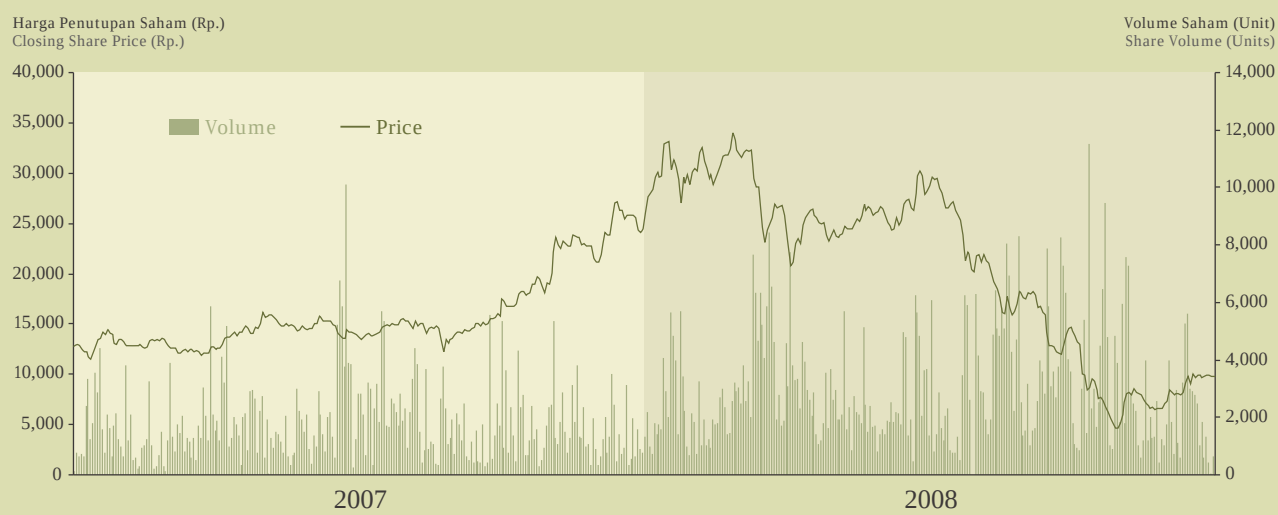
Tahun Buku Book Year	Tahun Year	Pembayaran Deviden kepada Pemegang Saham Dividend Paid to Shareholders			Tanggal Pembayaran Payment Date	Catatan Notes
		Deviden per Saham Dividend per Share	Pembayaran Deviden Dividend Payment	Total Saham Total Shares		
1997	1998	Rp 37	Rp 46,546,000,000	1,258,000,000	20 Jul 1998	
1998	1998	Rp 60	Rp 75,480,000,000	1,258,000,000	23 Nov 1998	Interim Dividend
1998	1999	Rp 25	Rp 31,450,000,000	1,258,000,000	05 Jul 1999	
	Total	Rp 85	Rp 106,930,000,000			
1999	2000	Rp 45	Rp 67,932,000,000	1,509,600,000	26 Jun 2000	
2000	2001	Rp 7	Rp 10,567,200,000	1,509,600,000	27 Jun 2001	
2001	2002	Rp 10	Rp 15,267,830,000	1,526,783,000	04 Jul 2002	
2002	2003	Rp 60	Rp 92,012,310,000	1,533,538,500	24 Jun 2003	
2003	2004	Rp 90	Rp 141,006,870,000	1,566,743,000	23 Jun 2004	
2004	2004	Rp 100	Rp 157,285,450,000	1,572,854,500	23 Dec 2004	Interim Dividend
2004	2005	Rp 150	Rp 236,211,750,000	1,574,745,000	23 Jun 2005	
	Total	Rp 250	Rp 393,497,200,000			
2005	2006	Rp 325	Rp 511,792,125,000	1,574,745,000	01 Jun 2006	
2006	2006	Rp 95	Rp 149,600,775,000	1,574,745,000	10 Nov 2006	Interim Dividend
2006	2007	Rp 230	Rp 362,191,350,000	1,574,745,000	25 Jun 2007	
	Total	Rp 325	Rp 511,792,125,000			
2007	2007	Rp 190	Rp 299,201,550,000	1,574,745,000	02 Nov 2007	Interim Dividend
2007	2008	Rp 625	Rp 984,215,625,000	1,574,745,000	30 Jun 2008	
	Total	Rp 815	Rp 1,283,417,175,000			
2008	2008	Rp 350	Rp 551,160,750,000	1,574,745,000	11 Nov 2008	Interim Dividend

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

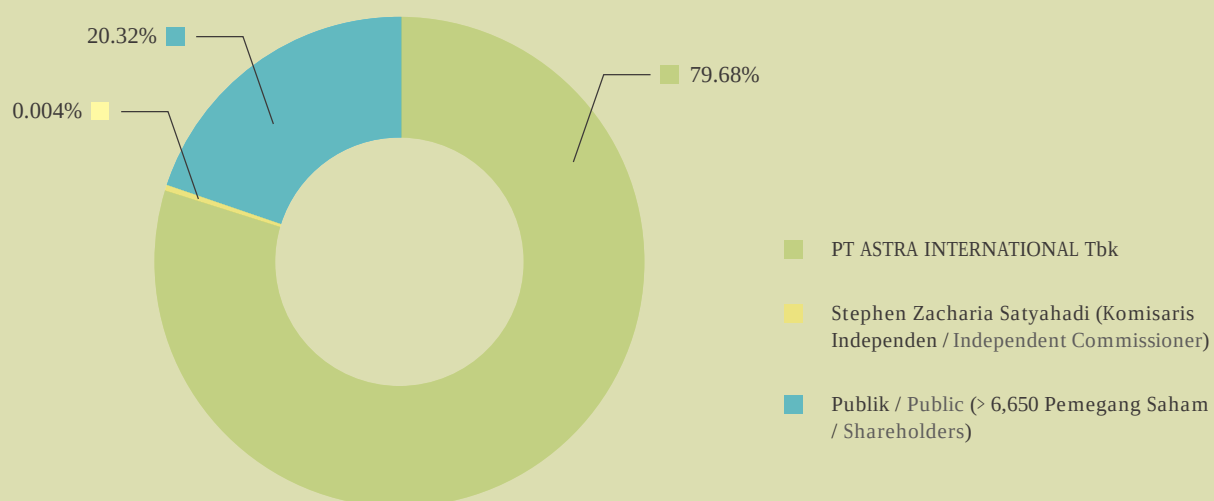
Registration of Shares on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Listing of Share Chronological
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	1,132,200,000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	Dec-97	125,800,000	Initial Public Offering
Pembagian Saham Bonus	Jun-99	251,600,000	Bonus Shares Distribution
Program Opsi Kepemilikan Saham	Apr-02 -		Employee Stock Options Program
Karyawan I - yang Dieksekusi	Jan-03	7,219,500	I - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham	May-02 -		Employee Stock Options Program
Karyawan II - yang Dieksekusi	May-04	29,262,500	II - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham	Jan-04 -		Employee Stock Options Program
Karyawan III - yang Dieksekusi	May-05	28,663,000	III - Exercised
Jumlah		1,574,745,000	Total

HARGA DAN VOLUME SAHAM AALI 2007 - 2008 DI BURSA EFEK INDONESIA
2007 - 2008 AALI SHARE PRICE AND VOLUME ON INDONESIA STOCK EXCHANGE



TOTAL SAHAM
TOTAL SHARES



KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
SHARES PERFORMANCES ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

HARGA SAHAM (dalam rupiah)	2008				2007				SHARE PRICE (in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	28,000	23,100	34,000	25,850	12,600	11,500	14,400	12,600	1st Quarter
Triwulan II	25,850	20,750	30,250	29,550	12,600	13,000	16,200	13,750	2nd Quarter
Triwulan III	29,550	12,000	29,500	12,950	13,750	12,250	17,500	16,800	3rd Quarter
Triwulan IV	12,950	4,600	10,050	9,800	16,800	17,050	28,000	28,000	4th Quarter

PEREDARAN SAHAM (unit)	2008		2007		SHARE DISTRIBUTION (unit)
	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	
Triwulan I	54,051	169,687,500	14,867	92,512,500	1st Quarter
Triwulan II	63,687	173,641,000	17,693	130,154,000	2nd Quarter
Triwulan III	73,552	225,785,500	15,727	125,242,500	3rd Quarter
Triwulan IV	39,754	160,742,000	18,651	90,877,500	4th Quarter
Setahun Penuh	231,044	729,856,000	66,938	438,786,500	Full Year

KINERJA SAHAM SETAHUN PENUH (dalam Rupiah)	2008		2007		FULL YEAR SHARE PERFORMANCE (in IDR)
Harga Tertinggi		34,000		28,000	Highest Price
Harga Terendah		4,600		11,050	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun		9,800		28,000	Year-end Price
Laba Bersih per Saham		1,671		1,253	Earning per Share

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Perseroan fokus pada program intensifikasi tanaman-tanaman yang sudah menghasilkan, guna meningkatkan produktifitas dan menempatkan Perseroan pada posisi cost leader (Perusahaan dengan biaya rendah)

The Company has focused on intensification program for its matured plantations, which aims to increase the productivity and bring the Company into a cost leader position

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang luar biasa bagi industri minyak sawit. Harga CPO (Crude Palm Oil) telah mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah. Sebagai salah satu Perusahaan yang memegang peranan penting dalam industri CPO di Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) juga turut mendapatkan keuntungan dari kondisi tersebut di atas. Namun sayang, menjelang akhir tahun, terjadi penurunan harga yang cukup tajam pada sebagian besar komoditi. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan Perseroan di kuartal ke-4 tahun 2008. Walaupun demikian, Perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang sangat memuaskan untuk tahun buku 2008.

Memasuki tahun 2009, tantangan yang cukup berat telah menanti. Hal ini sangat disadari oleh Perseroan. Bagaimanapun, dengan kemampuan manajemen operasional yang dimiliki dan didukung oleh kondisi keuangan yang kuat, Perseroan telah siap menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Bahkan, dalam menghadapi ketidak pastian situasi keuangan global, termasuk pasar komoditi, kami yakin bahwa dalam jangka panjang bisnis utama Perseroan masih tetap bertahan. Tentu saja, walaupun Perseroan harus melakukan penjadwalan ulang rencana pengembangannya untuk sementara waktu, namun untuk menjadi Perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan tetap menjadi tujuan jangka panjang Perseroan.

Dear Shareholders,

The year 2008 was an exceptional year for the palm oil industry as the CPO (crude palm oil) price recorded its highest level in history. As a key player in the Indonesia CPO industry, the company was also benefiting from this situation. Unfortunately, toward the end of the year, the sharp fall of almost all of commodity prices has hampered the financial performance of the Company in the fourth quarter of the year. Nevertheless, the Company still recorded exceptional financial results for the full year of 2008.

Entering the year 2009, we are fully aware of tough challenges in front of us. However, with its excellence operation management and strong financial position, the company is in its best condition to face the challenges. Moreover, despite the turbulence in the global financial market, including the commodity market, our confidence in the long term fundamental business of the company is still intact. As such, although we may have to adjust the pace of the development in a while, achieving long term sustainable growth of the Company remains our objective.



Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memfokuskan pada program intensifikasi untuk tanaman-tanaman yang sudah menghasilkan. Kami percaya bahwa program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ini, akan menempatkan Perseroan pada posisi cost leader (Perusahaan dengan biaya rendah). Perseroan juga melakukan usaha usaha untuk mempertahankan posisi sebagai Perusahaan yang kompetitif dalam jangka panjang. Hal ini ditunjang oleh program riset jangka panjang yang akan menghasilkan bibit-bibit tanaman sawit unggul untuk keperluan ekspansi Perseroan di masa mendatang.

Sebagai bagian dari Grup Astra, Perseroan telah mencanangkan program-program yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka mentaati prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam hal ini, kami mendukung dan mendorong manajemen untuk mengambil langkah-langkah lebih lanjut dengan melibatkan para pemasok, pelanggan dan masyarakat pada umumnya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkahi kita di tahun-tahun mendatang.

To achieve the objectives of long term sustainable growth, the Company has focused on program of intensification of its mature plants. We believe this program, which aim to achive better productivity, will bring us into a coast leader position. The effort to maintain competitiveness in the long run is also supported by Company's long term research, which attempts to produce its own high-yield planting material for future expansion.

Being part of Astra Group, the Company has engaged in programs to ensure the adherence of principles of Preserving the Environment, Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance. In this regard, we support and encourage management to take further steps to involve the suppliers, customers and the community at large.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank and give my appreciation to the Board of Directors, all employees, business partners and stakeholders for the trust and supports bestowed to the Company.

May God Almighty bless us in the coming years. Thank you.



Michael D. Ruslim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap langkah Perseroan dalam melakukan hubungan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal.

Good Corporate Governance (GCG) is the corner stone of solid management practices. Therefore, our commitment to implement the principles of GCG in every aspect of our business dealing, internally and externally, is paramount.

Pemegang saham yang terhormat,

Perseroan menutup tahun buku 2008 dengan mencatatkan rekor baru sepanjang sejarah kinerjanya, baik dari sisi produksi maupun keuangan. Rekor kinerja keuangan diperoleh salah satunya atas berkah dari tingginya harga CPO di pasar dunia dalam kurun waktu 9 bulan pertama tahun 2008. Meskipun pada kuartal ke-4 tahun 2008 harga CPO di pasar dunia menurun tajam sebagai dampak dari krisis keuangan global, namun Perseroan masih dapat mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2,6 triliun untuk tahun buku 2008. Perolehan ini meningkat 33,3% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja keuangan yang luar biasa ini agaknya tak dapat berulang di tahun 2009 mengingat harga CPO yang tidak setinggi tahun lalu. Namun demikian kami yakin bahwa Perseroan sedang berada dalam kondisi terbaiknya (baik dari sisi operasional maupun keuangan), sehingga siap untuk menghadapi tantangan-tantangan di tahun 2009.

Kinerja Perseroan

Selain imbas dari tingginya harga CPO, dalam hal operasional, tahun 2008 adalah tahun yang membanggakan bagi Perseroan. Perseroan mencatatkan produksi CPO sebesar 982 ribu ton, meningkat 6,6% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 921 ribu ton. Hal ini seiring dengan pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari peningkatan kinerja operasional yang dicapai, didukung dengan naiknya harga CPO (net) sebesar 18,9% sepanjang tahun 2008, Perseroan berhasil mencatatkan total penjualan bersihnya sebesar Rp 8,16 triliun, meningkat 36,9% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya.

Dear Shareholders,

We closed the year 2008 with a record results of both production and financial in our history. The record of financial results among others was thanks to the bullish Crude Palm Oil (CPO) market in the first 9 months of the year. Although in the fourth quarter of 2008 the CPO price has sharply declined, following the global financial crisis, nonetheless we were still able to record Rp 2.6 trillions net income for the full year 2008. This is an increase of 33.3% compared to the net income of the year before.

This exceptional financial result is unlikely to be repeated in 2009 as the price of CPO has fallen dramatically, but we are confident that the Company is in its best position (operation wise and financially) to face the challenges in 2009.

Company Performance

Aside of the effect of high CPO price, in term of operation 2008 is a very good year of the Company. We recorded a total of 982 thousands ton of CPO, an increase of 6.6% from previous year production of 921 thousands ton. This is in line with the growth of Fresh Fruit Bunch (FFB) production of 5.2% year on year.

The operating performance coupled with the increase in CPO net-price of 18.9% during 2008 has enabled the Company to record Rp 8.16 trillions in its total net sales, a 36.9% growth compared to the performance of the previous year.

Dalam hal ekspansi, Perseroan telah berhasil menambah areal tanaman baru seluas sekitar 22.263 hektar tanaman kelapa sawit yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Tambahan tanaman baru ini menambah jumlah lahan tanaman kelapa sawit yang dikelola Perseroan menjadi sebesar 251 ribu hektar, diantaranya sekitar 67 ribu hektar merupakan tanaman yang belum menghasilkan. Tanaman muda inilah yang diharapkan akan menambah peningkatan produksi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Strategi ke Depan

Beradaptasi dengan kondisi terkini, khususnya yang berkaitan dengan ketidak-pastian di pasar keuangan global, Perseroan mungkin harus melakukan penyesuaian langkah dalam hal ekspansinya, walaupun strategi jangka panjang tersebut tidak akan berubah. Kami yakin bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai dengan memfokuskan pada usaha-usaha sebagai berikut: (i) melakukan program intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang menghasilkan dan (ii) melakukan program penelitian jangka panjang dengan tujuan menghasilkan benih-benih tanaman yang berproduktivitas tinggi.

Program intensifikasi akan dilaksanakan di seluruh wilayah yang dikelola Perseroan di fokuskan pada usaha-usaha: manajemen pengelolaan air, konservasi/penyuburan tanah, perbaikan praktek agronomi, perbaikan metoda pengaplikasian pupuk serta logistik. Program-program tersebut, yang diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas, ditujukan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai cost leader (Perusahaan dengan biaya terendah). Guna mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, telah dibangun pusat-pusat riset terapan di Riau, Kalimantan Tengah dan Sulawesi untuk memberikan respon yang cepat dan tepat atas masalah-masalah yang timbul di lapangan. Untuk melengkapi riset yang dilakukan internal ini, sebuah program riset eksternal telah diluncurkan, dengan nama Astra Agro Reseach Award, yang bertujuan untuk menjaring para peneliti kelapa sawit berbakat di tanah air.

Salah satu program jangka panjang, dalam usaha menghasilkan bibit tanaman sendiri guna ekspansi dan peremajaan tanaman, program pemuliaan tanaman telah dimulai dengan melakukan pengumpulan sumber benih tanaman. Sebuah kebun induk tanaman di Kalimantan Tengah telah dibangun untuk memfasilitasi usaha-usaha tersebut.

On the expansion front, we have successfully added 22,263 ha of new oil palm plantations spreading in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. The additional new plants bring the Company's total hectarage into 251 thousand ha, of which around 67 thousand ha are immature plants. The immature plants will fuel the Company's production growth in the coming years.

Future Strategies

Adapting to the current condition, especially with regard to the uncertainty in the global financial market, we may have to adjust our pace of expansion, although our long term strategy would remain the same. We are confidence that a sustainable growth for the Company would be achieved by focusing the efforts in (i) program on intensification to improve the productivity of mature plants, and (ii) long term research program with an objective to produce our own high yield planting materials.

The intensification programs will be carried out through the deployment of our resources in the area of water management, soil conservation/enrichment, agronomic practices, fertilizer application method, and logistics. These programs, which are expected to bring improved productivity, are intended to maintain cost leader position. To support these activities, applied-research centers in Riau, Central Kalimantan and Sulawesi were set up to enable swift response to issues rise in the fields. To supplement the in-house research efforts above, an external research program was launched, namely Astra Agro Research Award, to tap the country oil palm research talents.

On the longer term programs, in an attempt to have our own planting material for future expansion and re-planting, a breeding program is started by collecting source of planting materials. A seed garden in Central Kalimantan was established to facilitate these efforts.



Tanggung-jawab Sosial Perusahaan

Tanggung-jawab Sosial Perusahaan (CSR) sangatlah penting bagi perusahaan perkebunan seperti Perseroan untuk dicermati secara serius dalam menjalankan bisnisnya. Kami percaya bahwa usaha yang berkelanjutan dapat dicapai melalui penciptaan hubungan yang harmonis, yang didasari rasa saling percaya dan saling menghormati diantara sesama pemangku kepentingan termasuk di dalamnya karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan, masyarakat sekitar kebun, masyarakat pada umumnya dan juga pemerintah.

Perseroan terus melanjutkan aktivitas CSR dengan melakukan bermacam program antara lain: pembangunan ekonomi masyarakat lokal dan pendidikan serta pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Sementara dalam hal yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan kebun kelapa sawit yang berkelanjutan dan melakukan praktek-praktek perkebunan yang berkelanjutan untuk melindungi dan melestarikan alam.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan pilar praktek manajemen yang kokoh. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap langkah Perseroan dalam melakukan hubungan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerbitkan laporan keuangan secara wajar dan tepat waktu, menyelenggarakan paparan publik dan juga mengadakan pertemuan dengan komunitas pasar modal dalam rangka menyampaikan kinerja Perseroan yang mutakhir kepada publik.

Akhir kata, atas nama Direksi perkenankan kami menyampaikan penghargaan kepada setiap anggota manajemen dan seluruh karyawan atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang tahun 2008. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham, atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita dalam menyongsong masa depan.

Corporate Social Responsibility

It is very imperative for plantation like us to carry business by observing seriously the Corporate Social Responsibility (CSR). We believe that business sustainability could only be achieved through harmonious relationship, based on mutual trust and respect, among all stakeholders, including employees, shareholders, suppliers, customers, the surrounding communities, the public, and the government.

We continuously focus our CSR activities through various programs of local economic development, education, and health-care for the surrounding communities. On the environmental front, we are committed to the sustainable development of oil palm plantation and good agricultural practices to protect and conserve the mother earth.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is the corner stone of solid management practices. Therefore, our commitment to implement the principles of GCG in every aspect of our business dealing, internally and externally, is paramount. As apart of this commitment, we published fairly-presented financial statements timely, held public exposes and meeting with capital market community in an effort to update the Company's performance to the public.

Finally, on behalf of the Board of Directors, allow us to express and acknowledge our appreciation to each and every member of management and all employees for the efforts and hard-work performed throughout the year 2008. Our deepest gratitude to the stakeholders, especially shareholders for the supports given to the Company.

May God bless us in our future endeavors.



Widya Wiryawan

Presiden Direktur

President Director

Laporan Manajemen

Management Report



Pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan tahun 2008 mencapai 5,2% dibandingkan tahun 2007 dengan pertumbuhan terbesar dicapai oleh areal Sumatera yang mencapai 11,1%. Produksi TBS rata-rata per hektar naik dari rata-rata 20,3 ton/ha menjadi 20,9 ton/ha.

The Company's Fresh Fruit Bunch (FFB) production growth exceeds 5.2% compared to 2007 with the highest rate of growth in Sumatera which reached 11.1%. The FFB production per hectare rose from an average 20.3 ton/ha to 20.9 ton/ha.

Produksi

Pertumbuhan produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan tahun 2008 mencapai 5,2% dibandingkan tahun 2007 dengan pertumbuhan terbesar dicapai oleh areal Sumatera yang mencapai 11,1%, wilayah Sulawesi mencapai 0,6%, sedangkan wilayah Kalimantan mengalami penurunan sebesar 1,3%. Produksi TBS rata-rata per hektar naik dari rata-rata 20,3 ton/ha menjadi 20,9 ton/ha.

Untuk memastikan potensi yang ada secara bertahap dapat dicapai maka Perseroan secara terus menerus melakukan upaya perbaikan yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu dengan melakukan program intensifikasi. Strategi intensifikasi ini akan menjadi strategi utama untuk meningkatkan pertumbuhan produksi dimasa yang akan datang terutama pada saat strategi pengembangan areal atau ekstensifikasi mengalami perlambatan akibat krisis ekonomi.

Untuk menunjang dan memastikan program dapat dilaksanakan lebih cepat di seluruh wilayah dan spesifik untuk tiap daerah, maka dibentuk divisi intensifikasi untuk menyusun action plan dan melaksanakannya. Divisi baru ini ditunjang oleh research substation di tiap wilayah, yaitu Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Diharapkan dengan dibentuknya divisi khusus ini, program intensifikasi dapat lebih cepat dan tepat dilakukan sehingga hasil peningkatan produksi dapat dicapai dalam kurun waktu 1-2 tahun.

Production

The Company's Fresh Fruit Bunch (FFB) production growth exceeds 5.2% compared to 2007 with the highest rate of growth in Sumatera which reached 11.1%, Sulawesi reached 0.6% and Kalimantan had decreased by 1.3%. The FFB production per hectare rose from an average 20.3 ton/ha to 20.9 ton/ha.

To ensure the potential production eventually could be reached, the Company continuously carry the intensification programs, which already started a few years ago. This intensification strategy will be the main strategy to increase the production growth in the future especially when expanding the area or extensification strategy slows down due to the global financial crisis today.

To support and ensure that the programs will be executed faster in all areas and specific in each plantation, the intensification division was formed to compose and execute an action plan. This new division is supported by the research substation in each area, which are Kalimantan, Sumatera and Sulawesi. With the formation of this special division it is hoped that the intensification program will be quicker and precise so the production growth results can be achieved in 1-2 years.



Selain usaha intensifikasi melalui riset terapan dan spesifik untuk hasil jangka pendek dan menengah, penelitian dasar juga tetap dilakukan untuk menunjang peningkatan produksi dalam jangka panjang. Infrastruktur pendukung riset mulai dibangun tahun 2008 di Kalimantan Tengah dan diharapkan fasilitas ini dapat dipergunakan tahun 2009. Di Research Center ini akan dibangun fasilitas laboratorium analisa kimia daun dan tanah dengan kapasitas 10.000 sampel per tahun. Laboratorium biologi dibangun untuk menunjang penelitian penyakit dan hama tanaman, serta penelitian mikrobiologi lainnya. Fasilitas ini akan melengkapi fasilitas penelitian pemuliaan tanaman dan seed processing unit yang telah dibangun terlebih dahulu.

Pada tahap awal, fasilitas ini akan dimanfaatkan dengan melakukan program kerjasama penelitian dengan lembaga lain. Program kerjasama ini dilakukan melalui program “Astra Agro Lestari Research Award” atau kerjasama langsung dengan lembaga penelitian lain atau perguruan tinggi. Proses pemilihan obyek penelitian sudah dilaksanakan dan diharapkan 10 penelitian dapat dimulai pada tahun 2009. Obyek penelitian difokuskan pada penelitian efisiensi pemupukan, peningkatan fungsi serangga penyerbuk dan pengendalian hama & penyakit tanaman.

Aside from the intensification efforts through applied research activities specifically for short and medium term results, the Company will also carry the basic research activities to support long term production growth. The Research Center, a supporting infrastructure for these research activities, began construction in 2008 in Central Kalimantan and expected to be operational in 2009. This Research Center will facilitate a leaf and soil chemical analysis with capacity to process 10,000 samples/year. In addition, a biology laboratory will also be built to support the research activities in plant disease and infection, and also other microbiology researches. All these facilities will complete the previously built plant breeding research facility and seed processing unit facility.

At the early stage, this facility will be utilized by conducting joint cooperation research with other institutes. This joint cooperation program will be implemented through “Astra Agro Lestari Research Award” program, a direct cooperation between the Company and other research institutions or universities. The selection process for research objects has been executed and it is expected that 10 researches can commence in 2009. The research will be focused on fertilizing efficiency, improvement of the function of oil palm pollinating weevil and plant pest & disease control.



Kerjasama juga dirintis dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit untuk memproduksi benih dengan sistem duplikasi. Telah ditanam beberapa jenis tanaman induk untuk dijadikan tanaman penghasil benih untuk jangka pendek, selain mengusahakan untuk melakukan koleksi tanaman induk baru. Tanaman induk baru ini akan diperoleh dari hasil kerjasama dengan perusahaan perkebunan lainnya melalui kerjasama eksplorasi tanaman induk (mother palm) baru di Afrika dan bentuk-bentuk kerja sama lainnya. Pengembangan pohon induk ini akan menjadi penentu keberhasilan peningkatan produksi perkebunan Perseroan di masa yang akan datang dan tanaman induk baru ini diharapkan dapat memproduksi benih yang lebih sesuai dengan kondisi setempat di perkebunan Perseroan.

Pabrik dan Infrastruktur

CPO yang berhasil diproduksi oleh Perseroan sepanjang tahun 2008 mencapai sebesar 981.538 ton, meningkat 6,6% dibandingkan tahun 2007 sebesar 920.613 ton. Peningkatan ini seiring dengan pertumbuhan produksi TBS yang dihasilkan Perseroan sebesar 5,2% ditambah dengan pembelian TBS dari pihak ke-3 yang meningkat sebesar 39,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain terjadi sedikit penurunan sebesar 0,22% pada besaran tingkat rendemen CPO, dari 22,78% ditahun 2007 menjadi 22,56% di tahun 2008.

Cooperation is also initiated with the Oil Palm Research Center to produce seeds by duplication system. Several kinds of mother palm have been planted to be developed into seed producing plants for short term period, aside from attempting to prepare a collection of new mother palm. This new mother palm will be derived from the collaboration with other plantation companies through new mother palm exploration cooperation in Africa and other forms of cooperation. The development of this mother palm will play a determining role for the successful increase in AAL plantation products in the future and this parent plant is expected to produce seeds more compatible with the local condition of AAL plantations.

Mills & Infrastructure

During 2008, CPO produced by the Company reached 981,538 tons, an increase of 6.6% in comparison to 920,613 tons in 2007. This increase followed the FFB production growth developed by the Company amounting to 5.2% combined with FFB buying from 3rd parties which increased 39.6% compared to the previous year. On the other hand, some decrease of 0.22% occurred in the CPO extraction rate, from 22.78% in 2007 to 22.56% in 2008.



Produksi Kernel (inti sawit) yang dihasilkan Perseroan di tahun 2008 mencapai 213.884 ton, meningkat 10,2% dibandingkan tahun 2007 sebesar 194.089 ton. Sementara itu produk-produk turunan sawit yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2008 seperti Olein, Minyak Goreng, Stearin dan PFAD masing-masing sebesar 15.891 ton, 15.927 ton, 9.017 ton dan 1.177 ton. Minyak Kernel (PKO) dan Palm Kernel Expeller (PKE) yang dihasilkan sepanjang tahun 2008 masing-masing sebesar 20.401 ton dan 28.519 ton. Pada tahun 2008 Perseroan menghasilkan karet sebesar 5.311 ton.

Pada bulan April 2008, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan 1 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di PT Suryaindah Nusantarapagi yang berlokasi di Kalimantan Tengah dengan kapasitas produksi sebesar 45 ton TBS/jam dan juga pada tahun 2008 telah diselesaikan perluasan kapasitas PKS di PT Pasangkayu yang berlokasi di Sulawesi Barat dari 30 ton TBS/jam menjadi 60 ton TBS/jam. Dengan beroperasinya PKS baru yang menggunakan teknologi Continuous Sterilizer ini, maka sampai dengan akhir 2008 Perseroan memiliki 20 PKS dengan total kapasitas sebesar 940 ton TBS/jam.

Untuk mempersiapkan adanya lonjakan produksi TBS di lokasi baru, pada tahun 2008 Perseroan juga mulai membangun 1 PKS baru di PT Karyanusa Ekadaya, Kalimantan Timur dengan kapasitas 45 ton TBS/jam, yang diharapkan akan selesai pada akhir Desember 2009. Selain itu Perseroan juga sedang membangun 1 Pabrik Pengepresan Kernel di PT Sari Aditya Loka yang berlokasi di Propinsi Jambi dengan kapasitas 100 ton kernel/hari yang diharapkan akan selesai pada kuartal ke-2 2009.

Selain yang tersebut di atas, pada bulan September 2008, Perseroan juga telah menyelesaikan penambahan kapasitas tangki timbun di 2 lokasi yaitu di Dumai sebesar 2 x 5000 ton dan di Bumiharjo (Kalimantan Tengah) sebesar 1 x 5000 ton.

Pembangunan dan perawatan jalan, jembatan serta perumahan karyawan di Kebun adalah merupakan tanggung jawab Divisi Infrastruktur. Selain itu, pembangunan gudang-gudang untuk menyimpan bahan-bahan logistik perkebunan seperti pupuk dan lain-lain menjadi salah satu prioritas kerja di Divisi ini di tahun 2008.

Kernel (oil palm kernel) production of the Company reached 213,884 tons in 2008, an increase of 10.2% compared to 194,089 tons in 2007.

Oil Palm Derivative products were produced by the Company in 2008 such as Olein, Cooking Oil, Stearin and PFAD respectively 15,891 tons, 15,927 tons, 9,017 tons and 1,177 tons. Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE) produced during 2008 reached respectively 20,401 tons and 28,519 tons.

In 2008 the Company produced 5,311 tons rubber.

In April 2008, the Company has completed the construction of one Palm Oil Mills at PT Suryaindah Nusantarapagi, located in Central Kalimantan with a production capacity of 45 tons FFB/hour. In 2008 the Company also completed the capacity enlargement of Palm Oil Mills at PT Pasangkayu located in West Sulawesi, from 30 tons FFB/hour to 60 tons FFB/hour. With this new Palm Oil Mills utilizing Continuous Sterilizer technology in operation, the Company now operates 20 Palm Oil Mills with a total capacity of 940 tons FFB/hour.

To prepare for a significant growth in FFB production at the new location, in 2008 the Company also started to build one new Palm Oil Mills at PT Karyanusa Ekadaya in East Kalimantan with a capacity of 45 tons FFB/hour, which is expected to be completed at the end of December 2009. Furthermore the Company is also building one Kernel Crushing Plant at PT Sari Aditya Loka, located in Jambi Province, with a capacity of 100 tons kernel/day, expected to be finished in 2nd quarter 2009.

Aside from that, in September 2008 the Company also completed expansion of storage tanks in 2 locations, in Dumai 2 x 5000 tons and in Bumiharjo (Central Kalimantan) 1 x 5000 tons.

Construction and maintenance of roads, bridges and employee housing in the Plantation are the responsibility of the Infrastructure Division. Furthermore, the building of warehouses to store plantation logistic materials such as fertilizer and others, was one of the work priorities of this Division in 2008.

Pemasaran dan Penjualan

Seiring dengan naiknya harga minyak bumi dunia dan tingginya permintaan akan CPO terutama pada 9 bulan pertama tahun 2008, harga CPO dunia mencapai angka tertinggi sepanjang sejarah, yaitu diatas USD 1.200/ton CIF Rotterdam. Perseroan mencatatkan harga penjualan rata-rata CPO-nya sepanjang tahun 2008 sebesar Rp 7.134/kg (Net), meningkat 18,9% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 6.002/kg (Net). Volume penjualan CPO –nya mencapai 970.568 ton, meningkat 13,1% dibandingkan tahun 2007 sebesar 857.824 ton. Dari total volume penjualan tersebut sekitar 88,6% diserap oleh pasar domestik dan sisanya diekspor.

Kernel yang berhasil dijual oleh Perseroan sepanjang tahun 2008, volumenya mencapai 164.513 ton dengan harga rata-rata penjualannya sebesar Rp 3.742/kg. Produk-produk turunan Kernel seperti Minyak Kernel (Palm Kernel Oil – PKO), pada tahun 2008 berhasil dijual dengan harga rata-rata sebesar Rp 9.004/kg dengan volume penjualannya sebesar 18.799 ton. Sementara Palm Kernel Expeller (PKE) dan PFAD masing-masing volume penjualannya mencapai 27.467 ton dan 1.325 ton dengan harga jual rata-rata masing-masing sebesar Rp 811/kg dan Rp 5.738/kg. Volume penjualan Olein dan minyak goreng, pada tahun 2008 mencapai sebesar 17.015 ton dengan harga rata-rata sebesar 11.595/kg. Produk Perseroan yang lain yaitu karet, pada tahun 2008 volume penjualannya mencapai 5.645 ton dengan harga rata-rata penjualan sebesar Rp 23.458/kg.

Secara umum, apabila dibandingkan dengan tahun 2007, baik harga maupun volume penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perseroan di tahun 2008 semuanya mengalami peningkatan. Mengingat produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah produk-produk komoditi, maka tinggi atau rendahnya harga komoditi tersebut pasarlah yang menentukan. Pengadaan (supply) dan permintaan (demand) adalah merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam penentuan harga komoditi tersebut di atas, disamping adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhinya.

Integrated Business Process Accelerated by Integrated System

Dinamika ekonomi dari waktu ke waktu berubah dengan cepat terlebih lagi pada era globalisasi, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses bisnis secara konsisten dan terintegrasi untuk dapat tumbuh berkembang dan berkesinambungan.

Marketing and Sales

Concurrent with the escalation of global oil price and the high demand for CPO especially in the first 9 months of 2008, the global CPO price reached its highest level throughout history, above USD 1,200/ton CIF Rotterdam. AAL recorded an average CPO selling price of Rp 7,134/kg (Net) through 2008, an increase of 18.9% compared to Rp 6,002/kg (Net) in 2007. CPO sales volume reached 970,568 tons, an increase of 13.1% in comparison to 857,824 tons in 2007. Approximately 88.6% of the total sales volume was absorbed by the domestic market and the remainder was exported.

The volume of kernel sold by AAL during 2008, reached 164,513 tons with an average selling price of Rp 3,742/kg. Kernel derivative products such as Palm Kernel Oil (PKO) were sold in 2008 at an average price of Rp 9,004/kg with a sales volume of 18,799 tons. The sales volume of Palm Kernel Expeller (PKE) and PFAD respectively achieved 27,467 tons and 1,325 tons with an average selling price of respectively Rp 811/kg and Rp 5,738/kg. Olein and cooking oil sales volume reached 17,015 tons in 2008, with an average price of 11,595/kg. Another Company product, rubber, achieved a 5,645 tons sales volume with an average selling price amounting to Rp 23,458/kg.

Compared to 2007, in general, the Company's products prices as well as sales volume in 2008 were increasing. Given the nature of the Company's products are all commodities, aside from other influential factors, the key determinant factor of commodities prices is market supply and demand.

Integrated Business Process Accelerated By Integrated System

From time to time the dynamics of economy change quickly, even more so in the globalization era, the company is expected to continuously enhance its business process quality in a consistent and integrated manner in order to achieve a continuous growth and development.

Hal tersebut tentu sangat berpengaruh pada tingkat kontrol proses bisnis yang berjalan apalagi sebagai perusahaan perkebunan, Astra Agro Lestari tersebar luas di seluruh Indonesia. Kontrol terhadap proses bisnis tersebut dapat dipercepat (accelerated) dengan suatu sistem yang terintegrasi secara menyeluruh dalam perencanaan sumber daya perusahaan dan alur informasi, yang mencakup keuangan, sumberdaya manusia, pengadaan barang dan jasa, serta kebutuhan pelanggan.

Sistem terintegrasi Enterprise Resource Planning (ERP) yang telah diterapkan meliputi aspek finansial, pengadaan dan distribusi barang/jasa bagi rekan usaha serta pemenuhan kebutuhan pelanggan. Untuk pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan organisasinya ditunjang dengan sistem terintegrasi Human Resource Integrated System (HRIS).

Pada tahun 2008, sistem terintegrasi ERP telah diimplementasikan dengan baik di seluruh wilayah Perkebunan Perseroan, mulai dari Sumatera, Kalimantan, termasuk Sulawesi.

Peran penting Teknologi Informasi dalam peningkatan kualitas proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi ditindak lanjuti dengan menerapkan Tata kelola Teknologi Informasi (IT Governance) sebagai bagian dari Tata kelola Perusahaan secara menyeluruh.

Tata kelola Teknologi Informasi ini dimulai dengan pemenuhan persyaratan hukum dan aturan yang berlaku diseperti teknologi informasi seperti legalitas perangkat lunak yang digunakan perusahaan, sebagaimana yang diatur dalam Undang Undang Penggunaan Hak Cipta Republik Indonesia No.19/2002.

Disamping investasi perangkat lunak berlisensi secara legal yang telah dilakukan, Divisi TI juga menggunakan perangkat lunak 'opensource' yang merupakan salah satu alternatif efektif dan efisien dalam menunjang aktivitas karyawan di perusahaan.

This has great influence on the level of control of the business process, in particular for a plantation company, Astra Agro Lestari is spread widely throughout Indonesia. The control of the business process can be accelerated with an integrated system for the Company resource planning and information flow, covering finances, human resources, supply of goods and services and consumer needs.

The applied Enterprise Resource Planning (ERP) integrated system covers financial aspects, supply and distribution of goods and services for business partners as well as satisfaction of clients' needs. The Human Resource Integrated System (HRIS) supports the management of human resources and organization development.

In 2008, the ERP integrated system has been successfully implemented throughout the whole AAL Plantation regions, starting from Sumatera, Kalimantan, including Sulawesi.

The significant role of Information Technology in the enhancement of the business process quality through an integrated system has been followed up by applying Information Technology Governance as part of the overall Corporate Governance.

IT Governance was started by complying to the legal requirements and regulations in information technology, such as legality of software used by the company, as regulated in the Copyright Law of the Republic of Indonesia No. 19/2002.

Apart from investing in licensed software legally, the IT Division also uses 'opensource' software as one of the effective and efficient alternatives in supporting employee activities in the company.

Sumber Daya Manusia

Seiring dengan strategi Perseroan untuk mencapai proses bisnis yang unggul di segala bidang, maka kehandalan Sumber Daya Manusia menjadi kunci sukses. Bagi Perseroan, karyawan adalah aset paling berharga yang harus dikelola secara terencana, terprogram dan terukur sesuai tuntutan bisnis. Oleh karena itu, melalui pengembangan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan posisi dan jabatan di lingkup bisnis perkebunan, diharapkan terlahir sikap profesionalisme dari seluruh karyawan.

Melalui inisiatif-inisiatif strategik yang berorientasi pada etika bisnis, etika kerja, tata kelola perusahaan yang baik, budaya perusahaan serta hubungan yang harmonis antara bawahan-atasan, diharapkan dapat terlahir kader-kader pemimpin yang memiliki integritas profesional, integritas moral, handal serta produktif.

Human Resources

In keeping with the Company's strategy to achieve excellent business process in all fields, the reliability of Human Resources is the key to success. For the Company, employees are the most valuable asset that has to be managed in a well-planned, programmed and measurable manner according to business requirements. Therefore, it is expected that through competence and character development appropriate to position and function within the scope of plantation business, a professional attitude of all employees will emerge.

Through strategic initiatives oriented toward the business ethics, work ethics, good corporate governance, company culture and harmonious relationship between subordinates and superiors, it is expected to create leader cadres with professional integrity, moral integrity, reliable and productive.



Dalam upaya mewujudkan hal tersebut di atas, dibentuklah Talent Management yang merupakan program integratif yang menjadi komitmen perusahaan. Dengan total karyawan sebanyak 22.105 orang; ada 98,08% (21.682 orang) yang berkarya di Kebun dan ada 1,91% (423 orang) di Kantor Pusat, dan 0,15% (305 orang) di level managerial, maka di tahun 2008 telah dipersiapkan 127 kader dari level Asisten dan Asisten Kepala melalui Program Pengembangan Kepemimpinan (Leadership Development Program / LDP). Di dalam program ini, para kader mendapatkan berbagai wawasan bisnis yang sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya dan mentor yang menjadi partner dalam mengembangkan diri melalui Individual Development Plan / IDP, untuk akhirnya nanti bisa merealisasikan rancangan karir masa depan (Individual Career Plan / ICP).

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan semangat improvement dan inovasi pada seluruh karyawan. Pelaksanaan konvensi QCC ini dilakukan baik untuk skala Area maupun di tingkat perusahaan. Ajang kompetisi tersebut melahirkan gagasan-gagasan yang kreatif dari individu maupun kelompok, yang berguna untuk meningkatkan produktifitas, serta menjadi best practice yang bisa diimplementasikan di lingkup kerja perusahaan.

Semua hal yang dikerjakan sepanjang 2008 menggambarkan bagaimana Human Capital Management, memusatkan perhatian untuk memberikan layanan kepada seluruh karyawan dengan menerapkan prinsip operational excellent demi mendukung strategi bisnis perusahaan. Hal ini terwujud pula dalam penilaian Kriteria Praktek Ke-HRD-an Astra (KIPKA) yang dilakukan Corporate Organization & Human Capital Development, Astra International dimana praktek ke-HRD-an yang telah dilakukan masuk dalam kategori Effective (GOLD).

To realize all of the above mentioned, a Talent Management was established, consisting of an integrative program that the Company is committed to. With a total of 22,105 employees, of which 98.08% (21,682 persons) are working on Site and 1.91% (423 persons) at the Head Office, and 0.15% (305 persons) at managerial level, in 2008 127 cadres of Assistant and Head Assistant level have been trained through a Leadership Development Program (LDP). In this program, the cadres obtain various business insights appropriate to their responsibility scope, and a mentor as partner for individual development through the Individual Development Plan (IDP), with the aim to be able to actualize the Individual Career Plan (ICP) in the future.

Of equal importance is the need to cultivate improvement and innovation spirit in all employees. The implementation of QCC (Quality Control Circle) convention is conducted on Area as well as corporate scale. The competition activity gives birth to creative ideas from individuals as well as groups, that are useful to improve productivity and can be implemented as best practice in the corporate work range.

Everything conducted during 2008 illustrates the way Human Capital Management focuses its attention to provide service to all employees by applying operational excellent principles for supporting the corporate business strategy. This is also actualized in the assessment of Astra HRD Practice Criteria (KIPKA) performed by Astra International Corporate Organization & Human Capital Development – in which the HRD practices rates as Effective (GOLD).

Informasi Operasional

Operational Information

Keterangan	2008	2007	Perubahan Changes	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha)				Palm Planted Area (Ha)
Penanaman Baru	22,263	19,211	16%	New Palm Planting
Penanaman Kembali	477	347	37%	Replanting
Lahan Inti	193,709	179,489	8%	Nucleus Area
Menghasilkan	134,732 *)	139,280	-3%	Mature
Belum Menghasilkan	58,977	40,209	47%	Immature
Lahan Plasma	57,174	55,721	3%	Plasma Area
Menghasilkan	49,467	47,033	5%	Mature
Belum Menghasilkan	7,707	8,688	-11%	Immature
Total Lahan Tertanam	250,883	235,210	7%	Total Planted Area
Menghasilkan	184,199 *)	186,313	-1%	Mature
Belum Menghasilkan	66,684	48,897	36%	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha)				Mature Palm Area Distribution (Ha)
Sumatra	95,279	94,264	1%	Sumatra
Kalimantan	53,294 *)	56,724	-6%	Kalimantan
Sulawesi	35,626	35,325	1%	Sulawesi
Lahan Non Sawit Tertanam (Ha)				Non Palm Planted Area (Ha)
Karet	508	2,981	-83%	Rubber
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha)				Palm Profile Age (Ha)
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	66,684	48,897	36%	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
- Tanaman Produktif (4 - 14 Tahun)	101,760	127,082	-20%	- Productive Age (4 - 14 Years)
- Tanaman Tua (> 15 Tahun)	82,439	59,231	39%	- Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	14	13	8%	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton)				FFB Production Highlight (Tons)
TBS Inti	2,910,041	2,830,604	3%	Nucleus FFB
TBS Plasma	1,027,765	913,044	13%	Plasma FFB
Total Produksi TBS	3,937,806	3,743,648	5%	Total FFB Production
Sumatra	2,039,557	1,834,993	11%	Sumatra
Kalimantan	1,149,678	1,164,643	-1%	Kalimantan
Sulawesi	748,571	744,012	1%	Sulawesi
Total TBS Olah (Ton)	4,350,909	4,040,847	8%	Total FFB Processed (Tons)
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton)				Oil Palm Processed Highlight (Tons)
Minyak Sawit	981,538	920,613	7%	CPO
Gold & Super	488,349	551,595	-11%	Gold & Super
Regular	493,189	369,018	34%	Regular
Inti Sawit	213,884	194,089	10%	Kernel
Minyak Inti Sawit	20,401	15,231	34%	Palm Kernel Oil
PKE	28,519	20,660	38%	Palm Kernel Expeller
Olein	15,891	13,267	20%	Olein
Minyak Goreng	15,928	11,758	35%	Cooking Oil
Stearin	9,017	7,507	20%	Stearin
PFAD	1,177	866	36%	PFAD
Produksi Non Sawit				Non Palm Production
Karet	5,311	4,434	20%	Rubber
Ikhtisar Produktifitas				Productivity Highlight
Yield TBS /Ha - Ton	20.89 **)	20.09	4%	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	20.93 **)	20.32	3%	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	20.78	19.41	7%	FFB Yiled Plasma
Yield TBS Sumatra	21.41	19.47	10%	FFB Yield Sumatra
Yiled TBS Kalimantan	19.96 **)	20.53	-3%	FFB Yield Kalimantan
Yield TBS Sulawesi	21.01	21.06	0%	FFB Yield Sulawesi
Yield CPO /Ha - Ton	4.71 **)	4.58	3%	CPO Yield /Ha - Ton
Rendemen Minyak Sawit	22.56%	22.78%		CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4.92%	4.80%		Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	37.90%	38.10%		PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	52.98%	51.60%		PKE Extracton Rate
Rendemen Olein	57.78%	58.10%		Olein Extraction Rate

*) Diluar lahan menghasilkan yang telah diakuisisi oleh pihak ketiga sebesar 4.295 ha.

**) Disesuaikan dengan lahan menghasilkan, termasuk lahan yang telah diakuisisi oleh pihak ketiga sebesar 4.295 ha.

*) Excluding mature area which had acquired by third party (4,295 ha).

**) Adjusted by mature area including area which had acquired by third party (4,295 ha).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Prinsip-prinsip GCG dituangkan pula dalam Etika Bisnis, sehingga menjadi petunjuk yang jelas bagi setiap karyawan, manajemen dan jajaran direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The GCG principles were also written down in the Business Ethics as a strict guidance for every staff, management and the board of directors in carrying their roles and responsibility.

Dalam menjalankan usaha bisnis yang berkelanjutan dan menjalankan praktek bisnis yang beretika atau yang di kenal dengan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance / GCG) yang baik, manajemen PT Astra Agro Lestari Tbk dan segenap karyawan selalu berusaha untuk menerapkannya secara konsisten. Prinsip-prinsip GCG dituangkan pula dalam Etika Bisnis, sehingga menjadi petunjuk yang jelas bagi setiap karyawan, manajemen dan jajaran direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut sejalan dan seiring dengan petunjuk yang terdapat dalam buku "Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja" yang berlaku di seluruh Grup Astra.

Dengan demikian GCG yang diterapkan berkembang menjadi budaya perusahaan dan budaya bagi pemangku kepentingan dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan menjadikan etika bisnis dan etika kerja sebagai pedoman dalam setiap gerak dan langkah dalam berhubungan baik dengan lingkungan internal (karyawan, manajemen, direksi) maupun dengan lingkungan eksternal (pemangku kepentingan), terutama dengan mitra bisnis guna menciptakan iklim usaha yang profesional dan beretika.

Organ dan penanggung jawab utama dalam pelaksanaan standart GCG ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang juga berfungsi memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku dengan memperhatikan pemangku kepentingan. Setiap organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

The management of PT Astra Agro Lestari Tbk and its employees consistently endeavors to achieve full compliance with the highest possible standard of business ethics through the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). In order to provide clear guidance to Staff, Managers and Directors in complying the GCG principles, the Company had adopted a book entitled 'Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja' (Guide to Business Ethics and Work Ethics), which defines ethical standards for all Companies within the Astra Group.

In this way the implementation of GCG develops into corporate culture and culture for the stakeholders by applying the values contained therein and makes business ethics and work ethics as guidelines in every movement and step in communicating with internal environment (employees, management, directors) as well as external environment (stakeholders), especially with business partners, to create a professional and ethical business ambience.

The primary responsibility for the implementation of good corporate governance rests with the Company's Shareholders, expressed through the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each body or institution in which the responsibility for implementing the principles of good corporate governance is vested must conduct their duties, functions and responsibilities independently and in a manner calculated to achieve the Company's best interests and in compliance with the applicable regulations and standards.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi karena memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas-batas UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan selalu mengadakan RUPS secara tahunan dengan tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila hendak melaksanakan tindakan korporasi diluar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPSLB Perseroan tahun 2008 diselenggarakan pada 22 Mei 2008. RUPST Perseroan tahun 2008 menghasilkan beberapa keputusan penting yang ringkasannya sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahun Perseroan Tahun Buku 2007.
2. Pembagian deviden tahun buku 2007 dengan nilai Rp 815 per saham.
3. Penentuan gaji dan honorarium para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit tahun buku 2008 dan penetapan honorarium akuntan publik.
5. Penetapan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting

According to Act No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies, the ultimate responsibility for the conduct of the Company lies with the Shareholders expressing their will through the Annual General Shareholders Meeting, with decisions made at the AGSM binding upon and both the Board of Directors and Board of Commissioners. In order to ensure the accountability of the members of both boards, AAL is scrupulous in conducting its Annual General Shareholders Meeting in a timely fashion and in compliance with the Act and other regulations governing capital markets. In addition to the AGSM, Extraordinary Shareholders Meetings may from time to time be held in order to authorize the conduct of corporate actions that exceed the defined areas of responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2008, the Annual General Shareholders Meeting was held on 22 May 2008. The main decisions made at the AGSM in 2008 can be summarized as follows:

1. Endorsement of the Annual Report and ratify Annual Account of the Company for the book year of 2007.
2. Agreement to issue dividends of Rp 815 per share for the book year of 2007.
3. Ratification of the salaries and compensation packages to be paid to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. The appointment of a Public Accountant to conduct an audit for the 2008 book year and ratification of the Public Accountant's compensation package.
5. Confirmation of the appointments of Members of the Board of Commissioners.



Sementara RUPSLB Perseroan tahun 2008 menghasilkan keputusan penting yang ringkasannya sebagai berikut :

1. Menyetujui penyelesaian masalah tumpang tindih areal perkebunan anak perusahaan Perseroan dengan areal pertambangan PT Adaro Indonesia.
2. Menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Dewan Komisaris

Kepengurusan perseroan terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan (two board system) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sesuai UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan efektifitas penerapan GCG di Perseroan. Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan tertentu. Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang, 3 (tiga) orang diantaranya adalah Komisaris Independen yang ditunjuk dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional sesuai kompetensinya.

Selama tahun 2008 Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri mempunyai akses untuk memperoleh informasi tentang Perseroan dengan lengkap dan tepat waktu.

Direksi

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan Visi, Misi, Strategi dan Tujuannya serta memastikan GCG diterapkan dengan konsisten. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

While main decision made at the Extraordinary Shareholders Meeting in 2008 can be summarized as follows:

1. Endorsement of the accomplishment of plantations area overlapping problems between the Company's subsidiaries and PT Adaro Indonesia, a mining Company.
2. Endorsement of the amendment of the Company's Articles of Association to comply on Corporate Laws Number 40, year 2007.

Board of Commissioners

The management and organizational structure of limited liability companies in Indonesia is based on the two-board system, incorporating both a Board of Commissioners and a Board of Directors, each of which has clearly defined functions defined by corporate laws and/or by Company's Articles of Association.

The role of the Board of Commissioners is to monitor and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the principles of good corporate governance are implemented throughout the Company's management system. The Board of Directors is required to seek the written approval of the Board of Commissioners in order to conduct a number of significant corporate actions. The Board of Commissioners consists of seven individuals, three of whom serve as Independent Commissioners. All Commissioners are appointed at the AGSM. All members of the Board of Commissioners are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency.

Throughout 2008, the Board of Commissioners conducted four formal meetings with the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners, either individually or jointly, are entitled to timely access to any and all significant information concerning the conduct of the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for the leadership and management of the Company in accordance with its Vision, Mission, Strategies and Goals and in accordance with the principles of good corporate governance. Each member of the Board of Directors must conduct his or her tasks and duties in accordance with the specific defined responsibilities of his or her position. The power to appoint or dismiss individuals to membership of the Board of Directors and to grant these members particular authorities and powers lies with the Annual General Shareholders Meeting. All members of the Board of Directors are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency.

Selama tahun 2008, Direksi telah melakukan 30 (tiga puluh) kali rapat Direksi. Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Kegiatan rutin Direksi antara lain:

1. Evaluasi informasi keuangan dan memutuskan kebijakannya untuk tingkat korporasi maupun perusahaan anak setiap bulan.
2. Evaluasi terhadap entitas usaha dan memutuskan kebijakannya (divisi/fungsional, area, perusahaan anak) setiap bulan.
3. Komunikasi Manajemen dengan seluruh jajaran divisi dan departemen.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat Ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dengan anggota Bapak Candelario A. Tambis dan Bapak Zeth Manggopa. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa (1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, (2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (3) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku, (4) tindak lanjut temuan hasil audit dan risk manajemen dilaksanakan oleh manajemen dan (5) Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.



During 2008, the Board of Directors has conducted 30 (thirty) Board meetings. The Board of Directors has also held meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. The routine activities of the Board of Directors are among others:

1. Finance information evaluation and determining policies on corporate level as well as subsidiary level every month.
2. Evaluation of business entities and deciding policies (division/functional, area, subsidiary) every month.
3. Communication of Management with all division and department staff.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of three individuals, one of whom serves as the Chairman. The Chairman of the Committee is also the Independent Commissioner. In 2007, the Audit Committee was chaired by Mr. Stephen Zacharia Satyahadi, while Mr. Candelario A. Tambis and Mr. Zeth Manggopa were the two additional members. Audit Committee members are independent in the sense that they come from outside the ranks of the Company. All members of the Audit Committee are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency. The Audit Committee participates in and is a member of the Audit Committee Association of Indonesia.

The duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in the following matters: 1) reviewing the financial information to determine that it has been prepared in accordance with accepted accounting principles, 2) determining the internal control structures are being properly implemented, 3) determining that both internal and external audits are conducted in compliance with accepted standards, 4) taking further action when required according to the results of audits and risk management analysis conducted by the Company's management and 5) ensuring that the Company complies with capital market regulations and other relevant regulations governing the Company's business.

Tugas yang dilakukan oleh Komite Audit yang telah dilaksanakan di Perseroan antara lain: (1) menelaah atas informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, proforma dan lainnya, (2) menelaah independensi dan obyektivitas akuntan publik, (3) menelaah atas kecukupan pemeriksaan eksternal audit, (4) Menelaah efektivitas Divisi Internal Audit, (5) penelaahan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan (6) melaporkan kepada Dewan Komisaris atas resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, serta hal-hal signifikan yang perlu untuk dilaporkan. Dalam rangka penelaahan Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan internal audit, jajaran kepala divisi, akuntan publik, dan membahas hasilnya dengan Direksi.

Internal Audit

Internal Audit membantu Direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standar, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang tergabung dalam Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional, risk management dan sistem pengendalian internal, mendukung kebijakan Direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional dan menguji serta mengevaluasi kecukupan dan fungsi risk management, internal control dan good corporate governance.

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit yang mengatur tata kerja kegiatan audit internal. Audit internal dilaksanakan dengan menerapkan metode pemeriksaan berbasis resiko (risk based audit) yang terdapat di dalam proses bisnis yang dilakukan Perseroan, dengan cara menguji sistem pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan Direksi, serta kepatuhan atas peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komunikasi Internal Audit untuk mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen Perseroan dilakukan secara rutin, segera setelah setiap aktivitas audit internal dilakukan. Lebih lanjut komunikasi tersebut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

In addition, the duties of the Audit Committee at AAL include the following: 1) reviewing all of the Company's financial information, including financial statements, projections and other similar documents, 2) ensuring the independence and objectivity of the Public Accountant in fulfilling his external audit functions, 3) ensuring the extent and nature of the external audit, 4) determining the effectiveness of Internal Audit divisions, 5) ensuring full compliance with capital market regulations and other regulations governing the Company's business and 6) reporting to the Board of Commissioners on the nature and extent of risk factors affecting the Company's business and on the effectiveness of the risk management systems implemented by the Board of Directors, and on other matters of significance.

Internal Audit

The Internal Audit division assists the Board of Directors by making an independent evaluation of the degree to which the Company's activities comply with relevant standards, the rules and legislation governing capital markets, and other matters related to the Company's business. The goal of this function is to provide added value and to improve operational efficiency and the effectiveness of risk management and internal control systems; to support the Board of Directors in achieving the Company's goals in terms of operational efficiency and effectiveness; and to evaluate the effectiveness and extent of risk management, internal control and good corporate governance systems.

In performing its tasks, Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which regulates internal audit activities management. Internal audit is performed by applying audit method based on risks existing in the business process done by AAL, by way of testing the internal control system, efficiency and affectivity of the application of policies of the Board of Directors, as well as compliance with corporate prevailing regulations and laws.

Internal Audit Communication to support the efficiency and affectivity of AAL management is performed routinely, as soon as each internal audit activity has been conducted. Furthermore the communication is also performed routinely to the Audit Committee.

Manajemen Resiko

Dalam menerapkan GCG dan pengendalian intern, manajemen juga menerapkan pengendalian resiko yang mungkin dapat menghalangi pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pengendalian resiko, person in charge Manajemen Resiko melakukan penelaahan terhadap resiko yang mungkin timbul dan berdampak bagi perusahaan. Atas dasar analisis resiko tersebut disusun rencana pengendalian resiko baik dengan cara membagi resiko dengan pihak yang berkompeten (asuransi) maupun mengembangkan prosedur kerja yang akan mengurangi resiko seraya menambah efisiensi dan efektifitas kerja.

Atas dasar kerangka manajemen resiko, Internal Audit melakukan evaluasi dan pengujian efektifitas pengendalian resiko dan memberi masukan kepada manajemen untuk mengambil langkah-langkah dalam menekan resiko yang mungkin dapat terjadi.

Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada intinya adalah berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, Investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai pemberi masukan kepada Direksi atas pemenuhan-pemenuhan yang harus dilakukan Perusahaan terhadap ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku, utamanya yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) dijabat oleh Santosa, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibantu terutama oleh Divisi Corporate Legal, Investor & Public Relations (Corporate Communications). Divisi Corporate Legal membantu dalam pengelolaan dokumen-dokumen Perusahaan seperti daftar pemegang saham, risalah-risalah rapat serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Risk Management

In applying GCG and internal control, the management also applies control of risks that may impede the achievement of the established objectives of the company. In performing risk control, the person in charge of Risk Management conducts analysis of risks that may occur and have impact on the company. On the basis of the risk analysis a plan is made for controlling the risk either by sharing the risk with a competent party (insurance) or by developing work procedures that will mitigate risks while increasing work efficiency and affectivity.

Based on the risk management framework, Internal Audit performs evaluation and testing of risk control affectivity and provides input to the management to take measures for minimizing possible risks.

Corporate Secretary

The substantial task and responsibility of the Corporate Secretary is to act as a link between the Company with the authorities of Capital Market, Shareholders, Investors and other stakeholders. Corporate Secretary also functions as input provider to the Board of Directors on the compliance with the prevailing regulations of capital market, mainly those related to Good Corporate Governance, that must be performed by the Company.

Appointed as PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) Corporate Secretary is Santosa, who is also appointed as one of Company's Director.

AAL Corporate Secretary is assisted mainly by the Corporate Legal, Investor & Public Relations (Corporate Communications) Division. Corporate Legal Division assists in managing Corporate documents like shareholders list, minutes of meetings and ensuring that the Company always in compliance with the prevailing regulations.



Investor & Public Relations berperan dalam pelaksanaan komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Sepanjang tahun 2008 berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penyampaian informasi khususnya tentang kinerja Perusahaan dan industri terkait pada umumnya telah dilakukan, antara lain berupa pertemuan dengan analis pasar modal dan investor, mengadakan acara analyst gathering setiap kuartal, menyelenggarakan ekspose publik, menjadi emiten tamu dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh Perusahaan Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia, memenuhi undangan road show dan berpartisipasi dalam Pameran Pasar Modal.

Dalam hal keterbukaan informasi, 2 (dua) kali dalam setiap bulan diterbitkan Investor Bulletin Perseroan yang penayangannya dapat diakses melalui website Perseroan (www.astra-agro.co.id). Selain itu, hubungan komunikasi dengan pihak Media antara lain dilakukan dengan mengirimkan siaran pers secara berkala, untuk menyampaikan berita tentang kinerja Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi

Sepanjang tahun 2008, Dewan Komisaris dan Direksi telah menerima gaji, remunerasi dan kompensasi lainnya sejumlah Rp 12,24 miliar.

Investor & Public Relations plays the role of implementing effective communication between the Company and the stakeholders. All along 2008 various activities related to the conveyance of information in particular regarding performance of the Company and related industries have been executed, among others in the form of meeting with capital market and investor analysts, holding quarterly analyst gathering, arranging public expose, participating in events held by Security Companies and Indonesian Stock Exchange, accepting road show invitations and participating in Capital Market Exhibition.

To comply on information transparency, Corporate Investor Bulletin is issued 2 times per month, and also accessible through Corporate website (www.astra-agro.co.id). Aside from that, communication relations with Medias are among others conducted by periodically delivering press releases, to convey news on Corporate performance.

Remuneration and Compensation

During 2008, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received salary, remuneration and other compensations to the amount of Rp 12.24 billion.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Corporate Social and Environment Responsibility



Perseroan merancang program-program pengembangan komunitas, dengan tujuan menciptakan peluang-peluang ekonomi bagi anggota masyarakat setempat.

The Company's external community development programs are designed to create economic opportunities for members of local communities.

Ekonomi

Pada tahun 2008, Perseroan telah membantu pendirian dua unit Lembaga Keuangan Mikro / LKM (micro finance institution) di Sulawesi Barat, LKM Mitra Surya Sejahtera di Desa Sarudu Kecamatan Sarudu kabupaten Mamuju Utara dan LKM Benteng Kayu Mangiwang di desa Polohu kecamatan Budong-budong kabupaten Mamuju.

LKM didirikan untuk mendukung Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Income Generating Activity / IGA) yang telah dilaksanakan oleh perseroan sejak tahun 2002. Perseroan telah membantu 4.015 kepala keluarga di 45 desa di Sulawesi sehingga memiliki kebun kelapa sawit untuk meningkatkan pendapatan mereka. Sebanyak 922.041 bibit kelapa sawit plus pupuk dengan nilai Rp 14,7 miliar telah disalurkan melalui program Pinjaman Bibit Sawit Pada Masyarakat.

LKM merupakan wadah untuk pemupukan modal bagi komunitas petani kelapa sawit yang dibina oleh Perseroan. Pada masa sekarang para petani plasma dapat menabung sebagian dari penghasilannya untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada petani peserta program IGA yang saat ini tengah merintis usaha. Pada gilirannya petani peserta program IGA akan membantu petani plasma, yaitu pada saat peremajaan tanaman (replanting) kelapa sawit kebun plasma yang akan dilaksanakan pada tahun 2020. Demikianlah Perseroan mengimplementasikan Community Development dengan strategi yang berorientasi pada kemandirian masyarakat.

Economy

In 2008, the Company has assisted the establishment two Micro Finance Institution (LKM) units in West Sulawesi, LKM Mitra Surya Sejahtera in Desa Sarudu, Sarudu Subdistrict, North Mamuju Regency, and LKM Benteng Kayu Mangiwang in desa Polohu, Budong-budong Subdistrict, Mamuju Regency.

LKM was established to support Income Generating Activity (IGA) that has been implemented by the company since 2002. The Company had assisted 4015 families in 45 villages in Sulawesi to achieve their aspirations of owning oil palm plantations and to improve their material welfare. A total of 922,041 seedlings had been disbursed through the Oil Palm Seeds Loans program, as well as a total of Rp14.7 billion worth of fertilizer.

LKM represents an institution to accommodate capital enrichment for the oil palm farmers community, fostered by the company. Nowadays the plasma farmers can save part of their income to be distributed as loan to farmers participating in IGA program, who are currently embarking on business. In turn the farmers participating in IGA program will assist the plasma farmers, at the time of replanting of oil palms for plasma plantations that will be conducted in 2020. In this way the Company implements Community Development with a strategy oriented to the community's independence.

PROGRAM IGA DI SULAWESI / IGA PROGRAM IN SULAWESI	
INDIKATOR PROGRAM / PROGRAM INDICATOR	JUMLAH / AMOUNT
Jumlah petani partisipan / Number of participating farmers	4,015 Orang / People
Jumlah bibit yang disalurkan / Number of Oil Palm seed distributed	922,041 Pokok / Seedlings
Jumlah pinjaman / Loan Value	1,471,953,000 Rupiah / Rupiah
Pasokan TBS Tahun 2008 / FFB Supply in 2008	12,161,774 Kilogram / Kilogram
Nilai Transaksi TBS Tahun 2008* / FFB Transaction Value in 2008*	13,440,475,816 Rupiah / Rupiah
*Termasuk nilai transaksi TBS dari petani kelapa sawit mandiri namun tidak termasuk nilai transaksi TBS dengan petani plasma. *includes FFB Transaction Value from independent oil palm farmers, exclude FFB transaction value from plasma farmers.	

Hal yang paling bernilai dari program IGA adalah besarnya partisipasi pesertanya, sejak tahap perencanaan program. Mengawali pelaksanaan program, para peserta program IGA secara swadaya dengan bergotong-royong menyiapkan lahannya sehingga layak untuk ditanami dengan kelapa sawit, kemudian merawat kebunnya hingga menghasilkan. Pola ini menumbuhkan rasa percaya diri pada para petani dan penghargaan mereka terhadap kebun kelapa sawitnya sehingga mereka tidak akan menelantarkan atau menjual kebunnya kepada pihak lain. Penurunan harga TBS yang terjadi pada kuartal IV tahun 2008 ternyata tidak mempengaruhi semangat para petani untuk merawat kebunnya.

Pendidikan

Perseroan menyediakan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak karyawan maupun masyarakat di sekitar perkebunan dan melanjutkan program peningkatan mutu pendidikan, dengan sasaran 23 sekolah yang terdiri dari 4 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan 19 Sekolah Dasar.

Pada tahun 2008 Perseroan membangun 3 unit sekolah baru, Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Perseroan melaksanakan pelatihan guru dan kepala sekolah, melakukan monitoring & evaluasi pelaksanaan program di tingkat sekolah, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

The most valuable thing of the IGA program is the substantial involvement of the participants beginning from the planning stage. Preceding the program implementation, the participants of IGA program in self-help spirit mutually assist each other in preparing the soil to render it feasible to be planted with oil palm, later maintaining their plantation up to maturity. This pattern encourages self confidence of the farmers and their appreciation towards their oil palm plantation, so they will not neglect or sell their plantation to other parties. The decline in FFB price occurring in the fourth quarter of 2008 did not affect the enthusiasm of the farmers to maintain their plantations.

Education

The Company provides good quality education for the employees' children as well as the community in the area surrounding the plantation and continues the education quality advancement program, aimed at 23 schools consisting of 4 Junior High Schools and 19 Elementary Schools.

In 2008 the Company built 3 new school units, Elementary School and Junior High School. The Company conducted school teacher and school principal training, performed monitoring and evaluation of the program implementation at school level, complemented the school facilities and infrastructures, for the fulfillment of the National Education Standard.

SEKOLAH BINAAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

SCHOOLS SUPPORTED BY PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

4 SMP Swasta AAL

SMP ASTRA AGRO LESTARI (PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi)
SMP PESONA ASTRA (PT Gunung Sejahtera Puti Pesona)
SMP PASANGKAYU (PT Pasangkayu)
SMP ASTRA MAKMUR JAYA (PT Letawa)

4 AAL Private Junior High School

ASTRA AGRO LESTARI Junior High School (PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi)
PESONA ASTRA Junior High School (PT Gunung Sejahtera Puti Pesona)
PASANGKAYU Junior High School (PT Pasangkayu)
ASTRA MAKMUR JAYA Junior High School (PT Letawa)

6 SD Swasta AAL

SD ASTRA AGRO LESTARI (PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi)
SD PESONA ASTRA (PT Gunung Sejahtera Puti Pesona)
SD SURYA PERSADA (PT Suryaindah Nusantarapagi)
SDS ASTRA AGRO LESTARI SCHOOL (PT Karyanusa Ekadaya)
SD PASANGKAYU (PT Pasangkayu)
SD LESTARI TANI TELADAN (PT Lestari Tani Teladan)

6 AAL Private Elementary School

ASTRA AGRO LESTARI Elementary School (PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi)
PESONA ASTRA Elementary School (PT Gunung Sejahtera Puti Pesona)
SURYA PERSADA Elementary School (PT Suryaindah Nusantarapagi)
ASTRA AGRO LESTARI SCHOOL Special Elementary School (PT Karyanusa Ekadaya)
PASANGKAYU Elementary School (PT Pasangkayu)
LESTARI TANI TELADAN Elementary School (PT Lestari Tani Teladan)

13 SD Negeri

SDN 03 SILABUAN (PT Perkebunan Lembah Bhakti)
SDN TELAGA BHAKTI (PT Perkebunan Lembah Bhakti)
SDN 042 KUNTO DARUSSALAM (PT Eka Dura Indonesia)
SDN 014 SEI SAGU (PT Tunggal Perkasa Plantations)
SDN KELAS JAUH SEI LALA (PT Tunggal Perkasa Plantations)
SDN KELAS JAUH KUALA GASIB (PT Kimia Tirta Utama)
SDN 011 WARU (PT Waru Kaltim Plantation)
SDN 023 BABULU (PT Suksestani Nusasubur)
SDN CAKUNG PERMATA NUSA (PT Cakung Permata Nusa)
SDN KELAS JAUH BAMBA APU (PT Pasangkayu)
SDN KABUYU INPRES (PT Mamuang)
SDN PIRSUS TIKKE INPRES (PT Letawa)
SDN 015 AFDELING GOLD (PT Letawa)

13 Public Elementary School

03 SILABUAN Public Elementary School (PT Perkebunan Lembah Bhakti)
TELAGA BHAKTI Public Elementary School (PT Perkebunan Lembah Bhakti)
042 KUNTO DARUSSALAM Public Elementary School (PT Eka Dura Indonesia)
014 SEI SAGU Public Elementary School (PT Tunggal Perkasa Plantations)
SEI LALA Public Elementary School EXT. CLASS (PT Tunggal Perkasa Plantations)
KUALA GASIB Public Elementary School EXT. CLASS (PT Kimia Tirta Utama)
011 WARU Public Elementary School (PT Waru Kaltim Plantation)
023 BABULU Public Elementary School (PT Suksestani Nusasubur)
CAKUNG PERMATA NUSA Public Elementary School (PT Cakung Permata Nusa)
BAMBA APU Public Elementary School EXT. CLASS (PT Pasangkayu)
KABUYU INPRES Public Elementary School (PT Mamuang)
PIRSUS TIKKE INPRES Public Elementary School (PT Letawa)
015 AFDELING GOLD Public Elementary School (PT Letawa)

Sebagai bagian dari Program Peningkatan Mutu Sekolah, sampai dengan tahun 2008 Perseroan telah menyalurkan 99,445 eksemplar buku ke sekolah-sekolah binaan perseroan. Melalui Program "Buku untuk Anak" para karyawan di kantor pusat pun telah berpartisipasi dengan mengumpulkan buku yang telah disalurkan antara lain kepada anak-anak komunitas Suku Anak Dalam di Propinsi Jambi.

Until 2008 the Company has distributed 99,445 copies of books to schools under the company's fosterage, as part of the School Quality Advancement Program. Through the "Books for Children" Program the employees in the head office have also participated by collecting books, which have been dispensed among others to the children of the Suku Anak Dalam community in the Jambi Province.

PROGRAM / PROGRAM	JUMLAH BUKU (EKSEMPLAAR) / TOTAL OF BOOKS (COPIES)			
	JUMLAH / TOTAL	2008	2007	2006
Pengadaan Buku Perpustakaan Sekolah School Library' Book supply	98,282	2,528	37,176	58,578
"Buku untuk Anak" "Books for Children"	163	-	163	-
"Laskar Pelangi" "Laskar Pelangi"	1,000	1,000	-	-
JUMLAH / TOTAL	99,445	3,528	37,339	58,578

Perseroan juga menyediakan beasiswa dengan beragam jenis. Beasiswa untuk kalangan eksternal disalurkan untuk kalangan SLTP dan SLTA serta Perguruan Tinggi. Bagi kalangan internal, Perseroan menyediakan beasiswa untuk pelajar SLTA dan beasiswa Anumerta khusus untuk membantu pendidikan anak-anak dari karyawan yang meninggal dunia dalam masa tugas, meliputi biaya pendidikan untuk jenjang SD, SLTP, SLTA dan untuk beberapa kasus hingga Perguruan Tinggi.

The Company also provides scholarships of various kinds. Scholarships for external circles are passed on to Junior High and High School as well as University circles. For internal circles, the Company provides scholarships for High School students and Posthumous scholarships particularly for children of employees who have passed away during employment period, covering education costs for Elementary, Junior High and High School level, up to University level in certain cases.

Program Beasiswa Ikatan Dinas mulai dilaksanakan pada tahun 2008 oleh Perseroan bekerja sama dengan Politeknik Manufaktur Astra. Sebanyak 15 peserta program saat ini tengah mengikuti Program Studi Teknik Produksi dan Proses Manufaktur dengan Konsentrasi Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP) yang memfokuskan diri pada pengelolaan, perawatan dan pengendalian pabrik pengolahan kelapa sawit.

The implementation of the Service Contract Scholarship Program was started in 2008 by the Company, in collaboration with Astra Manufacture Polytechnic. Currently 15 participants are following Study Programs on Production Technique and Manufacturing Process with Concentration on Plantation Product Processing Technique (TPHP) that focuses on the management, maintenance and control of oil palm processing factory.



Program Komunitas

Suku Anak Dalam (SAD) adalah salah satu masyarakat adat di Jambi yang mengalami kehidupan tersendiri yang berbeda dengan masyarakat umumnya. Pada tahun 2008 Perseroan melalui PT Sari Aditya Loka telah mengambil inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup SAD dengan bersandar pada nilai-nilai budaya dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan bekerja sama dengan SAD dan para stakeholder (Pemda dan Masyarakat) meliputi: pembinaan dukun bersalin, penyuluhan dan pelayanan kesehatan, pelatihan montir sepeda motor, pendirian balai pertemuan dan forum komunikasi. Melalui inisiatif ini Perseroan dan para stakeholder telah berupaya membantu SAD agar lebih mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Community Program

Suku Anak Dalam (SAD) is one of the indigenous communities in Jambi that follow a particular lifestyle, different from the general society. In 2008 the Company through PT Sari Aditya Loka has taken the initiative to improve the life quality of SAD based on cultural values and society's needs. The activities performed in collaboration with SAD and the stakeholders (Regional Government and Society) covers: development of midwives, health counseling and service, training of motorcycle mechanics, establishing meeting halls and communication forums. Through this initiative the Company and stakeholders have made serious effort to assist SAD to be able to adapt better to the changing times.



Bisnis Kelapa Sawit Berkelanjutan

Komitmen PT Astra Agro Lestari Tbk untuk mewujudkan bisnis kelapa sawit berkelanjutan semakin tegas seiring dengan isu global warming yang menjadi perhatian seluruh bangsa di bumi ini. Kepedulian terhadap lingkungan dan safety sudah menjadi bagian dari semua aspek kegiatan baik di kebun maupun di pabrik kelapa sawit.

Astra Go Green

Perseroan menetapkan Astra Go Green sebagai standar internal pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3). Kegiatan penghijauan telah secara khusus dicanangkan pada tahun 2008 melalui program “GO GREEN” yaitu satu karyawan menanam satu pohon.

Good Agricultural Practices

Praktek-praktek berkebun yang baik telah dimulai sejak awal yaitu kegiatan pembukaan lahan dengan sistem tanpa bakar (zero burning), kegiatan penanaman dengan sistem terasering untuk lahan bergelombang, pemeliharaan dan pengendalian hama dengan sistem terpadu serta sistem panen yang aman.

Ramah Lingkungan

Terkait isu global warming yang gencar diberitakan oleh dunia internasional, maka partisipasi pihak perkebunan dalam usaha mencegah efek pemanasan global adalah dengan melakukan konservasi, pencegahan polusi dan penghijauan. Kegiatan konservasi di lokasi perkebunan dilakukan melalui program HCVF, sedangkan pencegahan polusi digiatkan melalui keikutsertaan perusahaan dalam program PROPER yang disponsori oleh pemerintah.

Program High Conservation Value Forest (HCVF)

Adalah suatu konsep yang digunakan oleh dunia internasional untuk menilai interaksi perkebunan dengan lingkungan fisik, biologis dan sosial dalam membangun dan mengelola perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan. Perusahaan telah menetapkan kewajiban bagi areal-areal perkebunan baru (areal pengembangan) untuk melakukan identifikasi HCVF sebelum mulai melakukan pembukaan lahan, sehingga areal-areal yang harus dikonservasi tetap dapat dipertahankan.

A Sustainable Oil Palm Industry

With the issue of global warming becoming a matter of major concern for the international community, the Company is intensifying its commitment to achieving a sustainable oil palm business. Concern for the environment and awareness of safety issues has become an integral part of all of the Company's activities, both in its plantations and its processing facilities.

Astra Go Green

The Company has established the Astra Go Green standards as its internal standards for the management of Environmental and Workplace Safety (LK3). Reforestation activities have been specially announced in 2008 through the “Go Green” program, with concept of one employee planting one tree.

Good Agricultural Practices

Good agricultural practices begin at the initiation of agricultural activity, with the implementation of a zero burning system for land clearing, with the development of a terracing system on hilly land at the planting stage, and with the control of pests through an integrated environmentally friendly system.

Environmentally Friendly

With regard to the global warming issue incessantly announced internationally, the participation of the plantation in the efforts to prevent global warming effects is done through conducting preservation, pollution prevention and reforesting. Conservation activities in the plantation sites are performed through HCVF program, while pollution prevention is activated through the participation of the company in the PROPER program sponsored by the government.

High Conservation Value Forest (HCVF) Program

This is a concept used internationally to assess the interaction of plantations with the physical, biological and social environment in developing and managing oil palm plantation continuously. The company has established compulsory HCVF identification for new plantation areas (development areas) prior to land clearing, so that the areas that have to be conserved can still be maintained.

Program PROPER

Adalah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong pentaataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi insentif bagi yang berkinerja baik dan disinsentif bagi yang berkinerja buruk. Dari 4 perusahaan yang menjadi peserta Proper diperoleh 1 perusahaan memperoleh peringkat hijau, 3 perusahaan peringkat biru.

PROPER Program

Is one of the attempts done by the Ministry of Environment (KLH) to push the structuring of the company in the environment management by means of incentive information instruments for companies with good performance and disincentive for companies with bad performance. From 4 companies participating in PROPER, 1 company obtained green ranking, and 3 obtained blue ranking.



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tahun 2008 merupakan tahun yang “istimewa” bagi industri kelapa sawit. Mengapa “istimewa”, karena tahun 2008 CPO mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah.

The year 2008 was an “extraordinary” year for the oil palm industry. Extraordinary, since it was in 2008 that CPO recorded its highest price throughout history.

Tinjauan Umum

Tahun 2008 merupakan tahun yang “istimewa” bagi industri kelapa sawit. Mengapa “istimewa”, karena tahun 2008 CPO mencatatkan harga tertingginya sepanjang sejarah. Mengacu kepada harga CIF Rotterdam, harga CPO pernah mencapai di atas USD 1.200/ton. Namun sayang, dengan berlangsungnya krisis ekonomi global, di kuartal ke-4 tahun 2008 permintaan atas CPO mengalami penurunan yang cukup drastis, hal ini menyebabkan harga CPO dunia menjadi sangat tertekan sampai pernah menyentuh harga terendahnya di bawah USD 500/ton.

Di sisi lain, naiknya harga minyak bumi dunia yang sudah berlangsung sejak tahun 2007 menjadi penyebab utama naiknya harga pupuk secara signifikan, hal ini menjadikan biaya operasional Perseroan di tahun 2008 meningkat relatif cukup tinggi.

Produksi

Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan Perseroan sepanjang tahun 2008 baik dari kebun inti maupun kebun plasma mencapai sebesar 3.937.806 ton, meningkat 5,2% dibandingkan tahun 2007 sebesar 3.743.648 ton. Adanya peningkatan produksi TBS Perseroan ini antara lain adalah sebagai hasil dari program intensifikasi yang dilakukan Perseroan. Mengingat usia rata-rata tanaman sawit Perseroan yang telah mencapai sekitar 14 tahun, maka angka produktivitasnya telah berada di tingkat yang optimum.

Sampai dengan akhir Desember 2008, Perseroan mengelola kebun kelapa sawit dengan total luas lahan tertanam (kebun inti dan plasma) sebesar 250.883 ha di mana luas tanaman yang sudah menghasilkan adalah sebesar 184.199 ha dan sisanya sebesar 66.684 ha adalah tanaman yang belum menghasilkan. Adapun luas kebun intinya adalah sebesar 193.709 ha dan seluas 57.174 ha adalah kebun plasma. Produktivitas rata-rata TBS Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar 20,9 ton/ha, meningkat 3,9% dibandingkan tahun 2007 sebesar 20,1 ton/ha.

General Overview

The year 2008 was an “extraordinary” year for the oil palm industry. Extraordinary, since it was in 2008 that CPO recorded its highest price throughout history. Referring to Rotterdam CIF price, CPO price achieved over USD 1,200/ton. Unfortunately, the global economic crisis brought with it a drastic decline in demand for CPO in the fourth quarter of 2008. As a result, global CPO price dropped sharply, almost touching its lowest price below USD 500/ton.

On the other hand, the increase in global oil price occurring since 2007 was the major cause of the significant rise in fertilizer price, resulting in a relatively high escalation of the Company's operational costs in 2008.

Production

During 2008, Fresh Fruit Bunch (FFB) produced by the Company from nucleus plantation as well as plasma plantation reached 3,937,806 tons, an increase of 5.2% compared to 3,743,648 tons in 2007. The increase of FFB production of the Company is among others the result of the intensification program carried out by the Company. Considering that the average age of the Company's oil palm plants has reached approximately 14 years, the productivity rate is at optimal level.

Until the end of December 2008, AAL managed oil palm plantation totalling 250,883 ha planted area (nucleus and plasma plantation), of which 184,199 ha are mature plants, while the remaining 66,684 ha plants are immature. The nucleus plantation area measures 193,709 ha and plasma plantation area 57,174 ha. The average productivity of FFB of the Company in 2008 was 20.9 tons/ha, an increase of 3.9% compared to 20.1 tons/ha in 2007.



Seiring dengan kenaikan produksi TBS nya, pada tahun 2008 produksi CPO Perseroan mencapai 981.538 ton, meningkat 6,6% dibandingkan produksi tahun 2007 sebesar 920.613 ton. Sebagai dampak dari pembelian TBS dari pihak ke-3 yang naik cukup tinggi dibandingkan tahun 2007, yaitu dari 297.199 ton di tahun 2007 menjadi 413.103 ton di tahun 2008 (naik 39,0%), maka terjadi penurunan tingkat rendemen CPO Perseroan, yaitu dari 22,8% di tahun 2007 menjadi 22,6% di tahun 2008.

Produk inti sawit (kernel) yang dihasilkan Perseroan sepanjang tahun 2008 mencapai 213.884 ton, sementara produk-produk turunan sawit yang dihasilkan yaitu olein (15.891 ton), minyak goreng (15.928 ton), stearin (9.017 ton), PFAD (1.177 ton), minyak kernel/PKO (20.401 ton) dan Palm Kernel Expeller/PKE (28.519 ton).

Pada tahun 2008 Perseroan masih menghasilkan komoditas karet sebanyak 5.311 ton.

Keuangan

Penjualan Bersih

Tahun 2008 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan. Rekor baru berhasil dibukukan, Perseroan berhasil mencatat Penjualan Bersih sebesar Rp 8,16 triliun meningkat 36,9% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 5,96 triliun. Pertumbuhan ini utamanya disebabkan karena naiknya harga jual dan meningkatnya volume penjualan dari produk-produk Perseroan.

Volume penjualan CPO Perseroan di tahun 2008 mencapai 970.568 ton, meningkat 13,1% dibandingkan tahun 2007 sebesar 857.824 ton. Dari total volume penjualan CPO Perseroan di tahun 2008, sebesar 88,6% diserap oleh pasar domestik, sedang sisanya diserap oleh pasar ekspor. Sementara itu apabila dilihat dari kontribusi penjualannya, sekitar 98% berasal dari hasil penjualan CPO dan produk-produk turunannya sedang sisanya berasal dari produk non-sawit.

Following the FFB production increase, in 2008 the Company's CPO production reached 981,538 tons, a 6.6% increase compared to production in 2007 of 920,613 tons. Due to the fairly high increase in FFB buying from 3rd parties in comparison to 2007, from 297,199 tons in 2007 to 413,103 tons in 2008 (a rise of 39.0%), a drop in the Company's CPO extraction rate occurred, from 22.8% in 2007 to 22.6% in 2008.

Oil palm kernel produced by the Company during 2008 reached 213,884 tons, while derivative oil palm products were produced, such as olein (15,891 tons), cooking oil (15,928 tons), stearin (9,017 tons), PFAD (1,177 tons), kernel oil/PKO (20,401 tons) and Palm Kernel Expeller/PKE (28,519 tons).

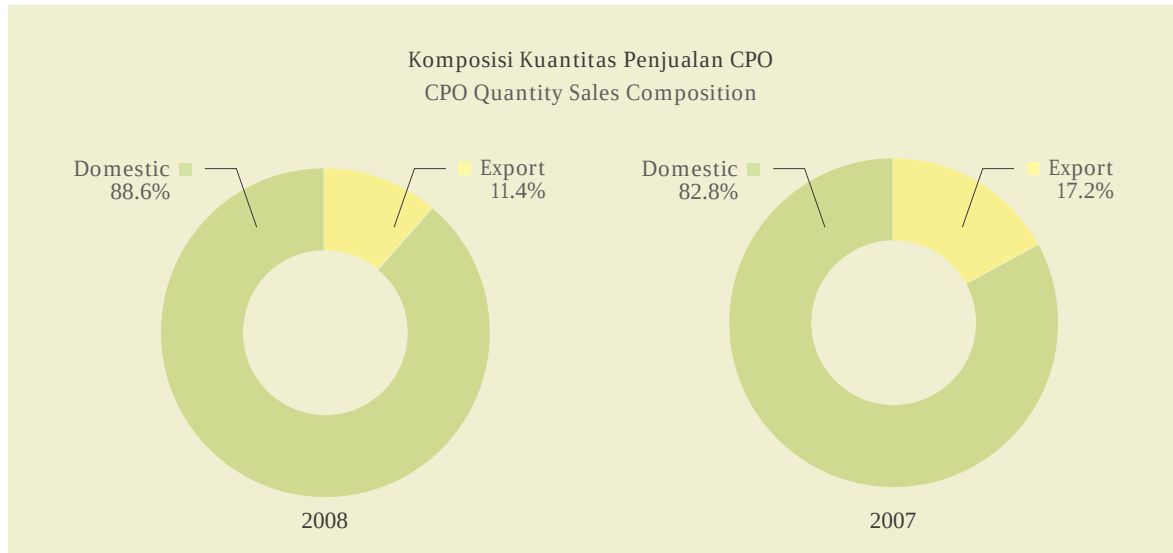
In 2008 the Company still produced rubber commodity in the amount of 5,311 tons.

Financial Review

Net Sales

The year 2008 was a historical year for the Company. A new record was broken, when the Company succeeded in attaining Net Sales amounting to Rp 8.16 trillion, an increase of 36.9% in comparison to Rp 5.96 trillion in 2007. This growth was mainly due to the rise in selling price and the increase of sales volume of the Company's products.

The CPO sales volume of the Company reached 970,568 tons in 2008, increasing 13.1% compared to 857,824 tons in 2007. Of the total CPO sales volume of the Company in 2008, 88.6% was absorbed by the domestic market, while the rest was consumed by the export market. Meanwhile from the sales contribution aspect, around 98% originated from CPO and its derivative products sales, while the remainder was provided by non-palm oil products.

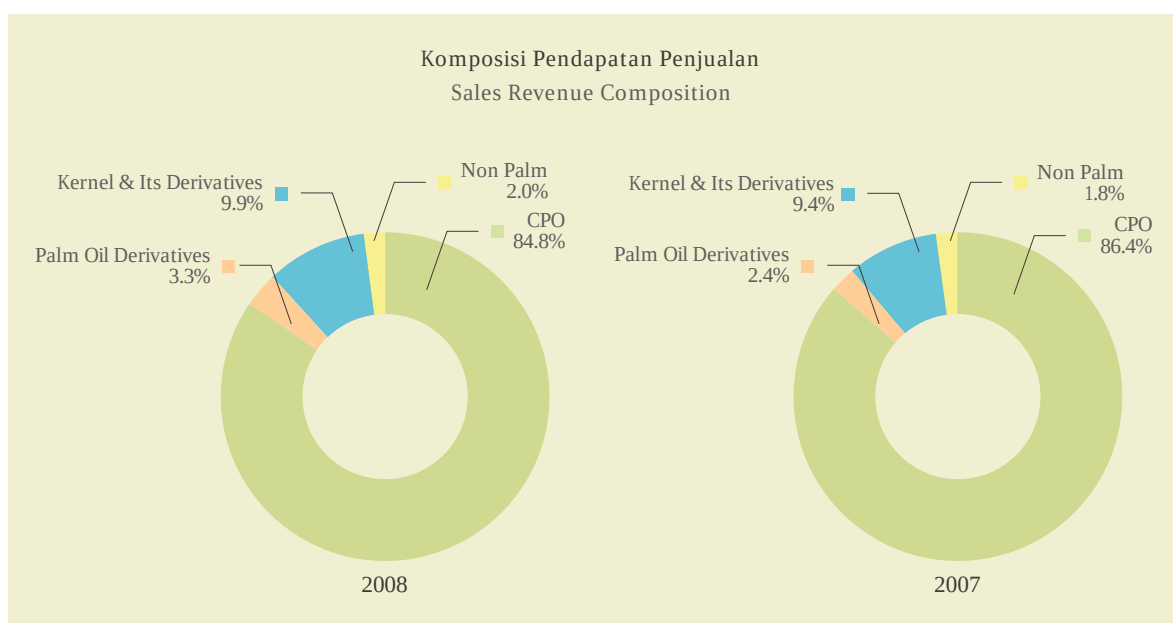


Laba Kotor

Walaupun terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada harga pokok penjualan, utamanya akibat dari tingginya biaya-biaya pemeliharaan tanaman dan perawatan infrastruktur, namun tingginya harga jual produk-produk Perseroan dan naiknya volume penjualan seperti yang telah disebutkan di atas, di tahun 2008 Perseroan berhasil membukukan Laba Kotornya menjadi sebesar Rp 3,80 triliun meningkat 19,3% dari Rp 3,19 triliun pada tahun 2007. Sementara margin laba kotornya turun dari 53,5% di tahun 2007 menjadi 46,6% di tahun 2008.

Gross Profit

Despite a significant increase in cost of goods sold, mainly due to the high cost for plant maintenance and infrastructure maintenance, however, with the high selling price of the Company's products and the increase of sales volume as mentioned above, in 2008 the Company succeeded in obtaining Gross Profit amounting to Rp 3.80 trillion, an increase of 19.3% from Rp 3.19 trillion in 2007. Meanwhile the gross profit margin went down from 53.5% in 2007 to 46.6% in 2008.



Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan di tahun 2008 mencapai Rp 3,38 triliun, meningkat 16,2% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp. 2,91 triliun. Sementara margin laba usahanya di tahun 2008 adalah sebesar 41,4% menurun jika dibandingkan tahun 2007 sebesar 48,8%. Hal ini disebabkan antara lain karena naiknya beban penjualan yang cukup signifikan dan naiknya beban umum dan administrasi Perseroan.

Laba Bersih

Rekor baru juga dicatatkan Perseroan untuk Laba Bersihnya di tahun 2008, yaitu sebesar Rp 2,63 triliun, meningkat 33,3% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 1,97 triliun. Margin laba bersih Perseroan di tahun 2008 mencapai 32,2% turun tipis dibandingkan tahun 2007 sebesar 33,1%.

Posisi Keuangan

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2008 mencapai Rp 6,52 triliun meningkat 21,8% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 5,35 triliun. Walaupun terjadi penurunan kas dan setara kas pada tahun 2008 yang utamanya disebabkan karena adanya pembayaran deviden interim, namun aset lancar Perseroan tahun 2008 tercatat sebesar Rp 1,98 triliun meningkat 19,9% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 1,65 triliun.

Aset tidak lancar di tahun 2008 juga meningkat menjadi sebesar Rp 4,54 triliun atau meningkat 22,6% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 3,71 triliun, hal ini utamanya disebabkan oleh naiknya aset tetap dan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2008, seiring dengan bertambahnya luas areal tertanam.

Kewajiban

Total Kewajiban Perseroan tahun 2008 adalah sebesar Rp 1,18 triliun, meningkat 2,8% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 1,15 triliun. Kenaikan yang relatif kecil ini terjadi karena adanya peningkatan pada kewajiban tidak lancar sebesar 36,2% dari Rp 122,62 miliar menjadi Rp 167,05 miliar.

Operating Income

The Company's Operating Income in 2008 reached Rp 3.38 trillion, a 16.2% increase compared to Rp 2.91 trillion in 2007. Meanwhile the operating Income margin in 2008 was 41.4%, a decline in comparison to 48.8% in 2007. This was due among others to a significant increase of selling expenses and a rise of General and administrative expenses of the Company.

Net Income

The Company achieved a new record for its Net Income in 2008, to the amount of Rp 2.63 trillion, an increase of 33.3% compared to 2007 which was Rp 1.97 trillion. Net Income margin of the Company reached 32.2%, a slight decline from 33.1% in 2007.

Financial Position

Asset

Total Assets of the Company in 2008 attained Rp 6.52 trillion, an increase of 21.8% to Rp 5.35 trillion in 2007. Despite the drop in cash and cash equivalents in 2008 mainly caused by interim dividend payments, however, the current assets of the Company recorded an increase of 19.9% from Rp 1.65 trillion in 2007 to Rp 1.98 trillion in 2008.

Non-current assets in 2008 also increased 22.6%, from Rp 3.71 trillion in 2007 to Rp 4.54 trillion. This was mainly caused do to the increase of fixed assets and immature plants in 2008, in line with the expansion of planted areas.

Liabilities

Total Corporate Liabilities in 2008 came to Rp 1.18 trillion, which was a 2.8% increase from Rp 1.15 trillion in 2007. This slight increase occurred due to the non-current liabilities increase amounting to 36.2%, from Rp 122.62 billion to Rp 167.05 billion.



Deviden

Untuk tahun buku 2008 Perseroan telah membayarkan deviden interim sebesar Rp 350 per saham kepada para pemegang sahamnya yang tercatat pada tanggal 28 Oktober 2008. Sementara itu untuk tahun buku 2007 Perseroan telah membagikan deviden final sebesar Rp 815 per saham termasuk di dalamnya deviden interim sebesar Rp 190 per saham.

Rencana Perseroan tahun 2009

Tahun 2009 merupakan tahun tantangan bagi Perseroan, mengingat harga CPO diprediksikan berada pada tingkat yang relatif jauh lebih rendah dari harga CPO pada tahun 2008. Namun demikian Perseroan yakin bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai dengan memfokuskan pada usaha-usaha sebagai berikut:

- (i) melakukan program intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang menghasilkan dan
- (ii) melakukan program penelitian jangka panjang dengan tujuan menghasilkan benih-benih tanaman yang berproduktivitas tinggi

Dividends

The Company has distributed interim dividend of Rp 350 per share for the fiscal year 2008 to the shareholders registered per 28 October 2008. Meanwhile for the fiscal year 2007 the Company has allocated final dividend amounting to Rp 815 per share including interim dividend of Rp 190 per share.

Corporate Plans for 2009

The year 2009 poses a challenge to the Company, considering that the CPO price is predicted to drop to a relatively much lower than CPO price in 2008. However, the Company is confidence that a sustainable growth for the Company would be achieved by focusing the efforts in:

- (i) program on intensification to improve the productivity of mature plants, and
- (ii) long term research program with an objective to produce our own high yield planting materials.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit adalah suatu komite yang ditunjuk Dewan Komisaris sesuai peraturan Bursa Saham Indonesia, BAPEPAM dan Undang-Undang lainnya yang mengharuskan diberlakukannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi semua perusahaan publik. Tugas utama Komite Audit adalah mendampingi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya.

Dalam tahun 2008 Komite Audit telah melakukan dua puluh dua kali (22 x) pertemuan resmi dan tidak resmi dengan Direksi beserta jajarannya. Auditor Internal dan Auditor Eksternal, serta menyampaikan empat (4) laporan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan tugas profesionalnya yakni:

- membahas dengan Direksi dan jajaran manajemen hal-hal sebagai berikut :
 - o strategi bisnis & anggaran 2009
 - o masalah operasional perusahaan
 - o laporan keuangan
 - o operasi pemasaran dan logistik
 - o perkara hukum dan perpajakan
 - o pengembangan kepegawaian
- membahas dengan Auditor Internal pelaksanaan dan hasil dari proses pengendalian intern serta rencana kerja tahun 2009
- membahas dengan Auditor Eksternal cakupan audit mereka serta rencana layanan nasabah mereka tahun 2008
- membaca Rísalah Rapat Direksi

The Audit Committee appointed by the Board of Commissioners (BOC) in accordance with the regulation of the Stock Exchange of Indonesia, BAPEPAM and related laws which required the good corporate governance for all listed companies. The main duty of the Committee is to assist BOC in fulfilling its responsibility.

Throughout 2008 the Audit Committee held twenty two (22) formal and informal meetings with the Board of Directors together with members of management, Internal Auditor and the External Auditor and submitted four (4) reports to BOC.

The Audit Committee fulfilled its professional responsibilities i.e. :

- discussed with the Board of Directors and members of management the following matters:
 - o business strategy & master budget 2009
 - o operational matters of the company
 - o financial reports
 - o marketing and logistic operations
 - o legal and taxation
 - o manpower development
- discussed with the Internal Auditor their performance and results of internal control process and annual work plan for the year 2009
- discussed with the External Auditor their audit scope and their Client Service Plan for the year 2008
- read minutes of Board of Directors meetings



Stephen Z. Satyahadi
Ketua
Chairman



Candelario A. Tambis
Anggota
Member



Zeth Manggopa
Anggota
Member

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Stephen Z. Satyahadi

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit sejak Mei 2007. Masih menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2003 dan pernah menjadi Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk sejak tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990 sampai 2005. Sejak 1986 sampai 1988 menduduki jabatan Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia dan juga pernah menjabat Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra International sejak 1980 sampai 1985. Pada tahun 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan tahun 1970 sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta. Memulai karir di Bank of Tokyo Jakarta pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, Stephen Z. Satyahadi has served as the Independent Commissioner of the Company and as the Chairman of the Audit Committee since May 2007. He has served as the Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, since 2003 and he was served as the Audit Committee Chairman. He served as the President Director of Bank Universal from 1990 until 2005. From 1986 until 1988, he served as a President Director of Bank Perkembangan Asia. From 1980 until 1985, he served as the Finance and General Manager and Corporate Treasurer at PT Astra International. In 1983, he was appointed to the position of Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance and in 1970 as the Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta. He began his career at the Bank of Tokyo in Jakarta in 1968. He holds a Degree in Accounting from the University of Indonesia.



Candelario A. Tambis

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007, sekaligus anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tambis & Co. Inc. dan Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo. Juga sebagai Penasehat Investasi berlisensi dari BAPEPAM, sebelumnya sebagai Penasehat Keuangan terakreditasi dari IBRA, Konsultan ISO 9000 dan Manajemen Umum. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan antara lain di PT Schroders Indonesia, Bank Universal (sekarang Bank Permata), PT Astra Securities dan PT Morgan Grenfell Astra Ltd. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dan mendapat sertifikat Akuntan Publik di Philipina.

An Indonesian citizen, Candelario Tambis was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company in May 2007. He also serves as a Member of the Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk. It currently also serves as the President Director of PT Tambis & Co. Inc. and as the President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo. He is an investment adviser licensed by BAPEPAM; previously a financial adviser accredited by IBRA; and an ISO 9000 and general management consultant. He also has previously served on the Board of Directors of a number of companies, including PT Schroders Indonesia, Bank Universal (now Bank Permata), PT Astra Securities and PT Morgan Grenfell Astra Ltd. He held a Degree in Accounting and has received accreditation as a Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines.



Zeth Manggopa

Warga Negara Indonesia. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007, setelah sebelumnya menjadi anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk. Pernah menjabat sebagai Consultant Advisor dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di beberapa instansi seperti Rumah Sakit Cikini di Jakarta dan PT Timor Indonesia. Dari tahun 1968 – 1991 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sarana Karya Sandang Indah, dan pernah sebagai Direktur Umum PT Deta Marina serta Direktur Keuangan PT Kabelindo. Pernah menempati posisi sebagai Manajer di bidang Keuangan dan Administrasi di berbagai Perusahaan seperti PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson – Merrell Indonesia dan sebagai Akuntan Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansinya di Universitas New South Wales, Sydney – Australia.

An Indonesian citizen, Zeth Manggopa was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company in May 2007. Prior to this appointment, he served as a Member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk. He has previously held the position of consultant advisor in the field of accounting and finance at a number of institutions, including the Cikini Hospital in Jakarta and PT Timor Indonesia. From 1968 until 1991, served as the President Director of PT Sarana Karya Sandang Indah. He has also served as a General Director of PT Deta Marina and as the Financial Director of PT Kabelindo. He has also held managerial positions in the financial and administrative departments of a number of companies, including PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson – Merrell Indonesia, and as the accountant of Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. He has a Degree in the Accountancy from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini
The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk. are responsible to the validity of this Annual Report

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



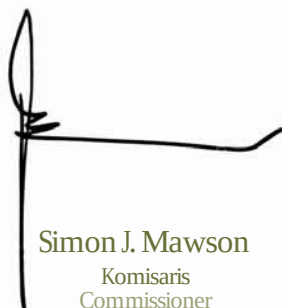
Michael D. Ruslim
Presiden Komisaris
President Commissioner



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Simon J. Mawson
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independent
Independent Commissioner



Patrick M. Alexander
Komisaris Independent
Independent Commissioner



H. S. Dillon
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director



Tonny Hermawan K.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



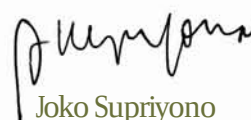
Santosa
Direktur
Director



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director



Juddy Arian to DP
Direktur
Director



Joko Supriyono
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Report



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2008 dan 2007/
31 DECEMBER 2008 and 2007



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2008)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2008)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|--|----|--|
| 1. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Widya Wiryawan
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan
021-4616555
Presiden Direktur/President Director | 1. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Santosa
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang
021-4616555
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/February 2009

Presiden Direktur / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Widya Wiryawan)

(Santosa)

A00919/DC2/EDR/II/2009

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 2% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008, dan penjualan bersih sebesar 4% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tertentu tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 2% of the total consolidated assets as at 31 December 2008, and total net sales constituting 4% of the total consolidated net sales for the year then ended. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
20 Februari/February 2009



Eddy Rintis, S.E., Ak., C.P.A.

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 04.1.0942

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

A00919/DC2/EDR//2009

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	867,676	2a,4,6c	1,012,772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 148 dan Rp 410 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	16,346	2c,5	111,664	Trade receivables - third parties (net of provision for doubtful accounts of Rp 148 and Rp 410 at 31 December 2008 and 2007)
Piutang lain-lain	8,359		3,494	Other receivables
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.537 dan Rp nihil pada 31 Desember 2008 dan 2007)	781,363	2d,7	413,813	Inventories (net of provision for decline in value of inventory Rp 21,537 and Rp nil at 31 December 2008 and 2007)
Uang muka	264,483		93,465	Advances
Pajak dibayar dimuka	37,429		12,646	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	<u>1,975,656</u>		<u>1,647,854</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	-	2k,6c	9,514	Due from related party
Aset pajak tangguhan, bersih	61,501	2l,15c	65,792	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan Tanaman menghasilkan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 587.737 dan Rp 551.802 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	600,653	2e,8a	675,236	Plantations Mature plantations (net of accumulated depreciation of Rp 587,737 and Rp 551,802 at 31 December 2008 and 2007)
Tanaman belum menghasilkan	1,336,623	2e,8b	667,296	Immature plantations
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 964.750 dan Rp 856.760 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	2,001,772	2f,9	1,755,574	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 964,750 and Rp 856,760 at 31 December 2008 and 2007)
Goodwill, bersih	73,953	2b,10	66,947	Goodwill, net
Perkebunan plasma, bersih	184,597	2g,11a	131,368	Plasma plantations, net
Tagihan restitusi pajak	199,658	15d	258,703	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	85,378		74,702	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,544,135</u>		<u>3,705,132</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,519,791</u>		<u>5,352,986</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	161,206	12	260,320	Advances from customers
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	265,869	13	151,826	Third parties
Pihak hubungan istimewa	25,586	2k,6c,13	13,899	Related parties
Hutang lain-lain	9,424		4,716	Other payables
Beban masih harus dibayar	97,961	14	31,284	Accrued expenses
Hutang pajak	452,036	2l,15a	556,828	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	-	16	5,000	Short-term bank loan
Kewajiban diestimasi	4,085		4,085	Provisions
Jumlah kewajiban lancar	<u>1,016,167</u>		<u>1,027,958</u>	Total current liabilities
 KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				 NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	26,735	2l,15c	32,971	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	140,313	2n,17	89,646	Employee benefits obligations
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>167,048</u>		<u>122,617</u>	Total non-current liabilities
 HAK MINORITAS	<u>180,331</u>	2b,18	<u>141,809</u>	 MINORITY INTERESTS
 EKUITAS				 EQUITY
Modal saham biasa - nilai nominal				Common share capital - par value
Rp 500 (Rupiah penuh)				of Rp 500 (full amount)
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorised 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
1.574.745.000 saham	787,373	19	787,373	1,574,745,000 shares
Tambahan modal disetor, bersih	83,476	20	83,476	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi				Difference in value of
antar entitas sepengendali	(3,173)	2b	(3,173)	restructuring transactions among
Selisih transaksi perubahan ekuitas				entities under common control
anak perusahaan	3,300	2b	3,300	Difference in equity
Saldo laba				transactions of subsidiaries
Telah ditentukan penggunaannya	157,500		157,500	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	4,127,769		3,032,126	Appropriated
Jumlah ekuitas	<u>5,156,245</u>		<u>4,060,602</u>	Unappropriated
				Total equity
 JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	 <u>6,519,791</u>		 <u>5,352,986</u>	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
Penjualan bersih	8,161,217	2i,22	5,960,954	Net sales
Harga pokok penjualan	<u>(4,357,818)</u>	2i,23	<u>(2,773,747)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>3,803,399</u>		<u>3,187,207</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(161,273)	2i,24	(88,168)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(264,782)</u>	2i,24	<u>(192,994)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>(426,055)</u>		<u>(281,162)</u>	
Laba usaha	<u>3,377,344</u>	22	<u>2,906,045</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Keuntungan dari pelepasan aset perkebunan	403,317	29	-	<i>Gain on disposals of plantation assets</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	78,310	2j	2,289	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	(16,592)	2g,11a	(25,191)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Beban amortisasi goodwill	(6,375)	2b,10	(5,707)	<i>Amortisation of goodwill</i>
Beban bunga dan keuangan	(179)	2i,25	(7,434)	<i>Interest and financial expenses</i>
Penghasilan bunga	129,424	26	31,550	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	<u>(15,814)</u>		<u>18,690</u>	<i>Others, net</i>
	<u>572,091</u>		<u>14,197</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,949,435		2,920,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,233,917)</u>	2i,15b	<u>(880,335)</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	2,715,518		2,039,907	Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>(84,499)</u>	2b,18	<u>(66,479)</u>	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>2,631,019</u>		<u>1,973,428</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>1,670.76</u>	2o,27	<u>1,253.17</u>	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional/ paid-in capital, net	Selisih nilai transaksi/ restrukturisasi antar entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Selisih transaksi/ perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun 2007		787,373	83,478	(3,173)	3,300	157,500	1,720,091	2,748,867	Beginning balance of 2007
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(661,393)	(661,393)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,973,428	1,973,428	Net income for the year
Saldo akhir tahun		787,373	83,478	(3,173)	3,300	157,500	3,032,126	4,060,602	Ending balance of the year
Saldo awal tahun 2008		787,373	83,478	(3,173)	3,300	157,500	3,032,126	4,060,602	Beginning balance of 2008
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(1,535,376)	(1,535,376)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	2,631,019	2,631,019	Net income for the year
Saldo akhir tahun		787,373	83,478	(3,173)	3,300	157,500	4,127,769	5,156,245	Ending balance of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,155,293	6,071,321	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga	101,398	23,685	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4,658,440)	(2,841,805)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(1,285,307)	(515,831)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(225,515)	(140,957)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,087,429</u>	<u>2,596,413</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(547,675)	(374,056)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(661,912)	(362,094)	Additions of immature plantations
Penerimaan dari pelepasan aset perkebunan	550,970	-	Proceeds from disposals of plantation assets
Penambahan perkebunan plasma, bersih	(69,821)	(59,866)	Additions of plasma plantations, net
Pembayaran untuk akuisisi anak perusahaan	(12,685)	(26,950)	Payment for acquisition of subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(741,123)</u>	<u>(822,966)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	-	80,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran:			Payments of:
- Pinjaman bank	(5,000)	(341,171)	Bank loans -
- Bunga	(200)	(9,973)	Interest -
- Dividen kas	(1,535,297)	(661,374)	Cash dividends -
Penambahan hutang/(piutang) kepada pihak hubungan istimewa	9,513	(9,029)	Addition of due to/(due from) related parties
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	(45,977)	(16,604)	Payments of cash dividends to minority interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,576,961)</u>	<u>(958,151)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(230,655)</u>	<u>815,296</u>	Net (decrease) /increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>85,559</u>	<u>2,036</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,012,772</u>	<u>195,440</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>867,676</u>	<u>1,012,772</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989 Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997 Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997 Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988 which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008. Sampai dengan tanggal laporan ini, perubahan tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultan.

Perusahaan mempunyai investasi pada anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet.

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit Perusahaan seluas 4.059 hektar (2007: kelapa sawit dan karet masing-masing 4.032 hektar dan 67 hektar) berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan anak perusahaan berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Luas areal 'Hak Guna Usaha' yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah seluas 228.772 hektar (2007: 231.508 hektar) dengan luas areal tertanam seluas 194.217 hektar (2007: 182.470 hektar).

Beberapa anak perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma untuk areal tertanam seluas 57.174 hektar (2007: 55.721 hektar). (lihat Catatan 11)

Pabrik pengolahan Perusahaan dan anak perusahaan berkapasitas produksi efektif 940 ton (2007: 865 ton) tandan buah segar per jam, dan 600 ton (2007: 600 ton) inti sawit per hari, 300 ton (2007: 300 ton) minyak kelapa sawit (CPO) per hari, dan 19,3 ton (2007: 19,3 ton) karet per hari.

Pada tanggal 9 Desember 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

The latest amendment to the Company's Articles of Association pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and were approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008 dated 31 July 2008. Up to the date of this report, this change is still in the process to be published in the State Gazette.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company has investments in subsidiaries which are engaged in oil palm and rubber plantations and industrial activities.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations of 4,059 hectares (2007: oil palm and rubber of 4,032 hectares and 67 hectares, respectively) are located in South Kalimantan and the cooking oil factory is located in North Sumatra. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

The Company and subsidiaries' 'Rights to Exploit' cover a total area of 228,772 hectares (2007: 231,508 hectares) with a total planted area of 194,217 hectares (2007: 182,470 hectares).

Certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers in a total planted area of 57,174 hectares (2007: 55,721 hectares). (see Note 11)

The Company and subsidiaries' mills have effective production capacities of 940 tons (2007: 865 tons) of fresh fruit bunches per hour, and 600 tons (2007: 600 tons) of kernel per day, 300 tons (2007: 300 tons) of crude palm oil (CPO) per day, and 19.3 tons (2007: 19.3 tons) of rubber per day.

On 9 December 1997, the Company made an initial public offering of 125.8 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's issued and fully paid shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, consisting of:

Nama anak perusahaan dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun	Jumlah areal	Persentase	Jumlah aset	
		beroperasi	tertanam	kepemilikan/	(sebelum	
		Year of	(hektar)/	Percentage	dieliminasi)/	
		commercial	Total	of	Total assets	
		operations	planted area	ownership	(before eliminations)	
			(hectares)		2008	2007
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	7,498	85.00	408,155	383,960
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	9,551	99.99	353,182	365,643
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	14,472	99.99	318,223	337,315
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	5,414	99.99	196,795	223,313
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	5,547	75.00	216,180	191,118
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	5,935	99.55	184,406	198,917
PT Surya Panen Subur	Aceh	2003	2,768	99.98	369,149	171,835
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	4,763	88.83	117,138	76,241
PT Sumber Utama Makmur	Aceh	Pra-operasi/ Pre-operating	117	99.99	44,931	-
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	5,021	90.00	386,273	341,530
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	7,145	99.99	301,421	265,555
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	1,065	99.99	232,539	238,391
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	6,853	99.99	250,772	205,192
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	5,259	94.99	153,206	153,959
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	8,104	99.99	181,895	133,455
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	929	99.80	54,601	37,685
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	3,350	99.80	148,260	20,963
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	1,011	99.80	71,879	16,633
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	2,298	92.31	102,455	14,251
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	1,807	99.80	65,952	9,555
PT Sawit Indonesia	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	-	99.80	742	716
PT Surya Cemerlang Permai	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	-	99.20	302	38
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	7,625	95.00	305,387	324,944
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	8,358	95.00	290,682	299,428
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	6,176	99.99	188,682	280,104

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama anak perusahaan dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah areal tertanam (hektar)/ <i>Total planted area (hectares)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
					2008	2007
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2000	6,117	95.00	199,663	160,232
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	6,251	99.99	102,674	138,277
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	3,309	99.99	147,098	88,996
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2003	8,125	99.99	165,307	84,018
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2001	4,320	95.00	95,319	80,716
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2002	2,048	95.00	57,589	49,633
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.99	6,616	6,550
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	15,430	99.99	538,051	311,615
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1995	6,435	99.99	167,236	252,072
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2006	5,020	99.99	220,168	159,448
PT Sukses Tani Nusa Subur	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2000	5,555	99.99	149,413	147,239
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	4,366	99.98	101,320	21,346
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	996	99.99	16,257	9,424
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	314	99.60	47,978	6,564
PT Simpati Tani Sentosa	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.67	8	11
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2000	-	99.99	190,566	59,877
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	301	99.80	9,905	250
PT Subur Maju Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.80	2,084	250
<u>Kelapa sawit dan karet/ Oil palm and rubber:</u>						
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	1999	-	99.99	518,409	206,517
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	508	99.96	14,751	10,131
PT Citra Semesta Lestari	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.99	8,071	-
PT Sumber Rahmat Sentosa	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.99	8,060	-
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	-	99.96	12,430	14,670
PT Gelora Dinamika Abadi	Riau	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.96	1,772	2,306

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2008

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Michael Dharmawan Ruslim
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon John Mawson
Komisaris	Patrick Morris Alexander *)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Stephen Zacharia Satyahadi *)

*) Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	Tonny Hermawan Koerhidayat
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Santosa
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Juddy Arianto

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 22.105 karyawan (2007: 19.335 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 654 miliar (2007: Rp 496 miliar).

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

31 Desember/December 2007

Board of Commissioners

Michael Dharmawan Ruslim	President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Vice President Commissioner
Maruli Gultom	Vice President Commissioner
Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Simon John Mawson	Commissioner
Patrick Morris Alexander *)	Commissioner
Harbrinderjit Singh Dillon *)	Commissioner
Stephen Zacharia Satyahadi *)	Commissioner

*) Independent Commissioner

Directors

Widya Wiryawan	President Director
Tonny Hermawan Koerhidayat	Vice President Director
Joko Supriyono	Director
Santosa	Director
Bambang Palgoenadi	Director
Juddy Arianto	Director

The Company and subsidiaries had 22,105 permanent employees (2007: 19,335 employees). Total employee costs was approximately Rp 654 billion (2007: Rp 496 billion).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini selesai dibuat oleh manajemen dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2009.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were completed by management and approved by the Directors on 20 February 2009.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal neraca dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan anak perusahaan di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan perusahaan - perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut dan disajikan terpisah masing-masing pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at balance sheet date and results of operations for the years then ended of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the entities, directly or indirectly.

Minority interests in the net income and equity of subsidiaries are stated at the minority proportion of minority shareholders in the net income and equity of the subsidiaries and shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih anak perusahaan pada tanggal perolehan. *Goodwill* diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aset utama yang diakuisisi adalah 20 tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsional nilai buku aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the acquisition date. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over 20 years, with consideration that the estimated useful lives of the acquired main assets are 20 years.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" under the equity section of the consolidated balance sheets.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference in equity transactions of subsidiaries" under the equity section of the consolidated balance sheets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan (seperti biaya pemupukan dan pemeliharaan dan biaya panen), alokasi biaya tidak langsung dengan luas hektar pada awal tahun sebagai dasar alokasi, dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

e. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam pada awal tahun. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recorded net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts at the end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be not collectible.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates (such as upkeep and cultivation costs and harvesting costs), an allocation of indirect costs using hectares at the beginning of the year as a basis of allocation, and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

e. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares at the beginning of the year. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

f. Aset tetap

Sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", Grup memilih untuk menggunakan metode biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5, 8 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Plantations (continued)

Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual Fresh Fruit Bunches (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

f. Property, plant and equipment

In relation to the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.16 (Revised 2007) "Property, plant and equipment", the Group has chosen the cost method.

Property, plant and equipment are stated at historical cost less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

The residual value and estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at each balance sheet date.

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated income statement as incurred.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

g. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau kewajiban dalam akun "Perkebunan plasma, bersih".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 11).

h. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Property, plant and equipment (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated statements of income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

g. Plasma plantations

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma plantations, net".

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of income (see Note 11).

h. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor Crude Palm Oil (CPO).

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah ke pada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

j. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing Rp 10.950 (Rupiah penuh) dan Rp 9.419 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar AS.

k. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Definisi pihak hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and Crude Palm Oil (CPO) export tax.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

j. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

Exchange rates used at 31 December 2008 and 2007 are Rp 10,950 (full amount) and Rp 9,419 (full amount) for one US dollar, respectively.

k. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau kewajiban dan pengakuan aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Kewajiban diestimasi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Income taxes

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using tax liability method. Currently enacted or substantially have been enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually are either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from unused tax losses are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses and deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut.

Keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui yang terkait dengan kurtailmen dan penyelesaian juga langsung dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (*vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The unrecognised actuarial gains/losses and unrecognised past service cost relating to the curtailment and settlement are immediately credited/charged to the consolidated statement of income.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja lain

Other post-employment benefit

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, dan uang kompensasi. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay and compensation pay. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form. These obligations are calculated annually by independent actuary.

Imbalan jangka panjang lain

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan mendiskontokan estimasi biaya imbalan yang diakru secara proporsional sepanjang periode *vesting*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated as the present value of the estimated cost of the benefits which are accrued proportionally over the vesting period.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial atas imbalan ini langsung diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Past service cost and actuarial gains/losses of these benefits are immediately recognised in consolidated statements of income.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Opsi saham diasumsikan telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa pada saat pemberian opsi dan dihitung secara rata-rata tertimbang. Efek berpotensi saham yang bersifat dilutif didasarkan pada selisih antara jumlah saham yang diterbitkan berdasarkan opsi saham dan jumlah saham yang diasumsikan diterbitkan menurut harga pasar rata-rata saham Perusahaan selama periode yang bersangkutan. Efek berpotensi saham yang bersifat anti dilutif diabaikan dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian.

p. Pelaporan segmen

Grup bergerak dalam usaha perkebunan di wilayah Republik Indonesia, terdiri dari perkebunan kelapa sawit dan karet, dan melaporkan informasi segmen usaha tersebut berdasarkan jenis produk dan segmen geografis menurut lokasi aset utama (tanaman perkebunan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

Shares options are assumed to have been exercised and converted into ordinary shares on the date when the options are granted and calculated on the weighted average basis. The dilutive potential shares are based on the difference between the number of shares issued based on the shares options and the number of shares assumed to be issued based on Company's average market share price during the related period. The effect of anti-dilutive potential shares is not accounted for in calculating diluted earnings per share.

p. Segment reporting

The Group is engaged in plantation business in the region of the Republic of Indonesia, which consist of oil palm and rubber, and reports the business segment information based on type of product and geographical segment information on the basis of location of major assets (plantation).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Ringkasan akuisisi yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

3. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

Summary of acquisitions made by the Company and subsidiary in 2008 and 2007 is as follows:

<u>Nama anak perusahaan/ Name of subsidiary</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Harga perolehan investasi/ Cost of investment</u>	<u>Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi/ Fair value of net assets acquired</u>	<u>Goodwill/ Goodwill</u>
2008 :				
PT Subur Agro Makmur	-	5,163	-	5,163
PT Subur Maju Makmur	-	7,508	-	7,508
PT Sumber Rahmat Sentosa	98.00%	5	(464)	469
PT Citra Semesta Lestari	98.00%	5	(236)	241
PT Sumber Utama Makmur	80.00%	4	4	-
		<u>12,685</u>	<u>(696)</u>	<u>13,381</u>
2007 :				
PT Subur Agro Makmur	100.00%	10,000	250	9,750
PT Subur Maju Makmur	100.00%	10,000	250	9,750
PT Subur Abadi Plantations	100.00%	4,500	250	4,250
PT Surya Cemerlang Permai	100.00%	1,700	10	1,690
PT Sawit Indonesia	80.00%	4	4	-
PT Sawit Jaya Abadi	80.00%	4	4	-
PT Rimbunan Alam Sentosa	80.00%	4	4	-
PT Agro Nusa Abadi	80.00%	4	4	-
PT Cipta Agro Nusantara	80.00%	4	4	-
PT Nirmala Agro Lestari *)	20.00%	290	(1,398)	1,688
PT Bhadra Cemerlang *)	2.27%	300	195	105
PT Cipta Narada Lestari *)	20.00%	140	(189)	329
		<u>26,950</u>	<u>(612)</u>	<u>27,562</u>

*) Penambahan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas

Additional investments from minority interest *)

Sesuai perjanjian jual beli saham PT Subur Agro Makmur dan PT Subur Maju Makmur pada tahun 2007, nilai jual beli saham akan disesuaikan berdasarkan tahapan proses hak atas tanah kedua anak perusahaan tersebut hingga mencapai "Hak Guna Usaha" (HGU). Nilai penyesuaian ditahun 2008 merupakan tahapan proses sampai dengan tahap kadasteral.

In relation to the stocks sales and purchase agreement of PT Subur Agro Makmur and PT Subur Maju Makmur in 2007, the amount of stocks sales and purchase will be adjusted based on the stage of process of both subsidiaries' land rights until "Right to Exploit" (HGU). The adjustment amount in 2008 represents the process until "Kadasteral" stage.

Semua akuisisi tersebut diatas sejalan dengan rencana ekspansi Grup untuk menambah luas areal perkebunan sawit.

All the acquisitions above is inline with the Group's expansion plan to increase the area of oil palm plantation.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007	
Kas	9,701	10,917	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	15,865	52,939	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	9,457	30,821	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5,690	2,252	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Sulawesi Tengah	5,546	1,485	PT Bank Sulawesi Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	829	1,161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	561	7,996	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	105	105	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5	5	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk	2	2	PT Bank Mega Tbk
	38,060	96,766	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Rabobank International Indonesia	9,144	69,553	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Mega Tbk	758	19	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	657	558	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	517	445	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185	3,833	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	98	85	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri Tbk	35	30	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	29	25	PT Bank Mizuho Indonesia
	11,423	74,548	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	129,804	117,600	PT Bank Mega Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	43,309	96,649	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	32,342	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30,952	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	17,475	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,420	162,926	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	12,785	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
ANZ Panin Bank	10,490	6,059	ANZ Panin Bank
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10,350	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,425	3,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	66,139	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	84,646	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	19,540	PT Bank OCBC NISP Tbk
Saldo dipindahkan	305,352	556,559	Carried forward balance

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo dipindahkan	305,352	556,559	Carried forward balance
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank DBS Indonesia	-	61,607	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	31,629	PT Bank Commonwealth
	<u>305,352</u>	<u>649,795</u>	
 Dolar AS			 US Dollars
PT Bank Mega Tbk	149,382	4,810	PT Bank Mega Tbk
ANZ Panin Bank	77,010	4,709	ANZ Panin Bank
PT Bank China Trust Indonesia	61,611	-	PT Bank China Trust Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	54,939	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,041	14,145	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	38,668	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	27,375	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	21,976	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	7,939	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	4,744	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9,419	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Finconesia	-	4,710	PT Bank Finconesia
	<u>487,941</u>	<u>42,537</u>	
 Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6c)	 <u>15,199</u>	 <u>104,836</u>	 Related party (see Note 6c)
 Sertifikat Bank Indonesia Pihak ketiga			 Bank of Indonesia Certificate Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Commonwealth	-	20,000	PT Bank Commonwealth
 Reksadana-Kresna Sekuritas Pihak ketiga			 Mutual Funds-Kresna Sekuritas Third party
Rupiah			Rupiah
MR Bond - Pendapatan Tetap	-	13,373	MR Bond - Fixed Income
	<u>867,676</u>	<u>1,012,772</u>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	10.00% - 14.50%	4.40% - 10.50%	Rupiah
Dolar AS	5.50% - 7.00%	4.75% - 5.50%	US Dollars

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	<u>2008</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	128
Dolar AS	<u>16,366</u>
	16,494
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	<u>(148)</u>
	<u>16,346</u>

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Kurang dari satu bulan	11,386
Satu sampai dua bulan	2,000
Lebih dari dua bulan	<u>3,108</u>
	16,494
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	<u>(148)</u>
	<u>16,346</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Saldo awal	410
Penghapusan	<u>(262)</u>
Saldo akhir	<u>148</u>

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2007</u>	
		Third parties
	32,839	Rupiah
	<u>79,235</u>	US Dollars
	112,074	
Less: provision for doubtful accounts	<u>(410)</u>	
	<u>111,664</u>	

A summary of the aging of trade receivables is as follows:

	<u>2007</u>	
	16,891	Less than one month
	93,433	One to two months
	<u>1,750</u>	More than two months
	112,074	
Less: provision for doubtful accounts	<u>(410)</u>	
	<u>111,664</u>	

Movements of the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>2007</u>	
	1,681	Beginning balance
	<u>(1,271)</u>	Written-off
	<u>410</u>	Ending balance

Based on a review of the collectibility of accounts receivable at the end of the year, management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover losses from doubtful accounts.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA**

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

a. *Nature of relationships and transactions with related parties*

<u>Pihak-pihak hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa dengan Perusahaan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Majority shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Traktor Nusantara (TN)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	Perusahaan yang bersama-sama berada di bawah pengendalian PT AI/A company which is under common control by PT AI	Pembelian peralatan/Purchases of equipment
PT Bank Permata Tbk (BP)	Perusahaan asosiasi PT AI/An associate company of PT AI	Jasa perbankan/Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/Purchase of vehicle spare parts
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/Vehicles rental service
PT Bhadra Primasatya (BPS)	Kesamaan manajemen kunci/The same key management	Pinjaman/Loan
PT Astra Sedaya Finance (ASF)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembiayaan/Financing
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

b. *Summary of significant transactions with related parties.*

	<u>2008</u>		<u>2007</u>		
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang dan sewa kendaraan dari AI, SHN, UT, TN, SAT, SAR dan AOP (persentase dari harga pokok penjualan)	<u>112.289</u>	<u>3%</u>	<u>46.651</u>	<u>2%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spare parts and vehicle rental expense from AI, SHN, UT, TN, SAT, SAR and AOP (percentage of cost of goods sold)
Beban sewa kendaraan dari SAR (persentase dari beban usaha)	<u>7.374</u>	<u>2%</u>	<u>644</u>	<u>-</u>	Vehicles rental expense from SAR (percentage of operating expenses)
Pendapatan bunga atas pinjaman kepada BPS (persentase dari jumlah pendapatan bunga)	<u>256</u>	<u>-</u>	<u>540</u>	<u>2%</u>	Interest income on loan to BPS (percentage of interest income)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA**

- c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Aset		
Kas dan setara kas		
PT Bank Permata Tbk		
- Bank		
Rupiah	13,886	27,216
Dolar AS	1,313	6,262
- Deposito berjangka		
Rupiah	-	71,358
	<u>15,199</u>	<u>104,836</u>
 Piutang pihak hubungan istimewa (Rupiah)		
- PT Bhadra Primasatya	-	9,514
	<u>-</u>	<u>-</u>
 Kewajiban		
Hutang usaha pihak hubungan istimewa (Rupiah)		
- PT United Tractors Tbk	15,269	10,914
- PT Traktor Nusantara	4,859	164
- PT Astra International Tbk	3,471	2,067
- PT Swadaya Harapan Nusantara	1,262	-
- PT Astra Otoparts Tbk	590	115
- PT Serasi Autoraya	116	-
- PT Astra Graphia Information Technology	19	-
- PT Astra Sedaya Finance	-	639
	<u>25,586</u>	<u>13,899</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION

- c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties.

Assets
Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk
Cash in bank -
Rupiah
US Dollars
Time deposits -
Rupiah
 Due from related party (Rupiah)
PT Bhadra Primasatya -
 Liabilities
Trade payables to related parties (Rupiah)
PT United Tractors Tbk -
PT Traktor Nusantara -
PT Astra International Tbk -
PT Swadaya Harapan -
Nusantara
PT Astra Otoparts Tbk -
PT Serasi Autoraya -
PT Astra Graphia -
Information Technology
PT Astra Sedaya Finance -

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2008	2007	
Barang jadi			Finished goods
Produk kelapa sawit	250,441	281,440	Oil palm products
Produk karet	2,299	2,271	Rubber products
	<u>252,740</u>	<u>283,711</u>	
Barang dalam proses	2,935	7,358	Work in progress
Bahan penunjang			Supplies
Pupuk	356,603	35,019	Fertilizer
Bahan tanaman	116,158	53,356	Planting materials
Suku cadang	40,198	21,818	Spare parts
Pestisida	14,218	7,244	Pesticide
Bahan bakar	10,840	3,594	Fuel
Lain-lain	9,208	1,713	Others
	<u>547,225</u>	<u>122,744</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(21,537)</u>	<u>-</u>	Less: provision for decline in value of inventory
	<u>781,363</u>	<u>413,813</u>	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian yang timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date, management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover losses.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 679.683 juta (2007: Rp 174.124 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 679,683 million (2007: Rp 174,124 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. TANAMAN PERKEBUNAN

8. PLANTATIONS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

	2008					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,207,204	-	13,827	(32,841)	1,188,390	Oil palm
Karet	19,834	-	-	(19,834)	-	Rubber
	<u>1,227,038</u>	<u>-</u>	<u>13,827</u>	<u>(52,675)</u>	<u>1,188,390</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(543,310)	(61,184)	-	16,757	(587,737)	Oil palm
Karet	(8,492)	(977)	-	9,469	-	Rubber
	<u>(551,802)</u>	<u>(62,161)</u>	<u>-</u>	<u>26,226</u>	<u>(587,737)</u>	
Nilai buku bersih	<u>675,236</u>				<u>600,653</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

8. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

	2007					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,202,695	4,092	417	-	1,207,204	Oil palm
Karet	20,910	-	-	(1,076)	19,834	Rubber
Kakao	470	-	-	(470)	-	Cocoa
	<u>1,224,075</u>	<u>4,092</u>	<u>417</u>	<u>(1,546)</u>	<u>1,227,038</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(482,386)	(60,924)	-	-	(543,310)	Oil palm
Karet	(8,076)	(1,045)	-	629	(8,492)	Rubber
Kakao	(245)	(8)	-	253	-	Cocoa
	<u>(490,707)</u>	<u>(61,977)</u>	<u>-</u>	<u>882</u>	<u>(551,802)</u>	
Nilai buku bersih	<u>733,368</u>				<u>675,236</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 62.161 juta dialokasikan ke beban produksi (2007: Rp 61.977 juta).

All depreciation of mature plantations of Rp 62,161 million was allocated to cost of production (2007: Rp 61,977 million).

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
2008						2008
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	659,536	689,723	(13,827)	(11,000)	1,324,432	Oil palm
Karet	7,760	4,431	-	-	12,191	Rubber
	<u>667,296</u>	<u>694,154</u>	<u>(13,827)</u>	<u>(11,000)</u>	<u>1,336,623</u>	
2007						2007
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	293,442	366,511	(417)	-	659,536	Oil palm
Karet	1,803	6,157	-	-	7,760	Rubber
	<u>295,045</u>	<u>372,668</u>	<u>(417)</u>	<u>-</u>	<u>667,296</u>	

c. Luas areal tertanam

c. Planted area

Ikhtisar mutasi luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

A summary of movement in the total planted area owned by the Group is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ Total planted area (Hektar/ Hectares)	
Saldo awal 2007	140,327	23,155	163,482	Beginning balance of 2007
Penambahan	1,927	17,692	19,619	Additions
Reklasifikasi	131	(131)	-	Reclassification
Pengurangan	(631)	-	(631)	Deductions
Saldo akhir 2007	<u>141,754</u>	<u>40,716</u>	<u>182,470</u>	Ending balance of 2007
Saldo awal 2008	141,754	40,716	182,470	Beginning balance of 2008
Penambahan	-	19,360	19,360	Additions
Reklasifikasi	223	(223)	-	Reclassification
Pengurangan	(7,245)	(368)	(7,613)	Deductions
Saldo akhir 2008	<u>134,732</u>	<u>59,485</u>	<u>194,217</u>	Ending balance of 2008

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

c. Luas areal tertanam (lanjutan)

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

2008		
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)
Kalimantan	53,294	41,509
Sumatra	53,882	7,204
Sulawesi	27,556	10,264
Jawa	-	508
	<u>134,732</u>	<u>59,485</u>
		<u>194,217</u>
2007		
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)
Kalimantan	59,198	33,711
Sumatra	55,301	4,255
Sulawesi	27,255	2,242
Jawa	-	508
	<u>141,754</u>	<u>40,716</u>
		<u>182,470</u>

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

8. PLANTATIONS (continued)

c. Planted area (continued)

Details of the total planted area owned by the Group is as follows:

2008		
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)
Kalimantan	53,294	41,509
Sumatra	53,882	7,204
Sulawesi	27,556	10,264
Jawa	-	508
	<u>134,732</u>	<u>59,485</u>
		<u>194,217</u>
2007		
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)
Kalimantan	59,198	33,711
Sumatra	55,301	4,255
Sulawesi	27,255	2,242
Jawa	-	508
	<u>141,754</u>	<u>40,716</u>
		<u>182,470</u>

Mature and immature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2008					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi-</i> <i>cations</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	102,249	462	-	(5,422)	Land
Prasarana jalan dan jembatan	430,410	650	16,653	(9,059)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	794,147	425	49,703	(69,181)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	766,698	33,460	144,124	(62,512)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	257,916	123,708	30,656	(9,656)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	48,010	6,031	12,389	(21,584)	Office and housing equipment
Saldo dipindahkan	<u>2,399,430</u>	<u>164,736</u>	<u>253,525</u>	<u>(177,414)</u>	Carried forward balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2008						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Saldo dipindahkan	2,399,430	164,736	253,525	(177,414)	2,640,277	Carried forward balance
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	17,630	51,012	(14,683)	(4,799)	49,160	Roads and bridges
Mesin dan peralatan	76,380	136,150	(110,580)	(4,006)	97,944	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9,812	5,033	(12,197)	(360)	2,288	Office equipment
Bangunan, instalasi dan mesin	109,082	190,744	(116,065)	(6,908)	176,853	Buildings, installations and machinery
	212,904	382,939	(253,525)	(16,073)	326,245	
	2,612,334	547,675	-	(193,487)	2,966,522	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(162,006)	(21,462)	(375)	4,604	(179,239)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(217,622)	(37,172)	26,363	12,327	(216,104)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(291,510)	(68,779)	(21,529)	22,412	(359,406)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(147,864)	(44,475)	(4,564)	8,773	(188,130)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(37,758)	(5,327)	105	21,109	(21,871)	Office and housing equipment
	(856,760)	(177,215)	-	69,225	(964,750)	
Nilai buku bersih	1,755,574				2,001,772	Net book value
2007						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	87,127	15,122	-	-	102,249	Land
Prasarana jalan dan jembatan	406,428	-	24,065	(83)	430,410	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	664,323	3,100	133,360	(6,636)	794,147	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	597,573	40,307	135,335	(6,517)	766,698	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	197,481	57,306	4,222	(1,093)	257,916	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	45,415	3,660	(236)	(829)	48,010	Office and housing equipment
	1,998,347	119,495	296,746	(15,158)	2,399,430	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	28,576	22,063	(23,981)	(9,028)	17,630	Roads and bridges
Mesin dan peralatan	127,337	114,199	(163,978)	(1,178)	76,380	Machinery and equipment
Peralatan kantor	6,441	3,392	(21)	-	9,812	Office equipment
Bangunan, instalasi dan mesin	103,155	114,907	(108,766)	(214)	109,082	Buildings, installations and machinery
	265,509	254,561	(296,746)	(10,420)	212,904	
	2,263,856	374,056	-	(25,578)	2,612,334	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(141,607)	(20,461)	-	62	(162,006)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(194,076)	(37,482)	11,323	2,613	(217,622)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(230,655)	(55,641)	(10,278)	5,064	(291,510)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(118,242)	(28,945)	(1,024)	347	(147,864)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(34,623)	(3,904)	(21)	790	(37,758)	Office and housing equipment
	(719,203)	(146,433)	-	8,876	(856,760)	
Nilai buku bersih	1,544,653				1,755,574	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap dan keuntungan dari pengurangan tersebut per tanggal 31 Desember 2008, terutama sehubungan dengan penyelesaian tumpang-tindih areal perkebunan (lihat Catatan 29).

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Beban produksi	119,561
Beban umum dan administrasi	25,412
Tanaman belum menghasilkan	<u>32,242</u>
	<u>177,215</u>

Harga perolehan bangunan dan mesin pabrik tertentu yang sebagian besar dibangun secara proyek *turn-key*, dibukukan dalam akun "Bangunan, instalasi dan mesin" dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomisnya yaitu 20 tahun.

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.229 miliar (2007: Rp 1.761 miliar) yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal neraca, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 44% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009 (2007: kurang lebih 49% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2010 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The disposals of property, plant and equipment and the related gains from the disposals were mainly in relation to the settlement of overlapping plantation areas (see Note 29).

Depreciation of property, plant and equipment was allocated as follows:

	<u>2007</u>	
	109,988	Costs of production
	21,779	General and administrative expenses
	<u>14,666</u>	Immature plantations
	<u>146,433</u>	

The acquisition costs of certain factory buildings and machinery which were acquired under turn-key projects had been recorded in "Buildings, installations and machinery" and depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 2,229 billion (2007: Rp 1,761 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at balance sheet date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 44% and is expected to be completed in 2009 (2007: approximately 49% and is expected to be completed in 2008).

Land rights are in the form of Hak Guna Usaha and Hak Guna Bangunan titles which will expire within 2010 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. GOODWILL, BERSIH

	<u>2008</u>
Harga perolehan - awal tahun	114,513
Penambahan yang berasal dari akuisisi (lihat Catatan 3)	<u>13,381</u>
Harga perolehan - akhir tahun	<u>127,894</u>
Akumulasi amortisasi - awal tahun	(47,566)
Beban amortisasi tahun berjalan	<u>(6,375)</u>
Akumulasi amortisasi - akhir tahun	<u>(53,941)</u>
Goodwill, bersih	<u>73,953</u>

Manajemen berkeyakinan nilai tercatat goodwill pada tanggal neraca dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

10. GOODWILL, NET

	<u>2007</u>	
	86,951	Acquisition cost - beginning of the year
	<u>27,562</u>	Additions from acquisition (see Note 3)
	<u>114,513</u>	Acquisition cost - ending of the year
	(41,859)	Accumulated amortisation - beginning of the year
	<u>(5,707)</u>	Amortisation expense of the year
	<u>(47,566)</u>	Accumulated amortisation - ending of the year
	<u>66,947</u>	Goodwill, net

Management believes that the carrying value of goodwill at balance sheet date will be fully recoverable therefore no provision for impairment is required.

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa anak perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) dan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada anak perusahaan oleh bank atau masih didanai sendiri sambil menunggu pendanaan bank.

Perjanjian kredit investasi pada pola PIR-Trans ditandatangani oleh anak perusahaan, sedangkan perjanjian pada pola KKPA ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan ke petani plasma ("konversi perkebunan plasma").

Pada pola PIR-Trans, kredit investasi sebesar jumlah yang ditentukan pada saat konversi ("nilai konversi") akan dibayarkan secara angsuran oleh petani plasma ke bank melalui anak perusahaan dimulai pada saat konversi perkebunan plasma.

11. PLASMA PLANTATIONS, NET

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries are developing plasma plantations under "Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi" (PIR-Trans) and "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) schemes. The development of plasma plantations is financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks or being self-funded while awaiting bank financing.

The investment credit agreements for the PIR-Trans scheme are signed by the subsidiaries, while the agreements for the KKPA scheme are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("conversion of plasma plantations").

Under the PIR-Trans scheme, the investment credits at an amount determined when the conversion taken place ("conversion value") will be repaid by the plasma farmers to the banks through the subsidiaries on an instalment basis starting upon the conversion of the plasma plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

Nilai konversi pada pola KKPA umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan untuk kedua pola tersebut termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan konversi perkebunan plasma menjadi tanggungan anak perusahaan.

Sejak konversi perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada anak perusahaan sebagai perusahaan inti sampai saat hutang petani plasma ke bank lunas. Kredit investasi untuk kedua pola tersebut dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong anak perusahaan dari penjualan tersebut.

Anak perusahaan sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 30a).

Rincian fasilitas kredit investasi perkebunan plasma yang berjalan sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Bank	Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga masa pengembangan/ Credit facility including interest during development stage	Luas hektar yang didanai/ Funded area	Suku bunga pinjaman per tahun/ Interest rate per annum
<u>Pola KKPA</u>				
PT Sari Aditya Loka	Permata	101,314	8,764 ha	14%
PT Sari Aditya Loka	Niaga	12,276	1,020 ha	16%
PT Eka Dura Indonesia	Niaga	14,583	1,000 ha	16%
PT Sari Lembah Subur	Niaga	14,583	1,000 ha	16%
PT Kimia Tirta Utama	Niaga	24,005	1,000 ha	16%
PT Tunggal Perkasa Plantations	BCA	19,621	1,000 ha	15%

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang, dan jaminan dari anak perusahaan tertentu.

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

Conversion value in the KKPA scheme is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the growers and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits for both schemes include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late conversion of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the conversion of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus up to the time when their loans to the banks are fully repaid. The investment credits for both schemes will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 30a).

Details of current plasma plantation investment credits facility up to 31 December 2008 are as follows:

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops, and corporate guarantees of certain subsidiaries.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

a. Perkebunan plasma, bersih, yang disajikan sebagai aset pada neraca

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

a. Plasma plantations, net, presented as assets on balance sheets

2008				
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ <i>Plasma plantation development costs</i>	Kredit investasi/ <i>Investment credits</i>	Perkebunan plasma, bersih/ <i>Plasma plantations, net</i>	
Saldo awal	216,111	(84,743)	131,368	Beginning balance
Penambahan biaya pengembangan	72,242	-	72,242	Additional development costs
Kapitalisasi bunga	396	(396)	-	Capitalisation of interest
Penambahan pinjaman	-	(2,398)	(2,398)	Addition of loans
Nilai konversi	(10,338)	10,315	(23)	Conversion value
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi (lihat Catatan 2g)	(16,592)	-	(16,592)	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value (see Note 2g)
Saldo akhir	261,819	(77,222)	184,597	Ending balance

2007				
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ <i>Plasma plantation development costs</i>	Kredit investasi/ <i>Investment credits</i>	Perkebunan plasma, bersih/ <i>Plasma plantations, net</i>	
Saldo awal	238,988	(142,295)	96,693	Beginning balance
Penambahan biaya pengembangan	63,839	-	63,839	Additional development costs
Kapitalisasi bunga	3,927	(3,927)	-	Capitalisation of interest
Penambahan pinjaman	-	(3,427)	(3,427)	Addition of loans
Nilai konversi	(65,452)	64,906	(546)	Conversion value
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi (lihat Catatan 2g)	(25,191)	-	(25,191)	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value (see Note 2g)
Saldo akhir	216,111	(84,743)	131,368	Ending balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

b. Luas areal tertanam

b. Planted area

Ikhtisar mutasi areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

A summary of the movement in the total planted areas of plasma plantations is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total planted area</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	
Saldo awal 2007	45,975	9,301	55,276	<i>Beginning balance of 2007</i>
Penambahan	-	445	445	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	1,058	(1,058)	-	<i>Reclassifications</i>
Saldo akhir 2007	47,033	8,688	55,721	<i>Ending balance of 2007</i>
Saldo awal 2008	47,033	8,688	55,721	<i>Beginning balance of 2008</i>
Penambahan	-	1,453	1,453	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	2,434	(2,434)	-	<i>Reclassifications</i>
Saldo akhir 2008	49,467	7,707	57,174	<i>Ending balance of 2008</i>

Rincian luas areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

Details of the total planted area of plasma plantations are as follows:

	2008		Jumlah tertanam/ <i>Total planted</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	
	Telah diserahterimakan/ <i>Handed over</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Belum diserahterimakan/ <i>Not handed over</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)		
Sumatra	35,310	12,508	47,818	<i>Sumatra</i>
Kalimantan	-	1,286	1,286	<i>Kalimantan</i>
Sulawesi	8,070	-	8,070	<i>Sulawesi</i>
	43,380	13,794	57,174	

	2007		Jumlah tertanam/ <i>Total planted</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	
	Telah diserahterimakan/ <i>Handed over</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)	Belum diserahterimakan/ <i>Not handed over</i> (Hektar/ <i>Hectares</i>)		
Sumatra	34,664	12,987	47,651	<i>Sumatra</i>
Sulawesi	8,070	-	8,070	<i>Sulawesi</i>
	42,734	12,987	55,721	

12. UANG MUKA PELANGGAN

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik sehubungan dengan penjualan.

This account represents advances received from domestic customers in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA

	<u>2008</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	265,869
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6c)	<u>25,586</u>
	<u>291,455</u>

Hutang usaha terutama sehubungan dengan pembelian Tandan Buah Segar (TBS), pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari dan belum jatuh tempo.

13. TRADE PAYABLES

	<u>2007</u>
	151,826
	<u>13,899</u>
	<u>165,725</u>

Rupiah
Third parties
Related parties
(see Note 6c)

Trade payables mostly arise from purchases of Fresh Fruit Bunch (FFB), fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit terms of 14 days to 45 days and have not been due yet.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2008</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17,366
Biaya angkut	12,248
Jasa profesional	5,101
Bunga	-
Lain-lain	<u>63,246</u>
	<u>97,961</u>

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2007</u>
	19,931
	6,955
	4,060
	21
	<u>317</u>
	<u>31,284</u>

Salaries, wages and
employee benefits
Freight cost
Professional fee
Interest
Others

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2008</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	7,804
Pasal 23	1,699
Pasal 25	616
Pasal 26	<u>204</u>
Saldo dipindahkan	<u>10,323</u>

15. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2007</u>
	5,762
	1,206
	-
	<u>-</u>
	<u>6,968</u>

Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26

Carried forward balance

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak (lanjutan)

	2008	2007
Saldo dipindahkan	10,323	6,968
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	12,446	16,022
Pasal 22	339	173
Pasal 23	5,622	3,410
Pasal 25	72,766	41,321
Pasal 29	334,523	474,499
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	15,923	14,055
Pajak ekspor CPO	94	380
	<u>441,713</u>	<u>549,860</u>
	<u>452,036</u>	<u>556,828</u>

Carried forward balance

Subsidiaries

Income taxes:

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 29

Value Added Tax, net

CPO export tax

b. Beban pajak penghasilan

	2008	2007
Perusahaan		
Kini	36,742	13,189
Final	21,511	4,336
Tangguhan	(1,272)	(1,243)
	<u>56,981</u>	<u>16,282</u>
Anak perusahaan		
Kini	1,172,715	861,530
Final	4,894	1,631
Tangguhan	(673)	892
	<u>1,176,936</u>	<u>864,053</u>
Konsolidasian		
Kini	1,209,457	874,719
Final	26,405	5,967
Tangguhan	(1,945)	(351)
	<u>1,233,917</u>	<u>880,335</u>

b. Income tax expense

Company

Current

Final

Deferred

Subsidiaries

Current

Final

Deferred

Consolidated

Current

Final

Deferred

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan
dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense
was calculated as follows:

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,949,435	2,920,242	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	(3,460,096)	(2,874,198)	Deduct: profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan anak perusahaan	<u>1,614,025</u>	<u>821,753</u>	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,103,364	867,797	Profit before income tax of the Company
Koreksi positif/(negatif):			Positive/(negative) corrections:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,753	4,083	Non deductible expenses
Penyisihan imbalan kerja	8,067	4,748	Provision for employee benefits
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,882,162)	(732,482)	Income not subject to tax
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(362)	(603)	Difference between tax and accounting depreciation of property, plant and equipment
Penghasilan kena pajak final	<u>(108,131)</u>	<u>(21,680)</u>	Income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	122,529	121,863	Estimated taxable income of the Company
Kompensasi rugi pajak (2007: setelah dikurangi koreksi hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004)	<u>-</u>	<u>(77,841)</u>	Tax losses utilised (2007: net after tax audit adjustment on 2004 fiscal year)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>122,529</u>	<u>44,022</u>	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	36,742	13,189	Income tax expense of the Company - current
Beban pajak penghasilan kini - anak perusahaan	<u>1,172,715</u>	<u>861,530</u>	Income tax expense of subsidiaries - current
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>1,209,457</u>	<u>874,719</u>	Total income tax expense - current
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	36,742	13,189	Income tax expense of the Company - current
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Prepayments of income taxes of Company:
Pasal 23	(24,506)	(18,353)	Article 23
Pasal 25	(13,443)	-	Article 25
Fiskal luar negeri	<u>(32)</u>	<u>-</u>	Fiscal exit tax
Jumlah	<u>(37,981)</u>	<u>(18,353)</u>	Total
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(1,239)</u>	<u>(5,164)</u>	Corporate income tax overpayment of the Company

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2008</u>
Beban pajak penghasilan kini - anak perusahaan	1,172,715
Pajak penghasilan dibayar di muka - anak perusahaan:	
Pasal 22	(501)
Pasal 23	(17,800)
Pasal 25	(819,891)
Jumlah	<u>(838,192)</u>
Hutang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>334,523</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2008. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2008 (2007: jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2007 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2007).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

Pada tanggal neraca, akumulasi kerugian pajak anak perusahaan tertentu adalah sebesar Rp 31.506 juta (2007: Rp 23.950 juta).

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2007</u>	
	861,530	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
		<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
	(1,417)	<i>Article 22</i>
	(6,975)	<i>Article 23</i>
	(378,639)	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(387,031)</u>	<i>Total</i>
	<u>474,499</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2008 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2008 annual tax return (2007: the estimated taxable income of the Company for year 2007 was not materially different from the amount reported in the annual tax return (SPT) for the fiscal year 2007).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due or up to 2013, whichever is earlier (based on the taxation laws of Indonesia which will be effective since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due).

At balance sheet date, accumulated tax losses of certain subsidiaries is Rp 31,506 million (2007: Rp 23,950 million).

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,103,364
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	630,992
Penghasilan bukan obyek pajak	(564,649)
Penghasilan kena pajak final	(32,439)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	526
Pajak final	21,511
Penyesuaian perubahan tarif pajak terhadap aset/kewajiban pajak tangguhan	1,040
Kompensasi rugi pajak penghasilan	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	56,981
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	1,176,936
Beban pajak penghasilan	<u>1,233,917</u>

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income tax expense and the profit before tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2007</u>	
	867,797	Profit before income tax of the Company
	260,322	Tax calculated at applicable rate
	(219,745)	Income not subject to tax
	(6,504)	Income subject to final tax
	1,225	Non deductible expenses
	4,336	Final tax
	-	Adjustment to deferred tax assets/liabilities due to change in tax rate
	(23,352)	Tax losses recovered
	16,282	Income tax expense of the Company
	864,053	Income tax expense of subsidiaries
	<u>880,335</u>	Income tax expense

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2007	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	2008	
Perusahaan				Company
Penyisihan kerugian pelepasan anak perusahaan	1,226	(205)	1,021	Provision for loss on disposal of subsidiaries
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(1,310)	129	(1,181)	Difference between tax and accounting net book value of property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja	4,012	1,348	5,360	Provision for employee benefits
	<u>3,928</u>	<u>1,272</u>	<u>5,200</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	60,359	(10,101)	50,258	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan piutang tak tertagih	44	(19)	25	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	2,415	2,415	Provision for decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	10,129	2,571	12,700	Provision for employee benefits
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(12,016)	2,919	(9,097)	Difference between tax and accounting net book value of property, plant and equipment
	<u>58,516</u>	<u>(2,215)</u>	<u>56,301</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>62,444</u>	<u>(943)</u>	<u>61,501</u>	Total deferred tax assets, net

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

**c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	2007	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	2008	
Perusahaan	-	-	-	Company
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	13,909	(2,796)	11,113	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan piutang tak tertagih	79	(79)	-	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	2,969	2,969	Provision for decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	11,430	3,525	14,955	Provision for employee benefits
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(55,041)	(731)	(55,772)	Difference between tax and accounting net book value of property, plant and equipment
	(29,623)	2,888	(26,735)	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	(29,623)	2,888	(26,735)	Total deferred tax liabilities, net

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)

	2006	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	2007	
Perusahaan				Company
Penyisihan kerugian pelepasan anak perusahaan	1,226	-	1,226	Provision for loss on disposal of subsidiaries
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(1,128)	(182)	(1,310)	Difference between tax and accounting net book value of property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja	2,587	1,425	4,012	Provision for employee benefits
	<u>2,685</u>	<u>1,243</u>	<u>3,928</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	68,858	263	69,121	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan piutang tak tertagih	798	(754)	44	Provision for doubtful accounts
Penyisihan imbalan kerja	5,856	2,549	8,405	Provision for employee benefits
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(16,587)	881	(15,706)	Difference between tax and accounting net book value of property, plant and equipment
	<u>58,925</u>	<u>2,939</u>	<u>61,864</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>61,610</u>	<u>4,182</u>	<u>65,792</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	
	2006		2007
Perusahaan	-	-	-
Anak perusahaan			
Akumulasi rugi pajak	1,335	(1,335)	-
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	3,653	1,494	5,147
Penyisihan piutang tak tertagih	460	(381)	79
Penyisihan penurunan nilai persediaan	67	(67)	-
Penyisihan imbalan kerja	8,857	4,296	13,153
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(43,512)	(7,838)	(51,350)
	(29,140)	(3,831)	(32,971)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	(29,140)	(3,831)	(32,971)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah memberlakukan amandemen terhadap Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan berlaku tarif tetap sebesar 28% pada tahun 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% sejak tahun 2010. Per 31 Desember 2008, Grup telah menerapkan perhitungan aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang telah disesuaikan dengan perubahan tarif pajak tersebut.

Anak perusahaan tertentu tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 7.876 juta (2007: Rp 7.185 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa kecil kemungkinan penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut dalam waktu yang memadai.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

Company
Subsidiaries
Accumulated tax losses
Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Provision for doubtful accounts
Provision for decline in value of inventories
Provision for employee benefits
Difference between tax and accounting net book value of property, plant and equipment
Total deferred tax liabilities, net

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% in 2009 and further reduced to 25% starting 2010. At 31 December 2008, the Group has implemented the change in tax rate to adjust their deferred tax assets and deferred tax liabilities.

Certain subsidiaries has not recognised the deferred tax assets on tax losses of Rp 7,876 million (2007: Rp 7,185 million) on the basis that it is not probable that the future foreseeable taxable income will sufficiently be available to utilise the unused losses.

Details of tax losses carry forwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

	<u>2008</u>
1 tahun	1,617
2 tahun	6,173
3 tahun	7,412
4 tahun	5,170
5 tahun	<u>11,134</u>
	<u>31,506</u>

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Perusahaan	7,748
Anak perusahaan	<u>191,910</u>
	<u>199,658</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan anak perusahaan dimana diajukan keberatan dan banding kepada DJP.

e. Surat Ketetapan Pajak

• Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2003, 2004, 2005 dan 2006 sejumlah Rp 1.297 juta, dan telah dibayar untuk memenuhi proses keberatan dan banding. Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004 sebesar Rp 9.958 juta dibanding jumlah yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp 10.099 juta, dimana manajemen mengajukan banding atas selisih sebesar Rp 141 juta. Jumlah klaim keberatan dan banding tersebut sebesar Rp 1.438 juta dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada neraca konsolidasian per 31 Desember 2008.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	<u>2007</u>	
	1,571	1 year
	1,653	2 years
	8,130	3 years
	7,492	4 years
	<u>5,104</u>	5 years
	<u>23,950</u>	

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2007</u>	
	23,990	Company
	<u>234,713</u>	Subsidiaries
	<u>258,703</u>	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax (DGT) and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

e. Tax assessments

• Company

The Company has received tax assessment letters for underpayment of various taxes for fiscal years 2003, 2004, 2005 and 2006 totalling Rp 1,297 million, which have been paid for the purpose of filing the objections and appeals. The Company has also received a tax assessment letter for overpayment of Value Added Tax for fiscal year 2004 amounting Rp 9,958 million compared with the Company's tax returns of Rp 10,099 million, where the difference of Rp 141 million was filed as an appeal. Total claim for objections and appeal of Rp 1,438 million was recorded as "Claims for tax refund" in the consolidated balance sheet as of 31 December 2008.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

• Perusahaan (lanjutan)

dan keberatan yang diajukan belum ditanggapi oleh DJP atau Pengadilan Pajak sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

• Anak perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2008, beberapa anak perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 171.206 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan dan banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun pengadilan pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

• Company (continued)

and the objections submitted have not been responded by DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

• Subsidiaries

As of 31 December 2008, several subsidiaries received tax assessments for various taxes for various fiscal years, confirming total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 171,206 million.

Management disagreed with these assessments and has filed objections and appeals, but has not received any response from the DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>2008</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia	<u>-</u>

PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 19 Nopember 2001, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Rabobank International Indonesia yang telah mengalami perubahan beberapa kali. Saat ini fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- *Revolving multi-purpose facilities (short-term loan dan/atau short-term advance untuk pembiayaan pre-export dan/atau sight letter of credit dengan trust receipt dan/atau usance letter of credit dan/atau bill purchase) dengan total pagu maksimum AS\$ 10.000.000 (2007: AS\$ 20.000.000) dan bank garansi dengan total pagu maksimum AS\$ 5.000.000 (2007: nihil).*

Fasilitas ini juga dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2007</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia	<u>5,000</u>

PT Bank Rabobank International Indonesia

On 19 November 2001, the Company and certain subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia which has been amended several times. Currently, the loan facilities obtained are as follow:

- *Revolving multi-purpose facilities (short-term loan and/or short-term advances for pre-export financing and/or sight letter of credit with trust receipt and/or usance letter of credit and/or bill purchase) with a total maximum limit of US\$ 10,000,000 (2007: US\$ 20,000,000) and bank guarantee with a maximum limit of US\$ 5,000,000 (2007: nil).*

This facility can also be withdrawn in Rupiah.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(lanjutan)**

- *Foreign exchange* untuk transaksi *spot* dan *forward* dengan pagu maksimum AS\$ 10.000.000 dengan batas transaksi harian sebesar AS\$ 5.000.000 dan jangka waktu maksimum 3 bulan.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar maksimum 1,50% (2007: 2,25%) di atas SBI dan 1,50% (2007: 1,75%) di atas SIBOR.

Tingkat suku bunga Rupiah tahunan selama tahun 2008 berkisar antara 8,75% sampai 9,20% (2007: 7,70% sampai 11,25%).

Fasilitas tersebut di atas tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sehubungan dengan *short-term advance* dalam mata uang Rupiah dan jatuh tempo dalam waktu 2 minggu setelah tanggal penarikan.

**The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Ltd, Cabang Jakarta**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta tertanggal 29 Juni 2006, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* untuk modal kerja dengan pagu maksimum Rp 100 miliar atau AS\$ 10 juta.
- Fasilitas *treasury* untuk *hedging* transaksi *spot* dan *forward* dengan total pagu maksimum AS\$ 1.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2008.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 3,50% di bawah suku bunga pinjaman dan 1,30% di atas SIBOR.

Tingkat suku bunga Rupiah tahunan selama tahun 2007 berkisar antara 7,80% sampai 12,25%.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(continued)**

- *Foreign exchange facility* for *spot* and *forward* transactions with a maximum limit of US\$ 10,000,000 and a daily settlement limit of US\$ 5,000,000 and maximum term of 3 months.

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities were maximum of 1.50% (2007: 2.25%) above SBI and 1.50% (2007: 1.75%) above SIBOR, respectively.

Annual Rupiah interest rates during 2008 ranging from 8.75% to 9.20% (2007: 7.70% to 11.25%).

The above facilities are not secured and will be due on 30 June 2009.

The outstanding amount as at 31 December 2007 was related to short-term advance denominated in Rupiah and due within 2 weeks after drawn down.

**The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Ltd, Jakarta Branch**

Based on credit agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch dated on 29 June 2006, the Company and certain subsidiaries obtained the following loan facilities:

- *Revolving loan* for working capital purposes with a maximum limit of Rp 100 billion or US\$ 10 million.
- *Treasury facility* for *hedging* through *spot* and *forward* transactions with a total maximum limit of US\$ 1,000,000.

These facilities are not secured and has been ended at 31 July 2008.

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities were 3.50% below lending interest rate and 1.30% above SIBOR, respectively.

Annual Rupiah interest rates during 2007 ranging from 7.80% to 12.25%.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti yang didanai melalui Dana Pensiun Astra. Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Sesuai dengan UU 13/2003, Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Berdasarkan perbandingan manfaat pensiun sesuai dengan UU 13/2003 dengan manfaat pensiun dari program pensiun yang ada serta imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya, Grup membukukan selisih kurang (jika ada) dan imbalan kerja tersebut sebagai kewajiban imbalan kerja.

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 12 Januari 2009 (2007: 11 Januari 2008).

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Group has a defined benefit pension plan and a defined contribution pension plan which are funded through Dana Pensiun Astra. The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

In accordance with Law 13/2003, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Based on a comparison between pension benefits stipulated in the Law 13/2003 with the applicable pension plans, other long-term and post-employment benefit, the Group recorded the shortage (if any) and those employee benefits as an employee benefit obligation.

The amounts of employee benefits obligation recognised in the consolidated balance sheets are calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its report dated 12 January 2009 (2007: 11 January 2008).

	2008			2007			
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban didanai	6,341	-	6,341	5,040	-	5,040	Present value of funded obligations
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	148,310	45,458	193,768	132,248	23,816	156,064	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(4,188)	-	(4,188)	(4,916)	-	(4,916)	Fair value of plan assets
	150,463	45,458	195,921	132,372	23,816	156,188	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43,833)	-	(43,833)	(52,497)	(1,274)	(53,771)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(11,775)	-	(11,775)	(12,771)	-	(12,771)	Unrecognised past service costs
	94,855	45,458	140,313	67,104	22,542	89,646	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008		
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	10,450	10,481	20,931
Biaya bunga	13,867	2,268	16,133
Hasil aset program yang diharapkan	(430)	-	(430)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	7,770	18,975	26,745
Amortisasi biaya jasa lalu	997	-	997
	<u>32,654</u>	<u>31,722</u>	<u>64,376</u>

Mutasi penyisihan yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008		
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total
Saldo awal	67,104	22,542	89,646
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	32,654	31,722	64,376
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(4,903)	(8,806)	(13,709)
Saldo akhir	<u>94,855</u>	<u>45,458</u>	<u>140,313</u>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	12%
Hasil aset program yang diharapkan	11%
Tingkat gaji masa datang	10%
Tabel mortalita	CSO 1980

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah negatif Rp 1.938 juta (2007: positif Rp 1.220 juta).

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Details of the provision for employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2007		
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total
Current service cost	9,974	5,553	15,527
Interest cost	11,446	1,968	13,414
Expected return on plan assets	(151)	-	(151)
Net actuarial losses/(gains) recognised during the year	5,656	(2,050)	3,606
Amortisation of past service costs	1,263	-	1,263
	<u>28,188</u>	<u>5,471</u>	<u>33,659</u>

The movement of the provision recognised in the consolidated balance sheets is as follows:

	2007		
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total
Beginning balance	40,990	19,072	60,062
Charged in the consolidated statements of income	28,188	5,471	33,659
Contributions and benefits paid	(2,074)	(2,001)	(4,075)
Ending balance	<u>67,104</u>	<u>22,542</u>	<u>89,646</u>

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2007	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
10%	10%	Discount rate
9%	9%	Expected return on plan assets
8%	8%	Future salary increases
CSO 1980	CSO 1980	Mortality table

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was minus Rp 1,938 million (2007: plus Rp 1,220 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. HAK MINORITAS

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba/(rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	141,809	90,542
Bagian dari laba bersih anak perusahaan	84,499	66,479
Penambahan kepemilikan pada anak perusahaan dari pemegang saham minoritas	-	1,392
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	<u>(45,977)</u>	<u>(16,604)</u>
Saldo akhir	<u>180,331</u>	<u>141,809</u>

18. MINORITY INTERESTS

Details of minority interests in the equity and net income/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Proportion of subsidiaries' net income
Additional ownership in subsidiaries from minority shareholders
Payment of cash dividends to minority shareholders
Ending balance

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	<u>2008</u>			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Stephen Zacharia S (Komisaris)	4,000	0.00%	2	Stephen Zacharia S (Commissioner)
Masyarakat	<u>319,909,912</u>	<u>20.32%</u>	<u>159,955</u>	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

	<u>2007</u>			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Maruli Gultom (Komisaris)	94,000	0.01%	47	Maruli Gultom (Commissioner)
Masyarakat	<u>319,819,912</u>	<u>20.31%</u>	<u>159,910</u>	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2008</u>
Penawaran saham perdana	132,090
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	(125,800)
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712
Akumulasi opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464
	<u>83,476</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2007</u>	
	132,090	Initial public offering
	(125,800)	Capitalisation of additional paid in capital to share capital
	(3,990)	Share issuance costs, net
	33,712	Accumulated compensation costs of employee stock options
	47,464	Accumulated employee stock options exercised
	<u>83,476</u>	

21. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2008, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 551.161 juta atau Rp 350 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 28 Oktober 2008.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2008, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun buku 2007 sebesar Rp 1.283.417 juta atau Rp 815 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Juni 2008. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 299.202 juta atau Rp 190 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 Oktober 2007. Dividen kas interim ini telah disetujui oleh Rapat Direksi pada tanggal 20 September 2007.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2007, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun buku 2006 sebesar Rp 511.792 juta atau Rp 325 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Juni 2007. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 149.601 juta atau Rp 95 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Oktober 2006. Dividen kas interim ini telah disetujui oleh Rapat Direksi pada tanggal 26 September 2006.

21. CASH DIVIDENDS

In the Directors Meeting held on 24 September 2008, the Directors approved the distribution of interim cash dividends from the 2008 net income of Rp 551,161 million or Rp 350 (full amount) per share to the shareholders registered as at 28 October 2008.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 22 May 2008, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2007 net income of Rp 1,283,417 million or Rp 815 (full amount) per share to the shareholders registered as at 19 June 2008. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 299,202 million or Rp 190 (full amount) per share to the shareholders registered as at 22 October 2007 which have been approved by the Directors Meeting held on 20 September 2007.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 16 May 2007, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2006 net income of Rp 511,792 million or Rp 325 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 June 2007. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 149,601 million or Rp 95 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 October 2006 which have been approved by the Directors Meeting held on 26 September 2006.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup secara substansi memiliki satu segmen usaha, yaitu kelapa sawit karena pendapatan dan aset segmen usaha tersebut merupakan masing-masing 98% dan 94% dari total pendapatan dan aset konsolidasian Grup (2007: 99% dan 94%). Oleh karena itu, Grup tidak melaporkan informasi segmennya. Namun demikian, Grup menyajikan informasi berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group substantially operated in one operating segment, i.e. oil palm, given the fact that revenues and assets of the oil palm operating segment represented 98% and 94% of the total consolidated revenues and assets of the Group, respectively (2007: 99% and 94%). Accordingly, the Group did not disclose the segment information. However, the Group presented the following information:

a. Penjualan bersih, laba/(rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan jenis produk

	Penjualan bersih/ Net sales		Laba/(rugi) usaha/ Income/(loss) from operations		Jumlah aset/ Total assets		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Kelapa sawit	9,681,161	7,171,642	3,186,268	2,776,081	11,044,617	8,686,212	Oil palm
Karet	132,423	89,444	80,003	48,890	685,453	216,648	Rubber
Lain-lain	17,210	14,844	(2,774)	16	14,202	14,670	Others
	9,830,794	7,275,930	3,263,497	2,824,987	11,744,272	8,917,530	
Eliminasi	(1,669,577)	(1,314,976)	113,847	81,058	(5,224,481)	(3,564,544)	Eliminations
	<u>8,161,217</u>	<u>5,960,954</u>	<u>3,377,344</u>	<u>2,906,045</u>	<u>6,519,791</u>	<u>5,352,986</u>	

b. Penjualan bersih, laba/(rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan lokasi geografis

	Penjualan bersih/ Net sales		Laba/(rugi) usaha/ Income/(loss) from operations		Jumlah aset/ Total assets		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Sumatra	4,676,933	3,258,321	1,235,655	1,082,415	6,322,000	5,034,056	Sumatra
Kalimantan	3,322,815	2,647,504	1,353,867	1,219,714	3,829,876	2,776,914	Kalimantan
Sulawesi	1,831,046	1,370,072	674,284	523,057	1,577,645	1,096,429	Sulawesi
Jawa	-	33	(309)	(199)	14,751	10,131	Java
	9,830,794	7,275,930	3,263,497	2,824,987	11,744,272	8,917,530	
Eliminasi	(1,669,577)	(1,314,976)	113,847	81,058	(5,224,481)	(3,564,544)	Eliminations
	<u>8,161,217</u>	<u>5,960,954</u>	<u>3,377,344</u>	<u>2,906,045</u>	<u>6,519,791</u>	<u>5,352,986</u>	

Seluruh penjualan bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih :

	2008		2007		
PT Bukit Kapur Reksa	1,003,316	12.29%	420,067	7.05%	PT Bukit Kapur Reksa
PT Intibenua Perkasatama	895,102	10.97%	575,921	9.66%	PT Intibenua Perkasatama
Lain-lain (masing-masing < 10%)	6,262,799	76.74%	4,964,966	83.29%	Others (each < 10%)
	<u>8,161,217</u>	<u>100.00%</u>	<u>5,960,954</u>	<u>100.00%</u>	

All net sales represented sales to third party customers.

Detail of sales to a third party customer exceeded 10% of net sales:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. HARGA POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban produksi:			Cost of production:
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	2,330,878	1,690,189	Raw materials used and processing costs
Biaya panen dan pemeliharaan	1,255,246	751,345	Harvesting and maintenance costs
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	226,175	142,120	Infrastructure maintenance and tools/parts
Penyusutan	181,722	171,965	Depreciation
Perbaikan dan perawatan pabrik	137,691	77,817	Factory repair and maintenance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119,133	106,480	Salaries and employee benefits
Lain-lain	<u>76,002</u>	<u>40,397</u>	Others
Jumlah beban produksi	4,326,847	2,980,313	Total production costs
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	283,711	77,145	At the beginning of the year
Akhir tahun	<u>(252,740)</u>	<u>(283,711)</u>	At the end of the year
Jumlah harga pokok penjualan	<u>4,357,818</u>	<u>2,773,747</u>	Total cost of goods sold
Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak hubungan istimewa yang melebihi 10% dari harga pokok penjualan.			No purchases from a third party and a related party suppliers exceeded 10% of cost of goods sold.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

Akun ini terutama merupakan beban pemasaran, pengiriman dan ongkos angkut.

This account mainly represents marketing, freight and delivery charges.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	99,768	84,456	Salaries and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	31,089	15,958	Professional fees
Pengembangan lingkungan sosial	28,575	20,644	Community development costs
Beban pajak	25,706	17,242	Tax expense
Penyusutan	25,412	21,779	Depreciation
Overhead kantor	17,325	9,571	Office overhead
Pendidikan dan latihan	11,575	8,471	Training and education
Keselamatan dan lingkungan kerja	9,659	8,158	Safety and environment
Ekspedisi	9,095	1,733	Expedition
Perjalanan dinas	4,214	3,228	Business travelling
Lain-lain	<u>2,364</u>	<u>1,754</u>	Others
	<u>264,782</u>	<u>192,994</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2008</u>
Pinjaman bank	169
Beban bank	<u>10</u>
	<u>179</u>

25. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

	<u>2007</u>	
	7,396	Bank loans
	<u>38</u>	Bank charges
	<u>7,434</u>	

26. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2008</u>
Deposito berjangka	100,969
Sertifikat Bank Indonesia	17,362
Jasa giro	10,837
Lain-lain	<u>256</u>
	<u>129,424</u>

26. INTEREST INCOME

	<u>2007</u>	
	23,876	Time deposits
	-	Bank of Indonesia Certificate
	7,134	Current accounts
	<u>540</u>	Others
	<u>31,550</u>	

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2008</u>
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>2,631,019</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,574,745,000</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>1,670.76</u>

27. EARNINGS PER SHARE

	<u>2007</u>	
	<u>1,973,428</u>	Net income attributed to shareholders
	<u>1,574,745,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
	<u>1,253.17</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba bersih per saham.

The Group did not have any potential shares securities, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dolar AS (dalam ribuan)/ US Dollars (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2008	2007	2008	2007	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	45,724	13,096	500,677	123,347	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,495	8,412	16,366	79,235	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	100	-	944	Other receivables
Jumlah aset moneter	47,219	21,608	517,043	203,526	Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Hutang lain-lain	(23)	(23)	(250)	(215)	Other payables
Jumlah aset moneter bersih	47,196	21,585	516,793	203,311	Total net monetary assets

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing tersebut diatas akan naik sebesar Rp 48.989 juta.

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

	Dolar AS (dalam ribuan)/ US Dollars (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2008	2007	2008	2007	
Monetary assets					
Cash and cash equivalents	45,724	13,096	500,677	123,347	
Trade receivables	1,495	8,412	16,366	79,235	
Other receivables	-	100	-	944	
Total monetary assets	47,219	21,608	517,043	203,526	
Monetary liabilities					
Other payables	(23)	(23)	(250)	(215)	
Total net monetary assets	47,196	21,585	516,793	203,311	

If assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2008 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets above would increase by Rp 48,989 million.

**29. PELEPASAN ASET SEHUBUNGAN DENGAN
PENYELESAIAN TUMPANG TINDIH AREAL
PERKEBUNAN**

Pada tanggal 29 Pebruari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan, PT Cakung Permata Nusa ("CPN") dan PT Cakradenta Agung Pertiwi ("CAP"), menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") yaitu 'Conditional Settlement Agreement for the Mining-Plantation overlapping Areas' ("CSA")/Perjanjian Penyelesaian Bersyarat Atas Tumpang-Tindih Lahan Pertambangan-Perkebunan, berkenaan dengan lahan Hak Guna Usaha ("HGU") seluas 7.163,44 Ha di Kalimantan Selatan beserta aset yang melekat diatasnya yang dimiliki oleh kedua anak perusahaan tersebut.

Latar belakang pelepasan aset tersebut adalah adanya tumpang-tindih atas lahan HGU perkebunan dengan konsesi pertambangan. Sesuai peraturan yang berlaku pemegang konsesi pertambangan diprioritaskan atas tumpang-tindih lahan pertambangan-perkebunan.

Nilai kompensasi ganti rugi berkenaan dengan perjanjian tersebut diatas adalah sebesar AS\$ 60 juta, dimana sejumlah AS\$ 3 juta telah diterima oleh CPN.

**29. ASSETS DISPOSAL IN RELATION WITH
SETTLEMENT OF OVERLAPPING PLANTATION
AREAS**

On 29 February 2008, the Company and its subsidiaries, PT Cakung Permata Nusa ("CPN") and PT Cakradenta Agung Pertiwi ("CAP"), signed an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") named 'Conditional Settlement Agreement For Mining-Plantation overlapping Areas' ("CSA"), in relation with Right to Exploit ("HGU") areas of 7,163.44 Ha in South Kalimantan and assets which are located on the areas owned by the both subsidiaries.

The recital of the assets disposal, whereas the plantation area is overlapping with the mining concession area. Prevailing regulations provide that the mining licence holder has priority in the mining-plantation overlapping area.

The compensation amount of indemnity regarding with the agreement amounting to US\$ 60 million, whereby US\$ 3 million of the total compensation amount has been received by CPN.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PELEPASAN ASET SEHUBUNGAN DENGAN
PENYELESAIAN TUMPANG TINDIH AREAL
PERKEBUNAN (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Agustus 2008 telah dilakukan penandatanganan penutupan transaksi sesuai dengan perjanjian penyelesaian bersyarat diatas yaitu :

- Penunjukan PT Alam Tri Abadi (ATA) oleh Adaro sebagai pihak yang melaksanakan penutupan transaksi.
- Pembayaran sisa nilai kompensasi sebesar AS\$ 57 juta, dan telah diterima oleh CPN dan CAP.
- CPN dan CAP masih akan tetap mengelola areal perkebunan sesuai dengan jadwal yang disepakati dan sepanjang belum diserahkan secara fisik hingga tahun 2012.

Keuntungan dari kompensasi yang diterima sehubungan dengan pelepasan aset tersebut atas dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Di bawah ini merupakan rincian aset yang dilepas dan kompensasi yang diterima sebesar AS\$ 60 juta yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku saat penerimaan :

**29. ASSETS DISPOSAL IN RELATION WITH
SETTLEMENT OF OVERLAPPING PLANTATION
AREAS (continued)**

On 28 August 2008, the closing transaction was signed based on the conditional settlement agreement above, comprising of :

- Adaro assigned PT Alam Tri Abadi (ATA) as a party to execute the closing transaction.
- Payment of the remaining compensation amounting to US\$ 57 million, and received by CPN and CAP.
- CPN and CAP are still entitled to manage the plantation area based on the agreed schedule and as long as not handedover physically until 2012.

The gain on the compensation received as a result of the disposals of the assets as discussed above was recognised in the current year's consolidated financial statements. Presented below are the details of the assets disposed and compensation received amounted to US\$ 60 million which has been translated into Rupiah using the prevailing exchange rate on receipt :

	<u>2008</u>	
Harga perolehan		Acquisition costs
Tanaman perkebunan		Plantations
Tanaman menghasilkan	52,111	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	9,630	Immature plantations
Aset tetap		Property, plant and equipment
Tanah	5,207	Land
Prasarana jalan dan jembatan	8,884	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	72,495	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	60,008	Machinery and equipment
	<u>208,335</u>	
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation
Tanaman perkebunan		Plantations
Tanaman menghasilkan	(26,022)	Mature plantations
Aset tetap		Property, plant and equipment
Prasarana jalan dan jembatan	(4,476)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(11,691)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(18,493)	Machinery and equipment
	<u>(60,682)</u>	
Nilai buku	<u>147,653</u>	Book value
Penerimaan kompensasi	<u>550,970</u>	Compensation received
Keuntungan dari pelepasan aset perkebunan	<u>403,317</u>	Gain on disposal of plantation assets

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM

a. Penjamin hutang petani plasma

Beberapa anak perusahaan sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 11).

Pada pola PIR Trans, anak perusahaan tertentu menjamin untuk mengadministrasikan pengembalian kredit yang diperoleh dari petani peserta PIR Trans dan menjamin pengembalian kredit petani peserta PIR Trans yang berasal dari kredit investasi kebun plasma.

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sekitar Rp 399.101 juta (2007: Rp 217.156 juta).

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), anak perusahaan, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah ditetapkan tersangka baru yaitu koperasi setempat, namun gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

Pada tahun 2008, PT Mamuang (MMG), anak perusahaan, digugat oleh 'Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani & Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara' (LSM) untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 990 miliar dan klaim hak atas tanah yang berada diatas tanah bersertifikat 'Hak Guna Usaha' (HGU) tahun 1997 milik MMG.

30. GUARANTY, COMMITMENTS AND LAWSUIT

a. Guarantor of plasma farmers' loans

Some subsidiaries as growers in the development of plasma plantations, under KKPA schemes, guarantee repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 11).

Under the PIR Trans scheme certain subsidiaries is committed to administer repayment of plasma farmer's loans and guarantee the repayment of plasma farmers' loans which arise from the credit investment of the plasma plantations.

b. Commitments for acquisition of property, plant and equipment

Commitments for acquisition of property, plant and equipment were approximately Rp 399,101 million (2007: Rp 217,156 million).

c. Lawsuit

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. At the date of these consolidated financial statements, a new defendant, a local cooperative has just been notified, however the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

In 2008, PT Mamuang (MMG), a subsidiary, was sued by 'Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani & Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara' (LSM) to pay the indemnity of Rp 990 billion and claim for a land right which located on the 'Right to Exploit' (HGU) land titled year 1997 owned by MMG.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM (lanjutan)

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pengadilan Negeri Mamuju - Sulawesi Barat memutuskan bahwa MMG membayar ganti rugi sebesar Rp 61,2 miliar. MMG telah mengajukan banding, dan saat ini sedang diperiksa oleh Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

30. GUARANTY, COMMITMENTS AND LAWSUIT (continued)

c. Lawsuit (continued)

The District Court of Mamuju - West Sulawesi decided that MMG pay the indemnity of Rp 61.2 billion. MMG has submitted an appeal, and currently is being examined by High Court of South Sulawesi and West Sulawesi.

31. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan tahun 2008, yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih sesuai, sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 financial statements have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2008 financial statements, which in the opinion of management are more appropriately presented, as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Akun-akun laba rugi				Statements of income accounts
Pendapatan bunga	25,583	5,967	31,550	Interest income
Pendapatan/(beban) lain-lain	8,230	5,967	14,197	Other income/(expenses)
Beban pajak penghasilan	(874,368)	(5,967)	(880,335)	Income tax expense

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin relevan untuk Grup sebagai berikut:

- PSAK 14 (Revisi 2008) - Persediaan, yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards which may be relevant to the Group:

- SFAS 14 (Revised 2008) - Inventory, applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures and SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement, applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010

The Group is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

PT Astra Agro Lestari Tbk

SITUS RESMI

www.astra-agro.co.id

HUBUNGAN INVESTOR & PUBLIK

Tjahyo Dwi Ariantono

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, INDONESIA

INFORMASI SAHAM

Modal Dasar = Rp 2.000.000.000.000

terdiri dari 4.000.000.000 saham - nominal @Rp 500

SIMBOL SAHAM

AALI

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building, Floor 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48

Jakarta 12930, INDONESIA

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Haryanto Sahari & Rekan

PriceWaterhouseCoopers

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940 - INDONESIA

Tel. (021) 521 2901

Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050

TANGGAL PENDIRIAN

03 Oktober 1988

KETERANGAN RUPS

22 Mei 2008, Gran Melia Hotel

COMPANY NAME

PT Astra Agro Lestari Tbk

WEBSITE

www.astra-agro.co.id

INVESTOR & PUBLIC RELATIONS

Tjahyo Dwi Ariantono

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, INDONESIA

SHARE INFORMATION

Authorized Capital = Rp 2,000,000,000,000

consist of 4,000,000,000 shares - par value @Rp 500

TICKER SYMBOL

AALI

STOCK EXCHANGE LISTINGS

Indonesia Stock Exchange

SHARE REGISTER

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building, Floor 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48

Jakarta 12930, INDONESIA

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

PUBLIC ACCOUNTANT

Haryanto Sahari & Rekan

PriceWaterhouseCoopers

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940 - INDONESIA

Tel. (021) 521 2901

Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050

ESTABLISHMENT DATE

03 October 1988

RUPS INFORMATION

22 May 2008, Gran Melia Hotel



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Michael Dharmawan Ruslim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2004, juga menjabat Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2005. Bertanggung jawab penuh untuk seluruh bisnis-bisnis di dalam Grup Astra baik otomotif maupun non-otomotif. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk pada tahun 2002 – 2005 dan sebagai Direktur pada tahun 1991 – 2002. Sebelum bergabung dengan PT Astra International pada tahun 1983, pernah menjabat sebagai *Assistant Vice President* di Citibank N. A. Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di University of California, Berkeley dengan gelar Bachelor of Science jurusan Teknik Industri pada tahun 1976 dan meraih gelar Master in Business Administration dari University of Wisconsin, Madison, USA, pada tahun 1978.

An Indonesian citizen. He has been the President Commissioner of the Company since May 2004. He has been President Director and Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk since May 2005 and has overall responsibility for the Astra Group's automotive and non-automotive businesses. He was previously Vice President Director from 2002 to 2005 and Director from 1991 to 2002. Prior to joining PT Astra International in 1983, he was Assistant Vice President of Citibank N. A. Jakarta. He graduated from the University of California at Berkeley in 1976 with a Bachelor degree in Industrial Engineering and holds a Master in Business Administration from the University of Wisconsin – Madison, USA, in 1978.



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2007. Juga menjabat sebagai Group Finance Director dari Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Bergabung dengan Jardine Matheson sejak tahun 1993 dengan menempati berbagai posisi senior dalam bidang keuangan. Sebelumnya pernah bekerja untuk Schroders dan Pricewaterhouse, keduanya Perusahaan di London. Menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk dan Direktur Cycle & Carriage Bintang. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics), selanjutnya meraih gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology di London dan sebagai anggota dari Institute of Chartered Accountants di England & Wales. Menjabat sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong.

A Malaysian citizen, he became the Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2007. He has been the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schroders and Pricewaterhouse, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the audit committee of PT Tunas Ridean Tbk and Director of Cycle & Carriage Bintang. Mr. Chiew graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree, obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London and is a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales. He sits on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong.



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001 dan sebagai Direktur Grup Perusahaan-perusahaan Jasa Keuangan. Bergabung dengan PT Astra International pada tahun 1981 dan kemudian ditunjuk sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk Sales Operations (1990 – 1997), saat ini menjabat sebagai Predien Komisaris dari PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT San Finance dan sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Bank Permata Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

An Indonesian citizen. He has been the Commissioner of the Company since May 2005. He has been the Director of PT Astra International Tbk since May 2001 and also the Group Director of The Financial Services Group Companies. He joined PT Astra International Tbk in 1981 and was then appointed as The Chief Executive of PT Astra International Tbk Sales Operations (1990 – 1997), currently he serves as The President Commissioner of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT San Finance and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He graduated from Indonesian Christian University, Jakarta in 1981.



Simon John Mawson
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2007. Juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2005. Sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk, beliau menjabat beberapa posisi bidang keuangan di Jardine Matheson, Hong Kong serta memegang jabatan Group Treasurer sejak 2001. Sebelumnya, pernah bekerja di Price Waterhouse di Leeds, London dan Hong Kong. Menyelesaikan studi Modern History di Magdalen College, Oxford dan meraih gelar Master of Arts dari Oxford University dan menjadi anggota Institute of Chartered Accountants di England dan Wales.

A British citizen. He has been Commissioner of the Company since May 2007. He has been Director of PT Astra International Tbk since May 2005. Prior to joining PT Astra International Tbk, he worked for Jardine Matheson in Hong Kong in various financial positions and was Group Treasurer from 2001. Before he joined Jardine Matheson, he worked for Price Waterhouse in Leeds, London and Hong Kong. He studied Modern History at Magdalen College, Oxford and holds a Master of Arts degree from Oxford University and is an Associate of Institute of Chartered Accountants in England and Wales.



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit sejak Mei 2007. Masih menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2003 dan pernah menjadi Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk sejak 2003 sampai 2007 dan sebagai Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990 sampai 2005. Sejak 1986 sampai 1988 menduduki jabatan Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia, dan juga pernah menjabat Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra International sejak 1980 sampai 1985. Pada tahun 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan tahun 1970 sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta. Memulai karir di Bank of Tokyo Jakarta pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, Stephen Z. Satyahadi has served as the Independent Commissioner of the Company and as the Chairman of the Audit Committee since May 2007. He has served previously served as the Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, since 2003 and he was served as the Audit Committee Chairman from 2003 until 2007. He served as the President Director of Bank Universal from 1990 until 2005. From 1986 until 1988, he served as a President Director of Bank Perkembangan Asia. From 1980 until 1985, he served as the Finance and General Manager and Corporate Treasurer at PT Astra International. In 1983, he was appointed to the position of Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance and in 1970 as the Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta. He began his career at the Bank of Tokyo in Jakarta in 1968. He holds a Degree in Accounting from the University of Indonesia.



H. S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2001. Pada saat ini menjabat sebagai Anggota Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (ITB) dan menjadi anggota dari International Policy Council on Agriculture Food and Trade berkedudukan di Washington, D.C - USA sejak 2005. Menjabat sebagai Direktur Eksekutif dari Partnership for Governance Reform in Indonesia 2003 – 2006. Pernah menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2001 dan sebagai Direktur Eksekutif dari Center for Agriculture Policy Studies 1997 – 2003. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia 1998 – 2002. Pernah menjadi anggota Penasehat Presiden dalam bidang Ekonomi (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 – 2000. Tahun 2000 – 2001 membantu Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan sejak 2008 menjabat sebagai Komisaris Utama PTP Nusantara X (Persero) dan pada Pebruari 2009 ditunjuk sebagai Co-Chair pada The Nature Conservancy di Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Senior Governance Advisor PT Freeport Indonesia sejak 2006. Meraih gelar PhD dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Cornell University New York pada tahun 1983.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Commissioner since October 2001. He is currently a member of the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Trustees and has been a member of the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade since 2005. He served as the Executive Director of the Partnership for Governance Reform in Indonesia in 2003 to 2006. He had served as the Head of the Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as Executive Director of Center for Agriculture Policy Studies from 1997 until 2003. He was a member of the National Commission of Human Rights from 1998 to 2002. He was a member of the President's Council of Economy (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 - 2000. He also served on the Joint team on Corruption Eradication (Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi) 2000 – 2001 and as a President Commissioner of PTP Nusantara X (Persero) since 2008. He has just been appointed as Co-Chair of the Advisory Board the Nature Conservancy Indonesia Program in February 2009. He has been a Senior Governance Advisor to PT Freeport Indonesia since 2006. He earned his PhD in Agricultural Economics at Cornell University New York in 1983.



Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2001. Pernah menjabat sebagai anggota dan Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2008 dan saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen. Dari tahun 2000 sampai tahun 2002 menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif PT Astra International Tbk. Pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2007. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di Sound Oil Plc. dan Archipelago Resources Plc. (keduanya adalah Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek di London) dan, menjabat sebagai Managing Partner di Batavia Investment Management Ltd, Perusahaan yang berdiri tahun 1993 dengan spesialisasi dalam investasi langsung di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Ephindo Ilthabi CBM Holdings Inc. Berpengalaman lebih dari dua puluh delapan tahun di dunia bisnis, keuangan dan venture capital, termasuk bersama Chase Manhattan di Jakarta, New York dan Hongkong. Memiliki pengalaman selama lima tahun bersama Australian Foreign Service, termasuk bersama Kedutaan Besar Australia di Jakarta. Menyelesaikan studinya di bidang hukum di University of Western Australia dengan predikat sangat memuaskan.

An Australian citizen. He has been an Independent Commissioner since 2001. He was a member and Chairman of the Audit Committee of PT Astra International Tbk from 2002 to 2008 and remains an Independent Commissioner. From 2000 to 2002 he was a member of the Executive Committee of PT Astra International Tbk. He was Chairman of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk from 2001 to 2007. Since 2007 he has been an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk. In addition, Mr Alexander is a Director of Sound Oil Plc. and Archipelago Resources Plc. (both London listed Companies) and Managing Partner of Batavia Investment Management Ltd., a firm established in 1993 specializing in Indonesian direct investment. He is also a Director of Ephindo Ilthabi CBM Holdings Inc. He has had over twenty eight years experience in business, finance and venture capital, including with Chase Manhattan in Jakarta, New York and Hongkong. He also had five years with the Australian Foreign Service, including with the Australian Embassy in Jakarta. He graduated with Honours in Law from the University of Western Australia.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak bulan April 2006, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk dari Tahun 2006 sampai dengan tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Federal International Finance dari tahun 1997 sampai tahun 2000. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor tahun 1982 dan University of Sydney, Australia tahun 1992.

An Indonesian citizen. He has been the Company's President Director since May 2007. Previously he served as the Company's Vice President Director since April 2006 after serving as the Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk. He was previously Director of PT Astra Otoparts Tbk from 2000 to 2005. He was Director of PT Federal International Finance from 1997 to 2000. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk since 1994. Graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982 and University of Sydney, Australia in 1992.



Tonny Hermawan Koerhidayat
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2000 dan juga Direktur pada beberapa anak Perusahaan milik Perseroan. Bergabung dengan Grup Astra di PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sejak tahun 1982. Sebagai Direktur Produksi (1999 s/d 2000) dan sebelumnya sebagai Deputy Direktur Produksi di tahun 1998. Pada tahun 1994 sampai dengan 1998 menjabat sebagai Kepala Divisi Pabrik dan pada tahun 1994 ditugaskan sebagai Kepala Grup Perencanaan dan Kontrol Produksi. Di tahun 1993 sebagai Deputy Kepala Divisi Riset dan Pengembangan dan sebelumnya Kepala Departemen Pengembangan Produk dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1982.

An Indonesian citizen. He became Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk in May 2007. He was previously Director from 2000 and Director in several subsidiaries Company. He started his career with Astra Group at PT Federal Motor (presently PT Astra Honda Motor) in 1982. He was as Production Director (1999 to 2000) and was Production Deputy Director in 1998. He was responsible as Plant Division Head from 1994 to 1998, and in 1994 he was assigned as Planning and Production Control Group Head. In 1993 as Deputy of Research and Development Division Head and was as Product Development Department Head from 1989 to 1992. He is Mechanical Engineer graduated from Bandung Institute of Technology in 1982.



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei tahun 2000 dan sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan milik Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981. Pernah menjabat sebagai pimpinan proyek pembangunan system informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari tahun 1995 sampai 1996. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1998, menjabat sebagai Deputy Direktur Produksi. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, tahun 1981.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2000 and as the Commissioner in a number subsidiaries of the Company. He has been in the Company since 1981. He served as the project leader in implementation of plantation information system of the Astra Agro Lestari Group from 1995 to 1996. Since 1996 to 1998, he has served as the Company's Deputy Director for Production. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.



Santosa
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana dari Mei 2005 sampai April 2007. Juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk sejak Mei 2003 sampai April 2005. Pernah menjabat sebagai Director of Sales and Marketing PT Astra CMG Life sejak Oktober 2001 sampai Januari 2003. Pernah menempati posisi General Manager Corporate Finance & Planning PT Astratel Nusantara sejak 2000 sampai 2001. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior Manager, Head of Corporate Planning PT Pramindo Ikat Nusantara dari 1996 sampai 2000. Pada tahun 1995 -1996, beliau menjabat Manager of Business Development PT Astratel Nusantara setelah sebelumnya menjabat sebagai Consulting Resources pada PT Digital Astra Nusantara dari tahun 1993 sampai 1995. Bergabung dengan Astra Group pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He had served as Director of PT Asuransi Astra Buana (CFO) from May 2005 to April 2007. He was Director (CFO) of PT Astra Graphia Tbk from May 2003 to April 2005. He served as Director of Sales and Marketing of PT Astra CMG Life from October 2001 to January 2003. Appointed as Corporate Finance & Planning General Manager of PT Astratel Nusantara from 2000 to 2001. Previously, he was Senior Manager, Head of Corporate Planning of PT Pramindo Ikat Nusantara from 1996 to 2000. In 1995 – 1996, he was a Manager of Business Development of PT Astratel Nusantara, after served as Consulting Resources of PT Digital Astra Nusantara from 1993 to 1995. He joined Astra Group in 1989 as an IT Specialist at PT Astra Graphia. He graduated from Gajahmada University in Yogyakarta.



Joko Supriyono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan sejak 2005 sampai Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Area Perseroan dari tahun 2002 sampai 2005. Pernah menjabat sebagai Human Resources Division Head Perseroan sejak tahun 2000 sampai 2002. Pada tahun 1999 – 2000 beliau menjabat sebagai Department Head Personalia Perseroan setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan sejak 1996 sampai 1997. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, bergabung dengan PT Wahana Kendali Mutu sebagai Quality Management Instruktur dari tahun 1994 sampai 1995. Juga pernah bergabung dengan PT Perkebunan Nusantara II, Medan sebagai kepala Afdeling pada tahun 1986 sampai 1993. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta, Fakultas Pertanian.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was Deputy Director of Plantations and Mills Operation of the Company since 2005 to May 2007. He had served as Area Director of the Company from 2002 to 2005. He was Division Head of Human Resources of the Company from 2000 to 2002. In 1999 – 2000 he appointed as Personnel Department Head of the Company after previously served as Training & Recruitment Department Head of the Company since 1996 to 1997. He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu from 1994 to 1995. He was Head of Afdeling of PT Perkebunan Nusantara II Medan in 1986 – 1993. He graduated from Gajahmada University Yogyakarta, majoring in Agriculture.



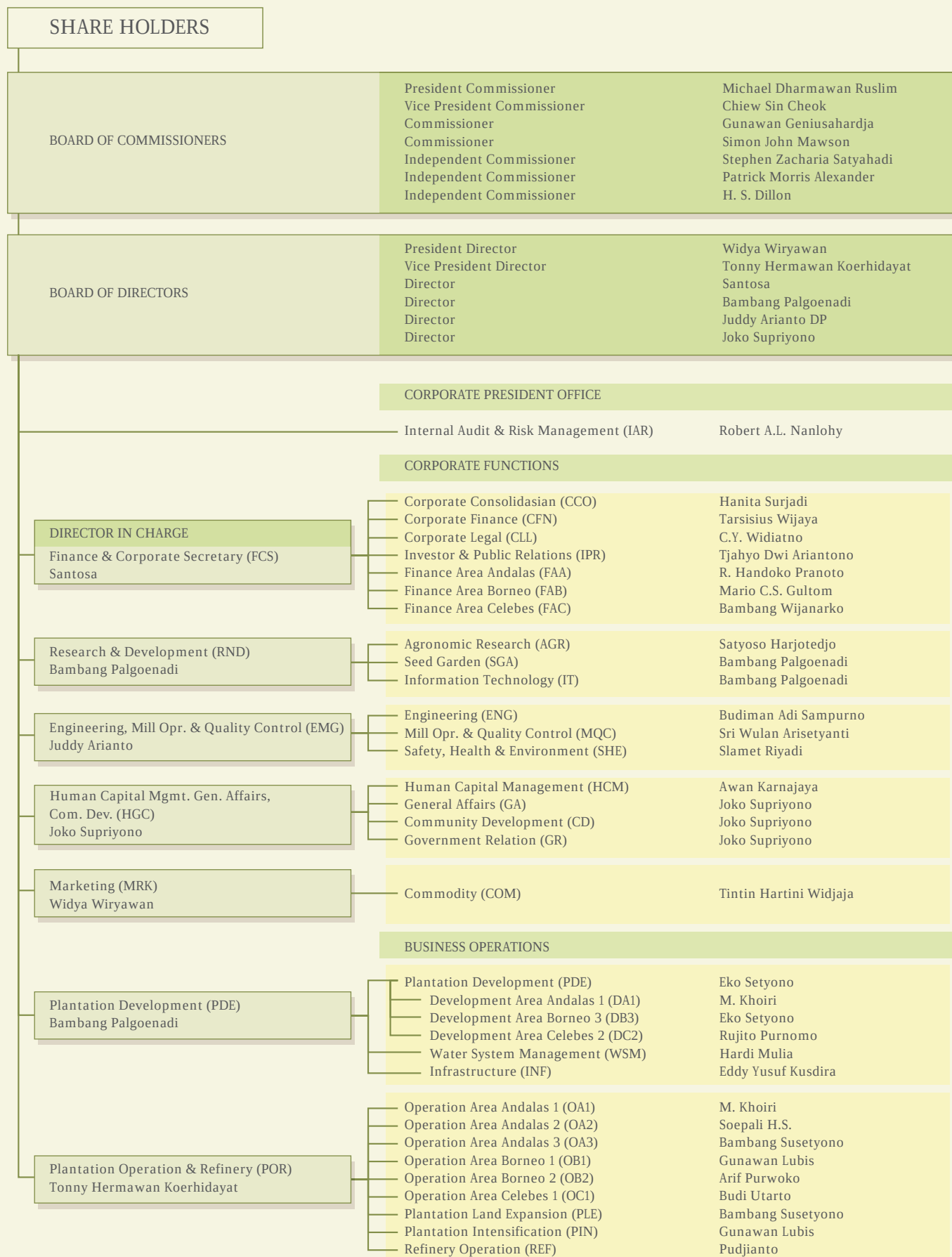
Juddy Arianto DP
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur dari tahun 2005 sampai Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Federal Nittan Industries sejak 2001 sampai 2004. Pernah menempati posisi sebagai Division Head of Bearing Production dari PT SKF Indonesia pada tahun 1984 sampai 2000. Bergabung dengan Astra Group pada tahun 1984. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur from 2005 to May 2007. He had served as Director of PT Federal Nittan Industries since 2001 to 2004. Previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia since 1984 to 2000. He joined Astra Group in 1984. He graduated from Indonesia University, majoring in Metallurgy.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Anak Perusahaan

Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan AALI AALI Ownership	
			2008 %	2007 %
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT OIL PALM PLANTATIONS				
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Kec. Singkil, Kab. Aceh Selatan, NAD	1994	99.55	99.55
PT Karya Tanah Subur	Kec. Kaway XVI, Woyla Sama Tiga, Kab. Aceh Barat, NAD	1994	88.83	88.83
PT Surya Panen Subur	Kec. Kuala, Kab. Aceh Barat, NAD	2003	99.98	99.99
PT Sumber Utama Makmur	Kec. Suro, Kab. Aceh Singkil, NAD	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	-
PT Sari Aditya Loka	Kec. Pauh, Kab. Sarolangun Bangko, Jambi	1995	90.00	90.00
PT Tunggal Perkasa Plantations	Kec. Pasir Penyui, Kab. Indragiri Hulu, Riau	1987	99.99	99.99
PT Sari Lembah Subur	Kec. Pangkalan Lesung, Kab. Pelalawan, Riau	1993	85.00	85.00
PT Sawit Asahan Indah	Kec. Rambah Tandun Kunto Darussalam, Kab. Kampar, Riau	1997	99.99	99.99
PT Eka Dura Indonesia	Kec. Kunto Darussalam, Kab. Kampar, Riau	1994	99.99	99.99
PT Kimia Tirta Utama	Kec. Siak, Kab. Siak, Riau	1999	75.00	75.00
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	1997	99.99	99.99
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	1999	95.00	95.00
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	1998	95.00	95.00
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kec. Arut Utara, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	2001	95.00	95.00
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kec. Arut Utara, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	2002	95.00	95.00
PT Suryaindah Nusantaraapagi	Kec. Arut Utara, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	2000	95.00	95.00
PT Nirmala Agro Lestari	Kec. Nanga Bulik, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah	2003	99.99	99.99
PT Agro Menara Rachmat	Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	1998	99.99	99.99
PT Bhadra Cemerlang	Kec. Petangkep Tutui, Keb. Barito Timur, Kalimantan Tengah	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
PT Waru Kaltim Plantation	Kec. Waru, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur	1995	99.99	99.99
PT Sukses Tani Nusa Subur	Kec. Waru, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur	2000	99.99	99.99
PT Sumber Kharisma Persada	Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	2006	99.99	99.99
PT Karyanusa Ekadaya	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai, Kalimantan Timur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
PT Cipta Narada Lestari	Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
PT Borneo Indah Marjaya	Kec. Pasir Belengkong, Kab. Pasir, Kalimantan Timur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.98	99.98
PT Simpati Tani Sentosa	Kalimantan Timur East Kalimantan	Pra-Operasi Pre-Operating	99.67	99.67
PT Subur Abadi Plantations	Kec. Telen, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.60	99.60
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99.99	99.99
PT Subur Maju Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
PT Subur Agro Makmur	Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
PT Pasangkayu	Kec. Pasangkayu, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat	1997	99.99	99.99
PT Mamuang	Kec. Pasangkayu, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat	1997	99.99	99.99
PT Letawa	Kec. Pasangkayu, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat	1995	99.99	99.99
PT Suryaraya Lestari	Kec. Pasangkayu, Kab. Dati II Mamuju, Sulawesi Barat	1997	99.99	99.99
PT Bhadra Sukses	Kec. Budong-Budong, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat	1997	99.80	99.80
PT Lestari Tani Teladan	Kec. Rio Pakava, Kab. Donggala, Sulawesi Tengah	1998	94.99	95.00
PT Cipta Agro Nusantara	Kec. Lembo, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah	Pra-Operasi Pre-Operating	92.31	80.00
PT Sawit Jaya Abadi	Kec. Petasia, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
PT Agro Nusa Abadi	Kec. Petasia & Pamona Timur, Kab. Morowali & Poso, Sulawesi Tengah	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
PT Rimbunan Alam Sentosa	Kec. Mori Atas, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
PT Sawit Indonesia	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
PT Surya Cemerlang Permai	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Pra-Operasi Pre-Operating	99.20	99.00
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DAN KARET OIL PALM AND RUBBER PLANTATIONS				
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99.99	99.99
PERKEBUNAN KARET RUBBER PLANTATIONS				
PT Pandji Waringin	Kec. Malingping, Kab. Lebak, Banten	1995	99.96	99.96
PT Citra Semesta Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	-
PT Sumber Rahmat Sentosa	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	-
MANUFAKTUR DAN JASA MANUFACTURING AND SERVICE				
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.96	99.96
PT Gelora Dinamika Abadi	Riau	Pra-Operasi Pre-Operating	99.96	99.96

Alamat Anak Perusahaan
Subsidiaries Address

Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia



PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia

Phone: (62-21) 4616555 (hunting)

Fax: (62-21) 4616682, 89

Homepage: www.astra-agro.co.id

Email: investor@astra-agro.co.id